

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 MARET/*MARCH* 2022
TIDAK DIAUDIT/*UNAUDITED***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Djony Bunarto Tjondro
Alamat kantor : Menara Astra Lt.59
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
Jakarta 10220
Alamat rumah : Taman Grisenda,
Kapuk Muara, Penjaringan,
Jakarta Utara
Telepon : 508 43 888
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Chiew Sin Cheok
Alamat kantor : Menara Astra Lt.59
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
Jakarta 10220
Alamat rumah : Jl. Imam Bonjol No. 2
Menteng, Jakarta Pusat
Telepon : 508 43 888
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Astra International Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. Name : Djony Bunarto Tjondro
Office address : Menara Astra, 59th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
Jakarta 10220
Residential address : Taman Grisenda,
Kapuk Muara, Penjaringan,
Jakarta Utara
Telephone : 508 43 888
Title : President Director
2. Name : Chiew Sin Cheok
Office address : Menara Astra, 59th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
Jakarta 10220
Residential address : Jl. Imam Bonjol No. 2
Menteng, Jakarta Pusat
Telephone : 508 43 888
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;
3. a. All information in the PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Astra International Tbk's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


Djony Bunarto Tjondro **Chiew Sin Cheok**
 Presiden Direktur/ Direktur/
 President Director Director

26 April 2022

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Mar 2022</u>	<u>31 Dec 2021</u>	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	4	67,255	63,947	Cash and cash equivalents
Investasi lain-lain	5	537	651	Other investments
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 1.969 (31/12/2021: 1.960):				Trade receivables, net of provision for doubtful receivables of 1,969 (31/12/2021: 1,960):
- Pihak berelasi	6,32f	2,773	1,925	- Related parties
- Pihak ketiga	6	22,539	19,905	- Third parties
Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 2.981 (31/12/2021: 2.919)	7	36,217	34,458	Financing receivables, net of provision for doubtful receivables of 2,981 (31/12/2021: 2,919)
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 283 (31/12/2021: 289):				Other receivables, net of provision for doubtful receivables of 283 (31/12/2021: 289):
- Pihak berelasi	8,32h	3,742	691	- Related parties
- Pihak ketiga	8	3,930	3,782	- Third parties
Persediaan	9	23,332	21,815	Inventories
Pajak dibayar dimuka	10a	6,574	6,115	Prepaid taxes
Aset lain-lain		<u>7,433</u>	<u>6,973</u>	Other assets
Jumlah aset lancar		<u>174,332</u>	<u>160,262</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang usaha - pihak ketiga	6	57	56	Trade receivables - third parties
Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 2.339 (31/12/2021: 2.277)	7	31,019	31,242	Financing receivables, net of provision for doubtful receivables of 2,339 (31/12/2021: 2,277)
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 171 (31/12/2021: 171):				Other receivables, net of provision for doubtful receivables of 171 (31/12/2021: 171):
- Pihak berelasi	8,32h	2,019	1,965	- Related parties
- Pihak ketiga	8	1,063	851	- Third parties
Persediaan	9	3,530	3,529	Inventories
Pajak dibayar dimuka	10a	2,394	2,237	Prepaid taxes
Investasi pada ventura bersama	11	25,724	27,552	Investments in joint ventures
Investasi pada entitas asosiasi	12	11,336	10,242	Investments in associates
Investasi lain-lain	5	17,711	16,406	Other investments
Aset pajak tangguhan	10d	5,601	5,233	Deferred tax assets
Properti investasi	13	7,550	7,550	Investment properties
Tanaman produktif, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar 3.459 (31/12/2021: 3.357)	14	7,135	7,114	Bearer plants, net of accumulated depreciation and impairment of 3,459 (31/12/2021: 3,357)
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar 80.773 (31/12/2021: 79.203)	15	55,299	55,349	Fixed assets, net of accumulated depreciation and impairment of 80,773 (31/12/2021: 79,203)
Properti pertambangan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar 14.113 (31/12/2021: 13.809)	16	11,716	11,925	Mining properties, net of accumulated depreciation and impairment of 14,113 (31/12/2021: 13,809)
Hak konsesi, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar 756 (31/12/2021: 726)	17	8,530	8,512	Concession rights, net of accumulated amortization of 756 (31/12/2021: 726)
Goodwill		4,781	4,767	Goodwill
Aset takberwujud lainnya		1,797	1,771	Other intangible assets
Aset lain-lain		<u>11,589</u>	<u>10,748</u>	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>208,851</u>	<u>207,049</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>383,183</u>	<u>367,311</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

AS AT 31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Mar 2022	31 Dec 2021	
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	18a,18d	2,636	3,812	Short-term borrowings
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak berelasi	19,32i	5,886	4,699	- Related parties
- Pihak ketiga	19	22,852	20,450	- Third parties
Liabilitas lain-lain:				Other liabilities:
- Pihak berelasi	20,32j	105	119	- Related parties
- Pihak ketiga	20	15,994	16,146	- Third parties
Utang pajak	10b	4,723	4,516	Taxes payable
Akrual	21	16,880	13,002	Accruals
Provisi		140	149	Provisions
Liabilitas imbalan kerja	22	748	748	Employee benefit obligations
Pendapatan ditangguhkan	23	5,945	5,282	Unearned income
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:				Current portion of long-term debt:
- Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	18b,18d	26,838	26,405	- Bank loans and other loans
- Surat utang	18c,18d	6,669	7,742	- Debt securities
- Liabilitas sewa	18d	<u>722</u>	<u>708</u>	- Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>110,138</u>	<u>103,778</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas lain-lain - pihak ketiga	20	674	779	Other liabilities - third parties
Liabilitas pajak tangguhan	10d	4,209	4,102	Deferred tax liabilities
Provisi		819	831	Provisions
Liabilitas imbalan kerja	22	7,279	7,151	Employee benefit obligations
Pendapatan ditangguhkan	23	1,266	1,236	Unearned income
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long-term debt, net of current portion:
- Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	18b,18d	21,783	25,572	- Bank loans and other loans
- Surat utang	18c,18d	11,178	7,673	- Debt securities
- Liabilitas sewa	18d	<u>509</u>	<u>574</u>	- Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>47,717</u>	<u>47,918</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		<u>157,855</u>	<u>151,696</u>	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				Share capital:
- Modal dasar - 60.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 (dalam satuan Rupiah) per saham				- Authorised - 60,000,000,000 shares with par value of Rp50 (full Rupiah) per share
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 40.483.553.140 saham biasa	24	2,024	2,024	- Issued and fully paid - 40,483,553,140 ordinary shares
Tambahan modal disetor	25	1,139	1,139	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	26	425	425	- Appropriated
- Belum dicadangkan		170,244	163,375	- Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya		<u>5,405</u>	<u>5,090</u>	Other reserves
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		179,237	172,053	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	27	<u>46,091</u>	<u>43,562</u>	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas		<u>225,328</u>	<u>215,615</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>383,183</u>	<u>367,311</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Pendapatan bersih	28	71,871	51,700	Net revenue
Beban pokok pendapatan	29	(56,132)	(41,102)	Cost of revenue
Laba bruto		15,739	10,598	Gross profit
Beban penjualan	29	(2,926)	(2,468)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	29	(3,673)	(3,604)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga		633	648	Interest income
Biaya keuangan		(509)	(604)	Finance costs
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih		7	(45)	Foreign exchange gains/(losses), net
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	30	361	(24)	Other income/(expenses), net
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	11	1,256	975	Share of results of joint ventures
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	12	570	301	Share of results of associates
Laba sebelum pajak penghasilan		11,458	5,777	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	10c	(2,186)	(1,120)	Income tax expenses
Laba periode berjalan		9,272	4,657	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	22	10	(64)	Remeasurements of post-employment benefit obligations
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	11	1	(18)	Share of other comprehensive income of joint ventures
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	12	3	-	Share of other comprehensive income of associates
Pajak penghasilan terkait	10d	(2)	(5)	Related income tax
		12	(87)	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing		85	1,030	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies
Perubahan nilai wajar investasi lain-lain		(114)	(168)	Fair value changes of other investments
Lindung nilai arus kas		118	788	Cash flow hedges
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	11	28	77	Share of other comprehensive income of joint ventures
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	12	521	746	Share of other comprehensive income of associates
Pajak penghasilan terkait	10d	(26)	(160)	Related income tax
		612	2,313	
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak		624	2,226	Other comprehensive income for the period, net of tax

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Laba periode berjalan (saldo dipindahkan dari halaman sebelumnya)		9,272	4,657	Profit for the period (balance carried forward from previous page)
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak (saldo dipindahkan dari halaman sebelumnya)		<u>624</u>	<u>2,226</u>	Other comprehensive income for the period, net of tax (balance carried forward from previous page)
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan		<u>9,896</u>	<u>6,883</u>	Total comprehensive income for the period
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		6,859	3,728	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		<u>2,413</u>	<u>929</u>	Non-controlling interests
		<u>9,272</u>	<u>4,657</u>	
Penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		7,216	5,098	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		<u>2,680</u>	<u>1,785</u>	Non-controlling interests
		<u>9,896</u>	<u>6,883</u>	
Laba per saham - dasar dan dilusian (dalam satuan Rupiah)	33	<u>169</u>	<u>92</u>	Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**
(Expressed in billions of Rupiah)

	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Attributable to owners of the parent</i>												
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambah modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Revaluasi aset tetap/ <i>Revaluation of fixed assets</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ <i>Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies</i>	Perubahan nilai wajar investasi lain-lain/ <i>Fair value changes of other investments</i>	Lindung nilai arus kas/ <i>Cash flow hedges</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ <i>Attributable to non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>									
Saldo 1 Januari 2021	2,024	1,139	425	148,643	2,147	1,469	322	(2,359)	1,852	155,662	39,792	195,454	<i>Balance at 1 January 2021</i>
Penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	3,675	-	638	(158)	943	-	5,098	1,785	6,883	<i>Comprehensive income for the period</i>
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(3)	(3)	<i>Dividend</i>
Saldo 31 Maret 2021	<u>2,024</u>	<u>1,139</u>	<u>425</u>	<u>152,318</u>	<u>2,147</u>	<u>2,107</u>	<u>164</u>	<u>(1,416)</u>	<u>1,852</u>	<u>160,760</u>	<u>41,574</u>	<u>202,334</u>	<i>Balance at 31 March 2021</i>
Saldo 1 Januari 2022	2,024	1,139	425	163,375	2,181	1,794	265	(982)	1,832	172,053	43,562	215,615	<i>Balance at 1 January 2022</i>
Penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	6,869	-	49	(110)	408	-	7,216	2,680	9,896	<i>Comprehensive income for the period</i>
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(174)	(174)	<i>Dividend</i>
Akuisisi kepentingan nonpengendali di entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(32)	(32)	(5)	(37)	<i>Acquisition of non-controlling interests in subsidiaries</i>
Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	28	28	<i>Issuance of shares to non-controlling interests</i>
Saldo 31 Maret 2022	<u>2,024</u>	<u>1,139</u>	<u>425</u>	<u>170,244</u>	<u>2,181</u>	<u>1,843</u>	<u>155</u>	<u>(574)</u>	<u>1,800</u>	<u>179,237</u>	<u>46,091</u>	<u>225,328</u>	<i>Balance at 31 March 2022</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**
(Expressed in billions of Rupiah)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	87,799	67,440	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, termasuk pembayaran bunga dari segmen jasa keuangan	(69,216)	(48,168)	Payments to suppliers, including payment of interest from financial services segment
Pembayaran kepada karyawan	(4,556)	(4,340)	Payments to employees
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	543	508	Receipts from other operating activities
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(3,518)	(4,622)	Payments for other operating activities
Kas yang dihasilkan dari operasi	11,052	10,818	Cash generated from operations
Penghasilan bunga yang diterima	518	546	Interest income received
Pembayaran pajak penghasilan badan	(2,056)	(1,260)	Payments of corporate income tax
Pengembalian pajak penghasilan badan (Pembayaran)/pengembalian pajak lainnya	138	502	Refund of corporate income tax
	(128)	278	(Payments)/refund of other tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>9,524</u>	<u>10,884</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Penambahan investasi lain-lain	(1,910)	(1,279)	Additions of other investments
Penambahan aset tetap	(1,826)	(727)	Additions of fixed assets
Penambahan aset lain-lain	(190)	(240)	Additions of other assets
Penambahan tanaman produktif	(114)	(102)	Additions of bearer plants
Penambahan aset takberwujud lainnya	(75)	(19)	Additions of other intangible assets
Penambahan piutang lain-lain kepada pihak berelasi	(58)	(148)	Additions of other receivables from related parties
Penambahan investasi pada ventura bersama	(23)	-	Additions of investment in joint venture
Penambahan properti investasi	(2)	(9)	Additions of investment properties
Penjualan dan penerimaan pelunasan investasi lain-lain	656	798	Sale and repayment of other investments
Penjualan aset tetap	95	65	Sale of fixed assets
Penurunan piutang lain-lain kepada pihak berelasi	75	77	Reduction of other receivables from related parties
Penurunan kas yang dibatasi penggunaannya	43	99	Reductions of restricted cash
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	-	(12)	Additions of investment in associate
Dividen kas yang diterima	-	3	Cash dividends received
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(3,329)</u>	<u>(1,494)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Pelunasan pinjaman jangka pendek	(10,000)	(8,698)	Repayments of short-term borrowings
Pelunasan utang jangka panjang	(9,776)	(5,176)	Repayments of long-term debt
Pembayaran biaya keuangan	(421)	(524)	Finance costs paid
Dividen kas yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	(58)	-	Cash dividends paid to non-controlling interests
Akuisisi kepentingan nonpengendali pada entitas anak	(37)	-	Acquisition of non-controlling interests in subsidiaries
Penerimaan pinjaman jangka pendek	8,819	9,032	Proceeds from short-term borrowings
Penerimaan utang jangka panjang	8,448	4,648	Proceeds from long-term debt
Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali	28	-	Issuance of shares to non-controlling interests
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(2,997)</u>	<u>(718)</u>	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	<u>3,198</u>	<u>8,672</u>	Increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	<u>63,947</u>	<u>47,553</u>	Cash and cash equivalents at beginning of period
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	<u>110</u>	<u>350</u>	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>67,255</u>	<u>56,575</u>	Cash and cash equivalents at end of period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Astra International Tbk ("Perseroan") didirikan dan memulai kegiatan usahanya pada tahun 1957 dengan nama PT Astra International Incorporated. Pada tahun 1990, Perseroan mengubah namanya menjadi PT Astra International Tbk.

Perseroan berdomisili di Jakarta Pusat, Indonesia, dengan kantor pusat di Menara Astra, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6 Karet Tengsin, Tanah Abang, DKI Jakarta.

Ruang lingkup kegiatan Perseroan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasarnya adalah perdagangan, industri, pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan (konstruksi dan real estat), jasa (aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, jasa informasi dan komunikasi). Ruang lingkup kegiatan utama entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi meliputi manufaktur, perakitan dan penyaluran mobil, sepeda motor berikut suku cadangnya, penjualan dan penyewaan alat berat, konstruksi, pertambangan dan jasa terkait, pengembangan perkebunan, jasa keuangan, infrastruktur, teknologi informasi dan properti.

b. Anggaran Dasar

Perseroan didirikan dengan Akta Notaris Sie Khwan Djioe No. 67 tanggal 20 Februari 1957 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/53/5 tanggal 1 Juli 1957.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sebagaimana dinyatakan dalam akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 45 tanggal 22 April 2021, dan telah memperoleh Surat Penerimaan Pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0297798 tanggal 7 Mei 2021.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and other information

PT Astra International Tbk (the "Company") was established and started its business activities in 1957 as PT Astra International Incorporated. In 1990, the Company changed its name to PT Astra International Tbk.

The Company is domiciled in Central Jakarta, Indonesia, with its head office at Menara Astra, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6 Karet Tengsin, Tanah Abang, DKI Jakarta.

The scope of the Company's activities as set out in its Articles of Association is to engage in trading, industry, mining, transportation, agriculture, construction (building development and real estate), services (professional, scientific and technical activities; information and communication services). The scope of the main activities of its subsidiaries, joint ventures and associates include the manufacturing, assembly and distribution of automobiles, motorcycles and related spare parts, heavy equipment sales and rentals, construction, mining and related services, development of plantations, financial services, infrastructure, information technology and property.

b. Articles of Association

The Company was established by Notarial Deed No. 67 of Sie Khwan Djioe dated 20 February 1957 and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. J.A.5/53/5 dated 1 July 1957.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment is as stated in the Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H., No. 45 dated 22 April 2021, which has obtained the Acceptance Letter from Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and recorded in the Legal Entity Administration System based on Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0297798 dated 7 May 2021.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Perubahan struktur permodalan

c. Changes in capital structure

Kebijakan/Tindakan Perusahaan	Tahun/ Year	Policies/Corporate actions
Penawaran Umum Perdana 30 juta saham, dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham, harga penawaran Rp14.850 (dalam satuan Rupiah) per saham.	1990	<i>Initial Public Offering of 30 million shares, with a par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share, offering price of Rp14,850 (full Rupiah) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 48.439.600 saham dengan harga Rp13.850 (dalam satuan Rupiah) per saham. Pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor sejumlah Rp872 miliar atau setara dengan 871.912.800 saham.	1994	<i>Limited Public Offering with pre-emptive rights of 48,439,600 shares at the price of Rp13,850 (full Rupiah) per share. Distribution of bonus shares from the capitalisation of additional paid-in capital amounting to Rp872 billion, equivalent to 871,912,800 shares.</i>
Konversi obligasi menjadi 280.837 saham yang dilakukan oleh sebagian pemegang obligasi konversi. Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham menjadi Rp500 (dalam satuan Rupiah) per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 2.325.662.474.	1997	<i>Conversion of bonds into 280,837 shares by certain convertible bondholders. Changes in par value from Rp1,000 (full Rupiah) per share to Rp500 (full Rupiah) per share, increasing the number of shares issued to 2,325,662,474.</i>
Penerbitan 258.398.155 <i>rights</i> kepada para kreditur dan pemegang obligasi sehubungan dengan restrukturisasi utang, satu <i>right</i> berhak untuk membeli satu saham Perseroan dengan harga Rp500 (dalam satuan Rupiah) per saham. Sejumlah 253.158.665 saham telah diterbitkan sehubungan dengan pelaksanaan <i>rights</i> ini. Persetujuan atas kompensasi berbasis saham bagi karyawan dan eksekutif Perseroan sampai dengan 70 juta saham. Pada tanggal jatuh tempo, sejumlah 64.754.000 saham telah diterbitkan sehubungan dengan eksekusi opsi saham karyawan tersebut.	1999	<i>The issuance of 258,398,155 rights to creditors and bondholders in relation to a debt restructuring, one share of the Company for every right held at the price of Rp500 (full Rupiah) per share. 253,158,665 shares were issued as a result of the rights exercised. Approval for stock-based compensation for the Company's employees and executives up to 70 million shares. As at the expiry date, 64,754,000 shares had been issued as a result of employee stock options exercised.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, 1.404.780.175 saham dengan harga Rp1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham.	2002	<i>Limited Public Offering in respect of a rights issue with pre-emptive rights, 1,404,780,175 shares at the price of Rp1,000 (full Rupiah) per share.</i>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Perubahan struktur permodalan (lanjutan)

c. Changes in capital structure (continued)

Kebijakan/Tindakan Perusahaan	Tahun/ Year	Policies/Corporate actions
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (dalam satuan Rupiah) menjadi Rp50 (dalam satuan Rupiah) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 4.048.355.314 saham menjadi 40.483.553.140 saham.	2012	Changes in par value from Rp500 (full Rupiah) to Rp50 (full Rupiah) per share, changing the number of issued shares from 4,048,355,314 shares to 40,483,553,140 shares.

Seluruh saham Perseroan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. Struktur entitas anak

d. The subsidiaries structure

	Dimulainya kegiatan komersial/ Commence- ment of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
		31 Mar 2022	31 Dec 2021	31 Mar 2022	31 Dec 2021
OTOMOTIF/AUTOMOTIVE					
PT Arya Kharisma	1988	100.00	100.00	1,709	1,623
PT Astra Autoprima	2013	100.00	100.00	41	59
PT Astra Auto Trust ^{a)}	2017	100.00	100.00	225	217
PT Astra Digital Internasional	2018	100.00	100.00	1,650	1,467
PT Astra Multi Trucks Indonesia	1984	75.00	75.00	36	36
PT Astra Otoparts Tbk ^{a)}	1991	80.00	80.00	17,727	16,947
PT Fuji Technica Indonesia	1996	59.63	59.63	544	476
PT Gaya Motor	1970	100.00	100.00	433	400
PT Inti Pantja Press Industri	1990	89.36	89.36	1,088	1,025
PT Pulogadung Pawitra Laksana	1980	100.00	100.00	715	694
PT Tjahja Sakti Motor	1962	100.00	100.00	851	977
JASA KEUANGAN/FINANCIAL SERVICES ^{b)}					
PT Astra Mitra Ventura	1992	99.85	99.85	197	174
PT Astra Multi Finance	1991	100.00	100.00	838	913
PT Astra Sedaya Finance	1983	100.00	100.00	34,425	32,620
PT Asuransi Astra Buana	1981	95.70	95.70	16,572	15,677
PT Asuransi Jiwa Astra	1990	99.99	99.99	7,824	7,415
PT Cipta Sedaya Digital Indonesia	1990	100.00	100.00	181	178
PT Federal International Finance	1989	100.00	100.00	32,358	32,651
PT Garda Era Sedaya	1998	100.00	100.00	2,280	2,187
PT Matra Graha Sarana	2013	100.00	100.00	776	751
PT Sedaya Multi Investama ^{a)}	1989	100.00	100.00	34,741	32,711
PT Sedaya Pratama ^{a)}	1993	100.00	100.00	764	756
PT Sharia Multifinance Astra	2019	100.00	100.00	178	175
PT Surya Artha Nusantara Finance	1983	60.00	60.00	3,943	3,485
PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance	1986	100.00	100.00	1,154	1,108

a) Dan entitas anak.

b) Termasuk entitas anak tidak langsung yang signifikan.

a) And subsidiary/subsidiaries.

b) Including significant indirect subsidiaries.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Struktur entitas anak (lanjutan)

d. The subsidiaries structure (continued)

	Dimulainya kegiatan komersial/ <i>Commence- ment of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>	
		31 Mar 2022	31 Dec 2021	31 Mar 2022	31 Dec 2021
ALAT BERAT, PERTAMBANGAN, KONSTRUKSI DAN ENERGI/ HEAVY EQUIPMENT, MINING, CONSTRUCTION AND ENERGY ^{a)}					
PT Acset Indonusa Tbk ^{b)}	1995	48.89	48.89	2,261	2,479
PT Agincourt Resources	2012	56.52	56.52	13,472	14,039
PT Pamapersada Nusantara ^{b)}	1993	59.50	59.50	73,546	66,625
PT United Tractors Tbk ^{b)}	1973	59.50	59.50	120,095	112,561
AGRIBISNIS/AGRIBUSINESS					
PT Astra Agro Lestari Tbk ^{b)}	1995	79.68	79.68	31,233	30,400
INFRASTRUKTUR DAN LOGISTIK/ INFRASTRUCTURE AND LOGISTICS ^{a)}					
PT Astra Nusa Perdana ^{b)}	1989	100.00	100.00	585	591
PT Astra Tol Nusantara ^{b)}	1996	100.00	100.00	22,474	22,052
PT Astra Transportasi Indonesia	2019	100.00	100.00	271	272
PT Marga Harjaya Infrastruktur	2014	100.00	100.00	4,427	4,430
PT Marga Mandalasakti ^{c)}	1990	79.68	79.31	4,132	3,984
PT Serasi Autoraya ^{b)}	1990	100.00	100.00	7,217	6,677
TEKNOLOGI INFORMASI/ INFORMATION TECHNOLOGY					
PT Astra Graphia Tbk ^{b)}	1975	76.87	76.87	2,309	2,655
PROPERTI/PROPERTY					
PT Brahmayasa Bahtera	1970	60.00	60.00	1,021	956
PT Brahmayasa Bahtera - Divisi Komersial/ <i>Commercial Division</i>	2018	100.00	100.00	159	158
PT Menara Astra ^{b)}	2014	100.00	100.00	12,033	12,002
PT Samadista Karya	2008	100.00	100.00	1,209	1,202

a) Termasuk entitas anak tidak langsung yang signifikan.

b) Dan entitas anak.

c) Peningkatan kepemilikan efektif Grup sehubungan dengan akuisisi kepentingan nonpengendali pada Maret 2022.

a) Including significant indirect subsidiaries.

b) And subsidiary/subsidiaries.

c) Increase in Group's effective ownership related to acquisition of non-controlling interest in March 2022.

Seluruh entitas anak langsung dan tidak langsung yang signifikan berdomisili di Indonesia.

All direct subsidiaries and significant indirect subsidiaries are domiciled in Indonesia.

Jardine Cycle & Carriage Ltd merupakan pemegang saham pengendali Perseroan karena memiliki 50,11% saham Perseroan (lihat Catatan 24). Jardine Cycle & Carriage Ltd adalah perusahaan yang didirikan di Singapura dan entitas anak dari Jardine Matheson Holdings Ltd, perusahaan yang didirikan di Bermuda.

Jardine Cycle & Carriage Ltd is the controlling shareholder of the Company as it owns 50.11% of the Company's shares (refer to Note 24). Jardine Cycle & Carriage Ltd is a company incorporated in Singapore and a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Ltd, a company incorporated in Bermuda.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee are as follows:

**31 Maret/March 2022
dan/
31 Desember/December 2021**

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris Independen:

Komisaris:

Direksi

Presiden Direktur
Direktur:

Komite Audit

Ketua
Anggota:

Anggota Khusus ^{*)}

^{*)} Tidak memiliki hak suara.

Pada tanggal 31 Maret 2022, Perseroan dan entitas anak memiliki 124.879 karyawan (31 Desember 2021: 123.894 karyawan).

Jumlah karyawan termasuk ventura bersama dan entitas asosiasi, pada tanggal 31 Maret 2022 adalah 189.694 karyawan (31 Desember 2021: 188.788 karyawan).

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioners:

Commissioners:

Board of Directors

President Director
Directors:

Audit Committee

Chairman
Members:

Special Member ^{*)}

^{*)} Does not have voting rights.

As at 31 March 2022, the Company and its subsidiaries had 124,879 employees (31 December 2021: 123,894 employees).

The number of employees including joint ventures and associates, as at 31 March 2022 was 189,694 employees (31 December 2021: 188,788 employees).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian, Perseroan dan entitas anak ("Grup") disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 26 April 2022.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali seperti yang dinyatakan pada Catatan 2i, 2j dan 2q serta menggunakan dasar akrual (*accruals basis*), kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan ini, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi dengan cerukan.

Standar baru, revisi dan efektif pada tahun 2022

Standar baru dan revisi berikut telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2022, namun dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK 22 (Amendemen/*Amendment* 2020) :
- PSAK 57 (Amendemen/*Amendment* 2020) :

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (the "Group") have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and were authorised by the Board of Directors on 26 April 2022.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost, except as disclosed in Notes 2i, 2j and 2q and also using the accruals basis, except in the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For these purposes, cash and cash equivalents are shown net of bank overdrafts.

New, revised and effective standards in 2022

The following new and revised standards were issued and effective in 2022, but did not result in a significant effect on the consolidated financial statements:

Kombinasi Bisnis/*Business Combinations*
Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi
tentang Kontrak Memberatkan - Biaya
Memenuhi Kontrak/*Provision, Contingent
Liabilities and Contingent Assets regarding
Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contract*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Standar baru, revisi dan efektif pada tahun 2023 - 2025

Berikut ini adalah standar baru dan revisi yang telah diterbitkan, yang akan berlaku efektif pada tahun 2023 - 2025:

- PSAK 1 (Amendemen/Amendment 2021) :
- PSAK 16 (Amendemen/Amendment 2021) :
- PSAK 25 (Amendemen/Amendment 2021) :

- PSAK 46 (Amendemen/Amendment 2021) :
- PSAK 74 :
- PSAK 107 (Amendemen/Amendment 2021) :

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup memiliki kekuasaan, terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut. Dalam menentukan apakah Grup memiliki kekuasaan, Grup juga mempertimbangkan adanya hak suara potensial. Metode akuisisi digunakan untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh Grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

New, revised and effective standards in 2023 - 2025

Presented below are the new and revised standards that have been issued, which will be effective in 2023 - 2025:

Penyajian Laporan Keuangan/Presentation of Financial Statements
Aset Tetap/Fixed Assets
Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan/Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
Pajak Penghasilan/Income Taxes
Kontrak Asuransi/Insurance Contract
Akuntansi Ijarah/Ijarah Accounting

The Group is still evaluating the possible impact of the issuance of these financial accounting standards.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group has power, is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns. In determining whether the Group has power, the Group also considers potential voting rights. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost of an acquisition includes the fair value at the acquisition date of any contingent consideration.

In a business combination achieved in stages, the Group remeasures its previously held interest at its acquisition date at fair value and recognises the resulting gains or losses in profit or loss.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Ventura bersama adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Entitas asosiasi adalah suatu entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun ventura bersama, tetapi Grup memiliki pengaruh signifikan. Ventura bersama dan entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Pada akhir periode pelaporan, Grup menelaah apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan kepada Grup.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Hasil usaha entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif akuisisi atau tanggal pelepasan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses are recognised in profit or loss.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions within the Group are eliminated.

Joint ventures are entities which the Group jointly controls with one or more other venturers. Associates are entities, not being subsidiaries or joint ventures, over which the Group exercises significant influence. Joint ventures and associates are accounted for using the equity method.

At the end of the reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that an investment in joint ventures and associates is impaired.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separated from the owner of the parent's equity.

The results of subsidiaries, joint ventures and associates are included or excluded in the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

c. Penjabaran mata uang asing

Pos-pos dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang fungsional Perseroan dan sebagian besar dari entitas anak adalah Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi, kecuali apabila ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat dan yang termasuk dalam biaya pinjaman yang terkait secara langsung dengan aset kualifikasian, lihat Catatan 2j, 2k, 2l, 2m dan 2n.

Perubahan nilai investasi pada instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dipisahkan antara selisih penjabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi dan perubahan lainnya atas nilai tercatat efek. Selisih penjabaran yang terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laba rugi dan perubahan lainnya pada nilai tercatat diakui di dalam penghasilan komprehensif lain.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

c. Foreign currency translation

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is Rupiah. The consolidated financial statements are presented in Rupiah.

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss, except when recognised in equity as qualifying cash flow hedges and those included in borrowing costs that directly relate to qualifying assets, refer to Notes 2j, 2k, 2l, 2m and 2n.

Changes in debt investments at fair value through other comprehensive income are analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences arising from changes in the amortised cost are recognised in profit or loss and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Untuk tujuan konsolidasi, laporan posisi keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan berdasarkan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan hasilnya dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs rata-rata selama periode berjalan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasi dalam ekuitas di dalam cadangan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam satuan Rupiah):

	31 Mar 2022
Dolar Amerika Serikat ("USD")	14,349
Yen Jepang ("JPY")	118

d. Kas, setara kas dan deposito

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya.

Deposito berjangka dan *call deposits* dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan dan memiliki risiko perubahan nilai yang signifikan disajikan dalam "Investasi lain-lain".

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai bagian dari "Aset lain-lain".

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Foreign currency translation (continued)

For the purpose of consolidation, the statements of financial position of subsidiaries reporting in currencies other than Rupiah are translated using exchange rates prevailing at the end of the reporting period and the results are translated into Rupiah at the average exchange rates for the periods. The resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies reserve.

The main exchange rates used, based on the mid rates published by Bank Indonesia, are as follows (full Rupiah):

	31 Dec 2021	
14,269		United States Dollars ("USD")
124		Japanese Yen ("JPY")

d. Cash, cash equivalents and deposits

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments.

Call and time deposits with original maturities over three months and have significant risk of changes in value are included within "Other investments".

Cash and time deposits which are restricted in use, are classified as part of "Other assets".

e. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for doubtful receivables.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**e. Piutang usaha dan piutang lain-lain
(lanjutan)**

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan pada akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

f. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan

Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu.

Piutang pembiayaan konsumen disajikan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi pendapatan bunga ditangguhkan dan penyisihan piutang ragu-ragu.

Piutang sewa pembiayaan disajikan sebesar piutang sewa pembiayaan ditambah dengan nilai sisa yang terjamin pada akhir masa sewa pembiayaan, dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan, simpanan jaminan dan penyisihan piutang ragu-ragu.

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara keseluruhan menggunakan pendekatan *three stages model*, dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan pada akhir periode pelaporan. Piutang yang telah diturunkan nilainya akan dihapuskan setelah menunggak lebih dari 150 hari atau pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Trade and other receivables (continued)

Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances in a lifetime of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of the reporting period. Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

f. Consumer financing receivables and finance lease receivables

Consumer financing receivables and finance lease receivables are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for doubtful receivables.

Consumer financing receivables are shown net of unearned interest income and provision for doubtful receivables.

Finance lease receivables are shown as the finance lease receivables plus the guaranteed residual values at the end of the lease period, net of unearned finance lease income, security deposits and provision for doubtful receivables.

Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit loss by reviewing the overall collectibility balances using three stages model approach, with considering the forward-looking information at the end of the reporting period. Impaired accounts are written-off when they are overdue for more than 150 days or determined to be not collectible.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**f. Piutang pembiayaan konsumen dan
piutang sewa pembiayaan (lanjutan)**

Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang setelah periode pelaporan diklasifikasikan sebagai aset lancar. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Entitas anak yang bergerak dalam jasa keuangan mengadakan perjanjian pembiayaan bersama dengan beberapa bank dimana risiko kredit ditanggung bersama sesuai dengan porsi masing-masing (*without recourse*). Piutang pembiayaan bersama disajikan secara bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama disajikan secara bersih di laba rugi.

g. Piutang dari jaminan kendaraan

Ketika kendaraan yang dijaminkan ditarik karena terjadi wanprestasi atas perjanjian pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen direklasifikasi menjadi piutang dari jaminan kendaraan. Piutang dari jaminan kendaraan dinyatakan pada nilai tercatat piutang pembiayaan dikurangi penyisihan penurunan nilai pasar atas kendaraan yang dijaminkan tersebut. Grup memfasilitasi pelanggan untuk menjual kendaraan yang dijaminkan dengan fidusia untuk keperluan penyelesaian piutang. Kelebihan hasil penjualan setelah dikurangi saldo piutang yang tersisa akan dikembalikan kepada pelanggan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**f. Consumer financing receivables and
finance lease receivables (continued)**

Consumer financing receivables and finance lease receivables with maturities within 12 months or less after the reporting period are classified as current assets. Consumer financing receivables and finance lease receivables with maturities more than 12 months after the reporting period are classified under non-current assets.

Financial service subsidiaries enter into joint financing agreements with banks where the credit risk is borne in accordance with their portion (without recourse). Joint financing receivables are presented on a net basis in the consolidated statements of financial position. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing are presented on a net basis in profit or loss.

g. Receivables from collateral vehicles

When collateral vehicles are repossessed due to default on the financing agreement, the consumer financing receivables are reclassified as receivables from collateral vehicles. Receivables from collateral vehicles are stated at the carrying value of financing receivables deducted for impairment in market value of the collateral vehicles. The Group facilitates the customer to sell the collateral vehicles under fiducia arrangement for the purpose of recovering the outstanding receivables. Any excess of proceeds from the sale after deducting the outstanding receivables is refunded to the customer.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk barang jadi, barang dalam penyelesaian dan suku cadang, kecuali pada entitas anak tertentu, yang ditentukan dengan menggunakan metode "masuk pertama, keluar pertama" atau metode "identifikasi khusus" untuk unit alat berat, alat berat dalam proses, kendaraan bekas dan real estat. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Persediaan real estat merupakan rumah dan gedung apartemen dalam pembangunan dan tersedia untuk dijual. Biaya pengembangan real estat dikapitalisasi sebagai persediaan real estat yang terdiri dari biaya pra-perolehan, biaya perolehan tanah, biaya langsung proyek, biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung ke aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman. Biaya yang dikapitalisasi dialokasikan ke setiap unit real estat secara proporsional dengan area yang dijual. Biaya persediaan properti diakui dalam laba rugi sebesar biaya yang timbul pada properti yang terjual. Biaya yang tidak terkait dengan pengembangan aset real estat dibebankan ke laba rugi saat terjadi.

Tanah untuk pengembangan terdiri dari biaya pra-perolehan dan biaya perolehan tanah, dan akan dipindahkan ke persediaan real estat pada saat pengembangan tanah dimulai.

Termasuk dalam persediaan bahan baku adalah bijih emas yang merupakan bijih yang telah diekstraksi dan menunggu proses lebih lanjut.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the weighted average method for finished goods, work-in-progress and spare parts, except for certain subsidiaries for which cost is determined by the "first-in, first-out" method or the "specific identification" method for units of heavy equipment, work-in-progress of heavy equipment, used vehicle and real estate. The cost of finished goods and work-in-progress comprise of raw materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less an estimation of the cost of completion and selling expenses.

Real estate inventory consists of landed houses and apartment buildings under construction and available for sale. Real estate development costs are capitalised as real estate inventory which consist of pre-acquisition costs, land acquisition costs, project direct costs, costs that are directly attributable to real estate development activities and borrowing costs. Costs capitalised are allocated to each real estate unit proportionately to the saleable lots. The cost of inventory property is recognised in profit or loss at the costs incurred on the property sold. Expenses which are not related to the development of real estate assets are expensed to profit or loss when incurred.

Land for development consists of pre-acquisition and acquisition cost of land, and will be transferred to real estate inventory at the time land development commences.

Included within inventory raw material is gold ore which represents ore that has been extracted and is awaiting for further processing.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Investasi pada instrumen ekuitas dan utang

Grup mengklasifikasi investasi menjadi dua kategori berikut:

1. Diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi; dan
2. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut berdasarkan model bisnis Grup dan karakteristik arus kas kontraktual.

Investasi pada instrumen ekuitas diukur pada nilai wajar dan diakui pada laba rugi.

Dividen dari investasi pada instrumen ekuitas diakui pada saat diumumkan dan dicatat pada laba rugi.

Investasi pada instrumen utang yang memenuhi dua kondisi berikut, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:

- Dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk dijual; dan
- Arus kas yang dihasilkan semata-mata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pelepasan, akumulasi laba/rugi yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Sedangkan investasi pada instrumen utang yang memenuhi dua kondisi berikut, diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- Dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual hingga jatuh tempo; dan
- Arus kas yang dihasilkan semata-mata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Keuntungan/kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan diakui pada laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Investments in equity and debt instruments

The Group classifies its investments into the following categories:

- 1. Measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit or loss; and*
- 2. Measured at amortised cost.*

The classification is based on the Group's business model and the contractual cash flows characteristics.

Investment in equity instruments are measured at fair value and recognised in profit or loss.

Dividends from equity investments securities are recognised when declared and recorded in profit or loss.

Investment in debt instruments which meet both of the following conditions, are measured at fair value through other comprehensive income:

- Held to collect contractual cash flows and for sale; and*
- The cash flows are arising from solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Upon disposal, the accumulated gains/losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Meanwhile, investment in debt instruments which meet both of the following conditions, are measured at amortised cost:

- Held to collect contractual cash flows till maturity; and*
- The cash flows are arising from solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Any gains/losses arising on derecognition is recognised in profit or loss.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Investasi pada instrumen ekuitas dan utang (lanjutan)

Pada tanggal akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* terhadap investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi. Investasi tersebut mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan telah terjadi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

j. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi. Properti investasi juga termasuk properti yang masih dalam proses konstruksi atau pembangunan untuk penggunaan di masa yang akan datang sebagai properti investasi.

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajar yang mencerminkan kondisi pasar yang ditentukan oleh penilai independen. Properti investasi dalam penyelesaian diukur sebesar biaya perolehan sampai nilai wajarnya dapat diukur secara andal atau proses konstruksi selesai, mana yang lebih awal. Perubahan dalam nilai wajar dicatat pada laba rugi.

k. Tanaman produktif

Tanaman produktif merupakan tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan yang digunakan dan diharapkan menghasilkan produk agrikultur untuk jangka waktu lebih dari satu periode.

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan, kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Investments in equity and debt instruments (continued)

At the end of the reporting period, the Group assesses the expected credit losses with considering the forward-looking information associated with investments which measured at fair value through other comprehensive income and amortised cost. The investments are impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows have occurred. Any impairment is recognised in profit or loss.

j. Investment properties

Investment properties represent land or buildings held for operating lease, rather than for use or sale in the ordinary course of business. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment properties are stated at fair value which reflects market conditions which is determined by independent appraiser. Investment properties under construction are measured at cost until its fair value becomes reliably measurable or the construction is completed, whichever is earlier. Changes in fair value are recorded in the profit or loss.

k. Bearer plants

Bearer plants comprise immature plantations and mature plantations that are used and expected to bear agricultural produce for more than one period.

Immature plantations are stated at acquisition cost which includes costs incurred for field preparation, planting, fertilising and maintenance, capitalisation of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and an allocation of other indirect costs based on planted hectares.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Tanaman produktif (lanjutan)

Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut direklasifikasi ke tanaman menghasilkan. Penyusutan tanaman menghasilkan dimulai pada tahun dimana tanaman tersebut menghasilkan, dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis yaitu 20 tahun.

l. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset tetap yang dimiliki langsung oleh Group, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, disusutkan sampai dengan nilai sisanya dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan fasilitasnya	2 - 25	<i>Building and leasehold improvement</i>
Mesin dan peralatan	2 - 25	<i>Machinery and equipment</i>
Alat berat	4 - 8	<i>Heavy equipment</i>
Alat pengangkutan	2 - 25	<i>Transportation equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	2 - 10	<i>Furniture and office equipment</i>
Alat pengangkutan yang disewakan	4 - 8	<i>Transportation equipment for lease</i>
Peralatan kantor yang disewakan	2 - 5	<i>Office equipment for lease</i>
Alat berat yang disewakan	3	<i>Heavy equipment for lease</i>

Tanah tidak disusutkan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai "Aset dalam penyelesaian". Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai dari komponen yang diganti akan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Bearer plants (continued)

When the plantations are mature, the accumulated costs are reclassified to mature plantations. Depreciation of mature plantations commences in the year when the plantations are mature using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years.

l. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Fixed assets which were directly owned by the Group, except land and assets under construction, are depreciated to their residual value using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan fasilitasnya	2 - 25	<i>Building and leasehold improvement</i>
Mesin dan peralatan	2 - 25	<i>Machinery and equipment</i>
Alat berat	4 - 8	<i>Heavy equipment</i>
Alat pengangkutan	2 - 25	<i>Transportation equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	2 - 10	<i>Furniture and office equipment</i>
Alat pengangkutan yang disewakan	4 - 8	<i>Transportation equipment for lease</i>
Peralatan kantor yang disewakan	2 - 5	<i>Office equipment for lease</i>
Alat berat yang disewakan	3	<i>Heavy equipment for lease</i>

Land is not depreciated.

The accumulated costs of the construction of building and the installation of machinery are capitalised as "Assets under construction". These costs are reclassified to the fixed asset accounts when the construction or installation is completed. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

Subsequent costs are included in the assets' carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Amounts in respect of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

l. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Grup menganalisa fakta setiap perolehan hak atas tanah agar dapat menerapkan perlakuan akuntansi yang tepat. Jika perolehan hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, dan menyebabkan pengalihan kepemilikan hak atas tanah ke Grup, maka hak atas tanah diklasifikasikan sebagai aset tetap.

Jika perolehan hak atas tanah tidak menyebabkan pengalihan kepemilikan hak atas tanah ke Grup, atau dengan kata lain, jika hak atas tanah tersebut hanya menimbulkan hak penggunaan atau pemanfaatan tanah, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa, lihat Catatan 2y.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai buku bersih dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi.

m. Properti pertambangan

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Properti pertambangan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Nilai dari properti pertambangan ini disusutkan menggunakan metode unit produksi sejak awal operasi komersial perusahaan. Penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

l. Fixed assets and depreciation (continued)

The Group analyses the facts in every landright procurement to ensure that accounting treatment can be accurately implemented. If the landrights procurement substantially similar to land purchase, and resulted in transfer of land ownership rights to the Group, the landrights are classified as fixed assets.

If the landright procurement does not resulted in transfer of land ownership rights to the Group, or in another words, if the landright procurement only resulted right to utilize the land, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases, refer to Note 2y.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of the reporting period.

When fixed assets are disposed, the net book value is eliminated from the consolidated statements of financial position and the resulting gains or losses on the disposal of fixed assets is recognised in profit or loss.

m. Mining properties

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Mining properties are stated at cost less accumulated depreciation and impairment. The value of mining properties is depreciated using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. Changes in estimated reserves are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Hak konsesi

Hak konsesi merupakan hak perusahaan jalan tol berdasarkan perjanjian konsesi jasa. Hak konsesi jalan tol diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Hak konsesi jalan tol diamortisasi menggunakan metode unit produksi (jumlah kendaraan) sejak jalan tol siap digunakan. Amortisasi tersebut dihitung berdasarkan estimasi jumlah kendaraan. Perubahan dalam estimasi jumlah kendaraan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

o. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak, ventura bersama atau entitas asosiasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Goodwill yang diakui atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai. *Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Goodwill yang diakui atas akuisisi ventura bersama atau entitas asosiasi disajikan di dalam investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi dan selanjutnya diuji penurunan nilainya sebagai suatu aset tunggal bersama dengan investasinya, lihat Catatan 2b.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak, ventura bersama atau entitas asosiasi termasuk nilai tercatat dari *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Concession rights

Concession rights are operating rights for toll roads under service concession arrangements. Toll road concession rights are stated at cost, less accumulated amortisation and impairment. Toll road concession rights are amortised using the units of production (volume of traffic) method from the date of toll roads are ready for use. The amortisation is calculated based on estimated volume of traffic. Changes in estimated volume of traffic are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

o. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary, joint venture or associate at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.

Goodwill recognised on acquisition of a subsidiary is tested for impairment annually and whenever there is an indication of impairment. *Goodwill* is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

Goodwill recognised on acquisition of a joint venture or associate is included in the investment in joint venture and associate and subsequently tested for impairment as a single asset along with its investment, refer to Note 2b.

The profit or loss on disposal of a subsidiary, joint venture or associate includes the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, selain *goodwill*, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat terpulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkan dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan atas sebuah aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dengan nilai pakai. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada tanggal pelaporan, aset nonkeuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

q. Instrumen keuangan derivatif

Grup hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("*underlying*"). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari *item* yang dilindung nilai. Grup menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan liabilitas yang diakui serta lindung nilai atas risiko harga komoditas (lindung nilai atas arus kas).

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount of an asset is the higher of its fair value less costs of disposal, and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At the reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

q. Derivative financial instruments

The Group only enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognised at their fair values.

The method of recognising the resulting gains or losses depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged. The Group designates derivatives as hedges of the interest rate and foreign exchange rate risk associated with a recognised liability and hedges of the price risk of commodity (cash flow hedges).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di penghasilan komprehensif lain. Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di ekuitas diakui pada laba rugi.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen keuangan derivatif yang dilindung nilai lebih dari 12 bulan.

Pengukuran nilai wajar atas *interest rate swaps*, *cross currency swaps*, kontrak berjangka valuta asing dan kontrak komoditas dihitung berdasarkan tingkat suku bunga pasar, kurs valuta asing dan harga pasar komoditas yang dapat diobservasi.

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari *item* yang dilindung nilai, dicatat di ekuitas. Nilai ini kemudian diakui dalam laporan laba rugi pada periode yang sama dimana transaksi dari *item* yang dilindung nilai diakui pada laporan laba rugi.

r. Utang usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**q. Derivative financial instruments
(continued)**

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognised in other comprehensive income. When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gains or losses in equity is recognised in profit or loss.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria for hedge accounting purposes are recorded in profit or loss.

The fair value of derivative financial instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturities of the derivative financial instruments are greater than 12 months.

The fair value measurements of interest rate swaps, cross currency swaps, forward foreign exchange contracts and commodity contracts were calculated by reference to observable market interest rates, foreign exchange rates and market price of commodity.

Changes in the fair value of the derivative contracts designated as hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with the hedged items are recorded in equity. The amounts are subsequently recognised to the statements of profit or loss in the same period in which the transaction of hedged items affects the statements of profit or loss.

r. Trade payables

Trade payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto digunakan untuk menentukan nilai kini dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi seiring dengan berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

t. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki diskresi dan niat untuk memperpanjang sesuai persyaratan perjanjian dan akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan.

u. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value incorporates the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.

t. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of qualifying assets, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

Borrowings are classified under current liabilities unless the Group has discretion and intention to roll-over as required by the agreements and their maturities are more than 12 months after the reporting period.

u. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when accrued to the employees.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada beberapa faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas terpisah (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2).

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam undang-undang, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan undang-undang lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits

The Group has defined benefit and defined contribution pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on factors, such as age, years of service and compensation (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).

Defined contribution plans are pension plans under which the Group pay fixed contributions into a separate entity (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2).

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the regulations, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on regulations are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. The balance of accumulated remeasurements is reported in retained earnings.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Perseroan dan beberapa entitas anak memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga atau enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

v. Saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru, setelah dikurangi pajak, disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang jumlah yang diterima dari penerbitan saham atau opsi tersebut.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leave vests typically three or six months before retirement. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

v. Shares

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options, net of tax, are shown in equity as a deduction from the proceeds.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Pengakuan pendapatan dan beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada waktu tertentu).

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Revenue and expense recognition

In determining revenue recognition, the Group performs analysis of transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
 - *The contract has commercial substance; and*
 - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at point in time).*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**w. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak akan direalisasi menjadi pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Utang usaha", "Liabilitas lain-lain" dan "Pendapatan ditangguhkan".

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Pendapatan dari pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan premi dari kontrak asuransi diakui sejak berlakunya polis. Pendapatan premi dari kontrak asuransi ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan periode berlakunya kontrak asuransi. Kontrak asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun dan memiliki klausul dapat dibatalkan sewaktu-waktu diakui sebagai kontrak asuransi jangka pendek.

Pendapatan dari jasa konstruksi diakui dengan metode persentase penyelesaian berdasarkan kemajuan fisik proyek pada tanggal pelaporan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**w. Revenue and expense recognition
(continued)**

A contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by the customer. A contract liability is recognised when the payments by the customer are more than the performance obligation satisfied. The contract liability will be recognised as revenue when the performance obligation has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Trade payables", "Other liabilities" and "Unearned income".

The specific criteria also must be met for each of the Group's activities as described below.

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer.

Revenue from the rendering of services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Revenue from consumer financing and finance leases are recognised over the term of the respective contracts using the effective interest method.

Premium income from insurance contract recognised upon inception of the policy. Premium income from insurance contract is deferred and amortised over the period of the insurance contract. Insurance contracts with a term of more than one year and with clause that can be cancellable at any time by both parties are treated as a short term insurance contract.

Revenue from construction services are recognised based on the percentage of completion method, determined using physical progress of the projects at the reporting date.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**w. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan atas perjanjian konsesi jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Pendapatan dari penjualan real estat diakui pada saat pengendalian atas real estat telah dialihkan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

x. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar.

Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi yang diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**w. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenue relating to operation and maintenance service under service concession arrangements is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Revenue from the sale of real estate is recognised when the control of real estate has been transferred to customers.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

x. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised to other comprehensive income or directly to equity.

The current income tax is calculated using tax rates and tax laws that have been enacted at the reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

x. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk rugi pajak belum dikompensasi dan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya di masing-masing perusahaan. Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari pengakuan awal *goodwill*, pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis serta pengakuan awal aset atau liabilitas pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

y. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Taxation (continued)

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for tax losses carried forward and for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for each entity. Deferred tax shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax arises from the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and also the initial recognition of an asset or liability in a transaction which at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and are expected to be applied when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

y. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

y. Sewa (lanjutan)

(i) Grup merupakan pihak penyewa

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai-rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

(ii) Grup merupakan pihak pemberi sewa

Sebagai pihak pemberi sewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Lihat Catatan 2l dan 15 atas aset sewaan untuk sewa operasi.

Lihat Catatan 2f dan 2w untuk sewa pembiayaan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

y. Leases (continued)

(i) The Group as the lessee

The Group leases certain fixed assets by recognising the right-of-use assets and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed assets".

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities within 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group does not recognise right-of-use assets and lease liabilities for:

- *short-term leases that have a lease term of 12 months or less;*
- or*
- *leases with low-value assets.*

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

(ii) The Group as the lessor

As a lessor, the Group classifies each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Rental income from operating leases is recognised on a straight-line basis over the lease term. Refer to Notes 2l and 15 on assets leased out under operating lease.

Refer to Notes 2f and 2w for financing lease.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

z. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

aa. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan persetujuan Dewan Komisaris telah diperoleh serta sudah diumumkan kepada publik.

ab. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

ac. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

z. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As at 31 March 2022 and 2021, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

aa. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

ab. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

ac. Segment reporting

Operating segments are reported in a consistent manner with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN
NONPENGENDALI YANG SIGNIFIKAN**

Sampai dengan 31 Maret 2022, tidak ada transaksi signifikan dengan kepentingan nonpengendali yang dilakukan oleh Grup.

Pada bulan Desember 2021, PT Astra Land Indonesia, entitas anak tidak langsung, mengakuisisi sisa 33% kepemilikan saham pada PT Astra Modern Land, entitas anak tidak langsung, dengan total nilai perolehan sebesar Rp1,0 triliun.

**3. SIGNIFICANT TRANSACTION WITH NON-
CONTROLLING INTERESTS**

Until 31 March 2022, there was no significant transaction with non-controlling interests performed by the Group.

In December 2021, PT Astra Land Indonesia, an indirect subsidiary, acquired the remaining 33% shares of PT Astra Modern Land, an indirect subsidiary, with a total consideration of Rp1.0 trillion.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31 Mar 2022</u>	<u>31 Dec 2021</u>	
Kas	155	99	Cash on hand
Bank	35,289	38,121	Cash in bank
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i>	<u>31,811</u>	<u>25,727</u>	Time and call deposits
	<u>67,255</u>	<u>63,947</u>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

a. Bank/Cash in bank

	31 Mar 2022	31 Dec 2021
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :		
Rupiah:		
PT Bank Permata Tbk	3,654	3,999
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,615	1,438
PT Bank BTPN Tbk	2,220	2,576
PT Bank UOB Indonesia	2,045	2,940
PT Bank DBS Indonesia	1,197	1,013
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,057	2,167
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited	985	1,324
Standard Chartered Bank	980	1,001
PT Bank CIMB Niaga Tbk	947	1,928
PT Bank Central Asia Tbk	901	672
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	809	1,027
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	807	780
Citibank NA	794	387
PT Bank OCBC NISP Tbk	672	1,095
MUFG Bank Ltd	302	800
PT Bank ANZ Indonesia	247	40
PT Bank Commonwealth	57	4
PT Bank Mizuho Indonesia	10	518
Deutsche Bank AG	9	1,167
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/ <i>Others (below Rp50 billion each)</i>	<u>145</u>	<u>145</u>
	<u>21,453</u>	<u>25,021</u>
Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i> :		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,691	2,550
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,583	2,101
PT Bank Permata Tbk	1,454	1,263
MUFG Bank Ltd	1,440	1,141
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,356	1,033
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,302	1,053
PT Bank UOB Indonesia	860	418
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	643	715
PT Bank BTPN Tbk	457	592
Standard Chartered Bank	360	425
Citibank NA	288	679
PT Bank DBS Indonesia	153	432
PT Bank CIMB Niaga Tbk	151	72
PT Bank ANZ Indonesia	63	529
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	11	73
Lain-lain/ <i>Others</i>	<u>24</u>	<u>24</u>
	<u>13,836</u>	<u>13,100</u>
Jumlah bank/ <i>Total cash in bank</i>	<u><u>35,289</u></u>	<u><u>38,121</u></u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

b. Deposito berjangka dan call deposits/Time and call deposits

	31 Mar 2022	31 Dec 2021
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :		
Rupiah:		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4,471	3,117
PT Bank BTPN Tbk	3,735	4,040
PT Bank OCBC NISP Tbk	3,470	2,978
PT Bank Permata Tbk	3,167	3,049
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2,583	2,558
PT Bank Mizuho Indonesia	2,215	2,055
Deutsche Bank AG	2,000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,559	117
PT Bank DBS Indonesia	1,340	500
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,073	1,970
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited	800	-
PT Bank HSBC Indonesia	750	500
PT Bank ICBC Indonesia	631	660
Standard Chartered Bank	500	-
PT Bank UOB Indonesia	390	366
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	379	444
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	280	268
PT Bank Mega Tbk	229	223
MUFG Bank Ltd	222	168
PT Bank Central Asia Tbk	159	169
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	140	217
Bank Syariah Indonesia	134	175
PT Bank Pan Indonesia Tbk	119	71
Lain-lain/ <i>Others</i>	32	21
	<u>30,378</u>	<u>23,666</u>
Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i> :		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	401	1,221
PT Bank Permata Tbk	191	199
MUFG Bank Ltd	176	61
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	155	197
Standard Chartered Bank	143	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	72	71
PT Bank Mizuho Indonesia	63	38
PT Bank BTPN Tbk	57	57
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	53	39
PT Bank ANZ Indonesia	49	123
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/ <i>Others (below Rp50 billion each)</i>	73	55
	<u>1,433</u>	<u>2,061</u>
Jumlah deposito berjangka dan call deposits/ <i>Total time and call deposits</i>	<u><u>31,811</u></u>	<u><u>25,727</u></u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

c. Informasi lainnya

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Tingkat suku bunga tahunan atas deposito berjangka (≥ 1 bulan) sepanjang tahun adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2022
Rupiah	2.25% - 3.55%
Mata uang asing	0.25% - 0.40%

- Pada tanggal 31 Maret 2022, kas dan setara kas Grup dalam penyimpanan dan dalam perjalanan diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp640 miliar (31 Desember 2021: Rp641 miliar), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

c. Other information

Other information relating to cash and cash equivalents are as follows:

- Annual interest rate throughout the year of time deposits (≥ 1 month) are as follows:

	31 Dec 2021	
	2.00% - 5.50%	Rupiah
	0.25% - 1.00%	Foreign currencies

- As at 31 March 2022, cash and cash equivalents of the Group at premises and in transit are covered by insurance against loss amounting to Rp640 billion (31 December 2021: Rp641 billion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Refer to Note 37 for details of balances in foreign currencies.

5. INVESTASI LAIN-LAIN

Rincian seluruh investasi lain-lain yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2022	31 Dec 2021	
Investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	6,908	5,978	Equity investments at fair value through profit or loss
Investasi pada instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	11,340	11,079	Debt investments at fair value through other comprehensive income
Jumlah investasi lain-lain	18,248	17,057	Total other investments
Bagian lancar	(537)	(651)	Current portion
Bagian tidak lancar	17,711	16,406	Non-current portion

5. OTHER INVESTMENTS

Details of other investments owned by the Group are as follows:

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. INVESTASI LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2022, termasuk dalam jumlah tersebut di atas adalah investasi efek-efek yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan asuransi dalam Grup dan investasi Perseroan pada PT GoTo Gojek Tokopedia, masing-masing sebesar Rp12,0 triliun dan Rp3,5 triliun (31 Desember 2021: masing-masing sebesar Rp11,4 triliun dan Rp3,5 triliun).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat investasi lain-lain pada tanggal 31 Maret 2022.

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Pengukuran nilai wajar atas investasi lain-lain ditentukan sebagai berikut:

	31 Mar 2022	31 Dec 2021
Harga kuotasi dalam pasar aktif	12,168	11,523
Teknik penilaian lainnya berdasarkan input yang tidak dapat diobservasi	<u>6,080</u>	<u>5,534</u>
	<u>18,248</u>	<u>17,057</u>

Pada tanggal 31 Maret 2022, keuntungan nilai wajar bersih yang belum direalisasi atas investasi pada instrumen utang sebesar Rp155 miliar diakui dalam ekuitas sebagai perubahan nilai wajar investasi lain-lain.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, keuntungan bersih atas nilai wajar sebesar Rp16 miliar telah direklasifikasikan dari ekuitas ke laporan laba rugi periode berjalan.

5. OTHER INVESTMENTS (continued)

As at 31 March 2022, included within the above amounts are investments in marketable securities made by insurance companies within the Group and the Company's investment in PT GoTo Gojek Tokopedia amounting to Rp12.0 trillion and Rp3.5 trillion, respectively (31 December 2021: Rp11.4 trillion and Rp3.5 trillion, respectively).

Management is of the view that there has been no impairment in the carrying amount of other investments at 31 March 2022.

Refer to Note 37 for details of balances in foreign currencies.

The fair value measurements of other investments are determined on the following bases:

Quoted prices in active markets
Other valuation techniques using
unobservable inputs

As at 31 March 2022, the net unrealised gain of fair value on investments in debt instruments of Rp155 billion was recognised in equity under fair value changes of other investments.

For the period ended 31 March 2022, the total gain on fair value - net of Rp16 billion has been reclassified from equity to the current period profit or loss.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	31 Mar 2022	31 Dec 2021	
Pihak berelasi (lihat Catatan 32f):			<i>Related parties (refer to Note 32f):</i>
Piutang usaha:			<i>Trade receivables:</i>
Rupiah	1,830	1,514	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	871	369	<i>Foreign currencies</i>
Tagihan bruto kepada pemberi kerja:			<i>Gross amount due from customers:</i>
Rupiah	<u>72</u>	<u>42</u>	<i>Rupiah</i>
	<u>2,773</u>	<u>1,925</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Piutang usaha:			<i>Trade receivables:</i>
Rupiah	21,318	18,788	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	1,547	1,514	<i>Foreign currencies</i>
Tagihan bruto kepada pemberi kerja:			<i>Gross amount due from customers:</i>
Rupiah	1,502	1,522	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>198</u>	<u>97</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u>24,565</u>	<u>21,921</u>	
Jumlah piutang usaha, kotor	27,338	23,846	<i>Total trade receivables, gross</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(1,969)</u>	<u>(1,960)</u>	<i>Provision for doubtful receivables</i>
	25,369	21,886	
Bagian lancar	<u>(25,312)</u>	<u>(21,830)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>57</u>	<u>56</u>	<i>Non-current portion</i>

Tagihan bruto kepada pemberi kerja berasal dari pekerjaan kontrak yang dilakukan kepada pihak pemberi kerja namun belum ditagihkan. Nilai dari tagihan bruto merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian dan termin yang ditagih.

Gross amount due from customers is resulting from contract services which are not yet billed. The value of due from customers represents the difference between the revenue recognised based on percentage of completion method and the progress billings.

Lihat Catatan 34(ii)a untuk analisa risiko kredit piutang usaha.

Refer to Note 34(ii)a for credit risk analysis of trade receivables.

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

The movements of the provision for doubtful receivables are as follows:

	31 Mar 2022	31 Dec 2021	
Pada awal periode	1,960	1,478	<i>At beginning of period</i>
Penambahan penyisihan, bersih	19	537	<i>Increase in provision, net</i>
Penghapusan	(10)	(56)	<i>Written-off</i>
Penyesuaian selisih kurs	<u>-</u>	<u>1</u>	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Pada akhir periode	<u>1,969</u>	<u>1,960</u>	<i>At end of period</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for doubtful receivables is adequate to cover loss on non-collectible trade receivables.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan untuk pinjaman.

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

As at 31 March 2022 and 31 December 2021, there were no trade receivables that were pledged as collateral for borrowings.

Refer to Note 37 for details of balances in foreign currencies.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN

7. FINANCING RECEIVABLES

	31 Mar 2022	31 Dec 2021	
Piutang pembiayaan konsumen	61,304	60,742	<i>Consumer financing receivables</i>
Piutang sewa pembiayaan	5,932	4,958	<i>Finance lease receivables</i>
	67,236	65,700	
Bagian lancar	(36,217)	(34,458)	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	31,019	31,242	<i>Non-current portion</i>

a. Piutang pembiayaan konsumen

a. Consumer financing receivables

	31 Mar 2022	31 Dec 2021	
Piutang pembiayaan konsumen, kotor:			<i>Consumer financing receivables, gross:</i>
Pembiayaan sendiri	81,638	81,723	<i>Direct financing</i>
Pembiayaan bersama	11,646	9,823	<i>Joint financing</i>
	93,284	91,546	
Pembiayaan bersama <i>without recourse</i> , bagian yang dibiayai pihak lain	(9,180)	(8,381)	<i>Joint financing without recourse, amount financed by other parties</i>
Bagian Grup	84,104	83,165	<i>The Group's portion</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian Grup atas pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui:			<i>The Group's portion on unearned income on consumer financing:</i>
Pembiayaan sendiri	(16,751)	(16,640)	<i>Direct financing</i>
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak-pihak lain <i>without recourse</i>	(1,126)	(935)	<i>Joint financing without recourse</i>
	(17,877)	(17,575)	
	66,227	65,590	
Penyisihan piutang ragu-ragu	(4,923)	(4,848)	<i>Provision for doubtful receivables</i>
	61,304	60,742	
Bagian lancar	(33,170)	(31,837)	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	28,134	28,905	<i>Non-current portion</i>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen kotor yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2022	31 Dec 2021
Dalam 1 tahun	46,726	46,026
1 sampai 5 tahun	37,378	37,139
	<u>84,104</u>	<u>83,165</u>

Piutang pembiayaan konsumen bersih, sebelum penyisihan piutang ragu-ragu, yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2022	31 Dec 2021
Dalam 1 tahun	35,956	34,579
1 sampai 5 tahun	30,271	31,011
	<u>66,227</u>	<u>65,590</u>

Informasi lainnya sehubungan dengan piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

- Piutang pembiayaan konsumen terutama berhubungan dengan pembiayaan kendaraan bermotor, sepeda motor dan alat berat.
- Tingkat suku bunga efektif per tahun atas piutang pembiayaan konsumen baru selama tahun 2022 dalam Rupiah rata-rata antara 7,0% hingga 54,5% (31 Desember 2021: rata-rata antara 7,0% hingga 44,7%).
- Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen, secara umum Grup menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor dari kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Grup.
- Pada tanggal 31 Maret 2022, piutang pembiayaan konsumen sejumlah Rp699 miliar (31 Desember 2021: Rp1,2 triliun) dijaminkan untuk pinjaman dan surat utang yang diterbitkan oleh entitas anak tertentu yang bergerak di bidang jasa keuangan, lihat Catatan 18.

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

Gross consumer financing receivables classified according to year of maturity are as follows:

	31 Mar 2022	31 Dec 2021
Within 1 year	46,726	46,026
Between 1 and 5 years	37,378	37,139
	<u>84,104</u>	<u>83,165</u>

Net consumer financing receivables, before provision for doubtful receivables, classified according to year of maturity are as follows:

	31 Mar 2022	31 Dec 2021
Within 1 year	35,956	34,579
Between 1 and 5 years	30,271	31,011
	<u>66,227</u>	<u>65,590</u>

Other information relating to consumer financing receivables are as follows:

- The consumer financing receivables primarily related to motor vehicle, motorcycle and heavy equipment financing.
- The effective annual interest rates of new consumer financing receivables during 2022 for Rupiah averaged from 7.0% to 54.5% (31 December 2021: averaged from 7.0% to 44.7%).
- The consumer financing receivables are generally secured by the Motor Vehicle Ownership Certificates of the vehicle financed by the Group.
- As at 31 March 2022, consumer financing receivables amounting to Rp699 billion (31 December 2021: Rp1.2 trillion) were pledged as collateral for loans and debt securities issued by certain financial services subsidiaries, refer to Note 18.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Piutang sewa pembiayaan

b. Finance lease receivables

	31 Mar 2022	31 Dec 2021	
Piutang sewa pembiayaan, kotor	7,137	5,986	<i>Finance lease receivables, gross</i>
Nilai sisa yang terjamin	2,645	2,351	<i>Guaranteed residual values</i>
Simpanan jaminan	(2,645)	(2,351)	<i>Security deposits</i>
Pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan	<u>(808)</u>	<u>(680)</u>	<i>Unearned finance lease income</i>
	6,329	5,306	
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(397)</u>	<u>(348)</u>	<i>Provision for doubtful receivables</i>
	5,932	4,958	
Bagian lancar	<u>(3,047)</u>	<u>(2,621)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u><u>2,885</u></u>	<u><u>2,337</u></u>	<i>Non-current portion</i>

Jangka waktu kontrak sewa pembiayaan yang
diberikan oleh Grup adalah sebagai berikut:

*The period of finance lease contracts
distributed by the Group are as follows:*

	Periode sewa pembiayaan (dalam tahun)/ Lease period (in years)	
Kendaraan bermotor	1 - 5	<i>Motor vehicle</i>
Mesin dan peralatan	1 - 4	<i>Machinery and equipment</i>
Alat berat	1 - 5	<i>Heavy equipment</i>

Simpanan jaminan dari penyewa akan
digunakan untuk melunasi harga jual aset yang
disewakan pada akhir masa sewa jika penyewa
menggunakan hak opsinya untuk membeli aset
tersebut. Jaminan tersebut akan dikembalikan
kepada penyewa jika hak opsi tidak digunakan.

*Security deposits from lessees will be
applied against the selling price of the
leased assets at the end of the lease term if
the lessee exercises the option to purchase
the asset. The deposits will be refunded to
the lessee if the purchase option is not
exercised.*

Piutang sewa pembiayaan kotor yang
diklasifikasikan menurut tahun jatuh temponya
adalah sebagai berikut:

*Gross finance lease receivables classified
according to year of maturity are as follows:*

	31 Mar 2022	31 Dec 2021	
Dalam 1 tahun	3,770	3,243	<i>Within 1 year</i>
1 sampai 5 tahun	<u>3,367</u>	<u>2,743</u>	<i>Between 1 and 5 years</i>
	<u><u>7,137</u></u>	<u><u>5,986</u></u>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Piutang sewa pembiayaan bersih, sebelum penyisihan piutang ragu-ragu, yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2022	31 Dec 2021
Dalam 1 tahun	3,242	2,798
1 sampai 5 tahun	3,087	2,508
	<u>6,329</u>	<u>5,306</u>

Informasi lainnya sehubungan dengan piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

- Tingkat suku bunga efektif per tahun atas piutang sewa pembiayaan baru selama tahun 2022 dalam Rupiah rata-rata antara 7,0% hingga 17,0% (31 Desember 2021: rata-rata antara 7,0% hingga 21,0%) dan dalam USD selama tahun 2021 dan 2022 rata-rata antara 3,0% hingga 4,0%.
- Pada tanggal 31 Maret 2022, tidak ada piutang sewa pembiayaan (31 Desember 2021: Rp19 miliar) yang dijaminkan untuk surat utang yang diterbitkan oleh entitas anak tertentu yang bergerak di bidang jasa keuangan, lihat Catatan 18c.
- Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.
- Piutang sewa pembiayaan bersih dari pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp22 miliar, lihat Catatan 32g.

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance lease receivables (continued)

Net finance lease receivables, before provision for doubtful receivables, classified according to year of maturity are as follows:

Within 1 year
Between 1 and 5 years

Other information relating to finance lease receivables are as follows:

- *The effective annual interest rates of new finance lease receivables during 2022 for Rupiah averaged from 7.0% to 17.0% (31 December 2021: averaged from 7.0% to 21.0%) and for USD during 2021 and 2022 averaged from 3.0% to 4.0% .*
- *As at 31 March 2022, there were no finance lease receivables (31 December 2021: Rp19 billion) that were pledged as collateral for debt securities issued by certain financial services subsidiary, refer to Note 18c.*
- *Refer to Note 37 for details of balances in foreign currencies.*
- *Net finance lease receivables from related parties as at 31 March 2022 and 31 December 2021 was Rp22 billion, refer to Note 32g.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Grup mengukur penyisihan piutang ragu-ragu dengan menggunakan pendekatan *three stages model*. Pendekatan *three stages model* dibagi kategori *performing* ("Stage 1"), *underperforming* ("Stage 2") dan *non-performing* ("Stage 3"). Piutang pembiayaan dikategorikan sebagai Stage 1 ketika piutang pembiayaan tersebut belum jatuh tempo atau menunggak tidak lebih dari 30 hari, Stage 2 ketika menunggak antara 30 hingga 90 hari dan/atau pernah memiliki tunggakan dalam 6 bulan terakhir sebelum tanggal pelaporan, serta Stage 3 ketika menunggak selama lebih dari 90 hari dan kemungkinan besar debitur tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian lebih yang teramati yang dapat menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan.

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu untuk piutang pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2022	31 Dec 2021
Pada awal periode	5,196	4,907
Penambahan penyisihan, bersih	653	2,315
Penghapusan	<u>(529)</u>	<u>(2,026)</u>
Pada akhir periode	5,320	5,196
Bagian lancar	<u>(2,981)</u>	<u>(2,919)</u>
Bagian tidak lancar	<u>2,339</u>	<u>2,277</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu untuk piutang pembiayaan tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan.

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

The Group measured provision for doubtful receivables using three stages model approach. The three stages model approach is categorised in to performing ("Stage 1"), underperforming ("Stage 2") and non-performing ("Stage 3"). Financing receivables are categorised as Stage 1 when the financing receivables are not yet overdue or past due no later than 30 days, Stage 2 when the past due are between 30 and 90 days and/or has ever past due in the last 6 months before reporting date, and Stage 3 when the past due are more than 90 days and where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows.

The movements of provision for doubtful financing receivables are as follows:

8. OTHER RECEIVABLES

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Mar 2022	31 Dec 2021	
Pihak berelasi (lihat Catatan 32h)	5,761	2,656	Related parties (refer to Note 32h)
Pihak ketiga	<u>5,447</u>	<u>5,093</u>	Third parties
	11,208	7,749	
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(454)</u>	<u>(460)</u>	Provision for doubtful receivables
	<u>10,754</u>	<u>7,289</u>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Rincian piutang lain-lain berdasarkan sifatnya adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2022	31 Dec 2021
Piutang dividen	3,139	3
Pinjaman kepada pihak berelasi	2,194	2,143
Aset reasuransi:		
- Estimasi klaim	1,125	1,110
- Pendapatan premi tangguhan	511	394
Pinjaman karyawan	490	476
Aset derivatif	342	233
Piutang dari jaminan kendaraan	257	285
Piutang pelepasan entitas anak	55	58
Lain-lain	3,095	3,047
	11,208	7,749
Penyisihan piutang ragu-ragu	(454)	(460)
	10,754	7,289
Bagian lancar	(7,672)	(4,473)
Bagian tidak lancar	3,082	2,816

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

a. Pinjaman karyawan

Perseroan dan entitas anak tertentu memberikan pinjaman kepada karyawannya untuk membeli kendaraan bermotor. Pinjaman ini dilunasi secara angsuran melalui pemotongan gaji bulanan.

b. Aset dan liabilitas derivatif

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

Details of other receivables by nature are as follows:

Dividend receivables
Loans to related parties
Reinsurance assets:
- Estimated claims
- Unearned premium income
Loans to officers and employees
Derivative assets
Receivables from collateral vehicles
Receivable from disposal of subsidiary
Others
Provision for doubtful receivables
Current portion
Non-current portion

Management believes that the provision for doubtful receivables is adequate to cover loss on non-collectible receivables.

a. Loans to officers and employees

The Company and certain subsidiaries provide vehicle loans to their officers and employees. These loans are repaid in instalments through deductions from monthly salaries.

b. Derivative assets and liabilities

31 Maret/March 2022					
Instrumen		Jumlah nosional ^{a)} / Notional amount ^{a)}	Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif ^{b)} / Derivative liabilities ^{b)}	Instruments
Lindung nilai arus kas:					Cash flow hedges:
Interest rate swaps	USD	178,000,000	8	21	Interest rate swaps
Cross currency swaps	USD	2,014,189,564	332	586	Cross currency swaps
	JPY	3,000,000,000	-	49	
Lindung nilai arus kas yang tidak memenuhi kriteria hedge accounting:					Cash flow hedges that do not meet hedge accounting criteria:
Kontrak berjangka valuta asing	USD	44,403,284	2	-	Forward foreign exchange contracts
	JPY	469,365,323	-	2	
			342	658	
Bagian lancar			(196)	(203)	Current portion
Bagian tidak lancar			146	455	Non-current portion

a) Dalam satuan penuh.

b) Liabilitas derivatif disajikan sebagai liabilitas lain-lain (lihat Catatan 20).

a) In full amount.

b) Derivative liabilities are presented under other liabilities (refer to Note 20).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas derivatif (lanjutan)

31 Desember/December 2021			
Jumlah nosional ^{a)} / Notional amount ^{a)}		Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif ^{b) c)} / Derivative liabilities ^{b) c)}
Instrumen			
Lindung nilai arus kas:			
Interest rate swaps		1	60
Cross currency swaps		222	682
		-	42
Kontrak komoditas ^{d)}		1	-
Lindung nilai arus kas yang tidak memenuhi kriteria <i>hedge accounting</i> :			
Kontrak berjangka valuta asing		9	-
		-	-
		233	784
Bagian lancar		(118)	(221)
Bagian tidak lancar		115	563

- a) Dalam satuan penuh.
b) Liabilitas derivatif disajikan sebagai liabilitas lain-lain (lihat Catatan 20).
c) Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 2 - ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").
d) Lindung nilai atas proyeksi penjualan emas.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, kerugian nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebesar Rp8 miliar.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tingkat suku bunga tetap sehubungan dengan *interest rate swaps* untuk mata uang asing berkisar antara 1,2% hingga 2,7% dan untuk Rupiah berkisar antara 4,6% hingga 9,5%.

Informasi lain mengenai aset dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebagai berikut:

Pihak dalam kontrak/Counterparties

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
Morgan Stanley & Co International plc
Citibank NA
BNP Paribas
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Permata Tbk
JP Morgan Chase Bank NA
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank DBS Indonesia
Standard Chartered Bank
PT Bank OCBC NISP Tbk
Sumitomo Mitsui Banking Corporation
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
MUFG Bank Ltd
Australian & New Zealand Banking Group Ltd

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

b. Derivative assets and liabilities (continued)

31 Desember/December 2021			
Jumlah nosional ^{a)} / Notional amount ^{a)}		Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif ^{b) c)} / Derivative liabilities ^{b) c)}
Instruments			
Cash flow hedges:			
Interest rate swaps		1	60
Cross currency swaps		222	682
		-	42
Commodity contracts ^{d)}		1	-
Cash flow hedges that do not meet hedge accounting criteria:			
Forward foreign exchange contracts		9	-
		-	-
		233	784
Current portion		(118)	(221)
Non-current portion		115	563

- a) In full amount.
b) Derivative liabilities are presented under other liabilities (refer to Note 20).
c) Measured by fair value measurement hierarchy Level 2 - ("observable current market transactions").
d) Hedge of forecasted sales of gold.

For the period ended 31 March 2022, the fair value losses recognised in consolidated profit or loss amounting to Rp8 billion.

As at 31 March 2022 and 31 December 2021, the fixed interest rates relating to interest rate swaps for foreign currencies ranged from 1.2% to 2.7% and for Rupiah ranged from 4.6% to 9.5%.

Other information relating to derivative assets and liabilities as at 31 March 2022 are as follows:

Jadwal penyelesaian/Settlement schedule

April 2022 – Februari/February 2023
April 2022 – Februari/February 2023
April 2022 – September 2023
April 2022 – November 2024
April 2022 – Februari/February 2025
April 2022 – Maret/March 2026
April 2022 – Juni/June 2026
Mei/May 2022 – Januari/January 2024
Mei/May 2022 – Agustus/August 2024
Mei/May 2022 – Desember/December 2024
Mei/May 2022 – Desember/December 2024
Mei/May 2022 – Februari/February 2025
Mei/May 2022 – Februari/February 2026
Oktober/October 2022 – Oktober/October 2023
Oktober/October 2022 – Oktober/October 2023
Oktober/October 2022 – Agustus/August 2024
Oktober/October 2022 – Oktober/October 2024
Agustus/August 2024

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	31 Mar 2022	31 Dec 2021	
Barang jadi	16,843	15,744	<i>Finished goods</i>
Real estat dan tanah untuk pengembangan	5,252	5,347	<i>Real estate and land for development</i>
Barang habis pakai	1,749	1,450	<i>Consumable goods</i>
Bahan baku	1,486	1,376	<i>Raw materials</i>
Suku cadang	1,241	1,101	<i>Spare parts</i>
Barang dalam penyelesaian	717	784	<i>Work-in-progress</i>
Lain-lain	<u>332</u>	<u>296</u>	<i>Others</i>
	27,620	26,098	
Penyisihan penurunan nilai	<u>(758)</u>	<u>(754)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	26,862	25,344	
Bagian lancar	<u>(23,332)</u>	<u>(21,815)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u><u>3,530</u></u>	<u><u>3,529</u></u>	<i>Non-current portion</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan yang dibentuk cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai persediaan.

Management believes that the provision established is adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada persediaan yang dijaminkan untuk pinjaman.

As at 31 March 2022 and 31 December 2021, there was no inventory that was pledged as collateral for borrowings.

Pada tanggal 31 Maret 2022, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp21,9 triliun (31 Desember 2021: Rp17,1 triliun) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As at 31 March 2022, the inventories of the Group were covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to Rp21.9 trillion (31 December 2021: Rp17.1 trillion) which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for impairment of inventory are as follows:

	31 Mar 2022	31 Dec 2021	
Pada awal periode	754	863	<i>At beginning of period</i>
Penambahan/(pemulihan) penyisihan, bersih	5	(105)	<i>Increase/(recovery) in provision, net</i>
Penghapusan	<u>(1)</u>	<u>(4)</u>	<i>Written-off</i>
Pada akhir periode	<u><u>758</u></u>	<u><u>754</u></u>	<i>At end of period</i>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN

10. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>31 Mar 2022</u>	<u>31 Dec 2021</u>	
Perseroan			The Company
Pajak penghasilan badan	309	309	Corporate income tax
Pajak Penjualan Barang Mewah	325	325	Luxury Sales Tax
Pajak Pertambahan Nilai	<u>8</u>	<u>8</u>	Value Added Tax
	<u>642</u>	<u>642</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan	2,574	2,463	Corporate income tax
Pajak Pertambahan Nilai	<u>5,752</u>	<u>5,247</u>	Value Added Tax
	<u>8,326</u>	<u>7,710</u>	
	8,968	8,352	
Bagian lancar	<u>(6,574)</u>	<u>(6,115)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>2,394</u>	<u>2,237</u>	Non-current portion

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>31 Mar 2022</u>	<u>31 Dec 2021</u>	
Perseroan			The Company
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 29	217	84	Article 29
Pasal 21, 22, 23 dan 4(2)	55	265	Article 21, 22, 23 and 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	<u>93</u>	<u>197</u>	Value Added Tax
	<u>365</u>	<u>546</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 25/29	3,755	3,166	Article 25/29
Pasal 21, 22, 23, 26 dan 4(2)	264	643	Article 21, 22, 23, 26 and 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	251	122	Value Added Tax
Pajak Penjualan Barang Mewah	20	21	Luxury Sales Tax
Pajak lainnya	<u>68</u>	<u>18</u>	Other taxes
	<u>4,358</u>	<u>3,970</u>	
	<u>4,723</u>	<u>4,516</u>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan

c. Income tax (expenses)/benefits

	31 Mar 2022	31 Mar 2021	
Perseroan			The Company
Kini	(246)	(75)	Current
Tangguhan	45	(8)	Deferred
	<u>(201)</u>	<u>(83)</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	(2,327)	(1,381)	Current
Tangguhan	342	344	Deferred
	<u>(1,985)</u>	<u>(1,037)</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	(2,573)	(1,456)	Current
Tangguhan	387	336	Deferred
	<u>(2,186)</u>	<u>(1,120)</u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expenses and the theoretical tax amount on profit before income tax is as follows:

	31 Mar 2022	31 Mar 2021	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	11,458	5,777	Consolidated profit before income tax
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(9,504)	(4,555)	Less profit before income tax - subsidiaries
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	1,984	1,631	Adjusted for consolidation elimination
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	3,938	2,853	Profit before income tax of the Company
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(748)	(543)	Tax calculated at applicable tax rates
Penghasilan bukan obyek pajak	615	496	Income not subject to tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(68)	(36)	Non-deductible expenses
Beban pajak penghasilan Perseroan	(201)	(83)	Income tax expenses of the Company
Beban pajak penghasilan entitas anak	(1,985)	(1,037)	Income tax expenses of subsidiaries
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>(2,186)</u>	<u>(1,120)</u>	Consolidated income tax expenses

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

**c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan
(lanjutan)**

**c. Income tax (expenses)/benefits
(continued)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perseroan dengan penghasilan kena pajak Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's taxable income for the periods ended 31 March 2022 and 2021 are as follows:

	31 Mar 2022	31 Mar 2021	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	11,458	5,777	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(9,504)	(4,555)	<i>Less profit before income tax - subsidiaries</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>1,984</u>	<u>1,631</u>	<i>Adjusted for consolidation elimination</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>3,938</u>	<u>2,853</u>	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Penyesuaian pajak:			<i>Tax adjustments:</i>
Pendapatan dividen	(3,136)	(2,568)	<i>Dividend income</i>
Penghasilan kena pajak final, bersih	(85)	(122)	<i>Income subject to final tax, net</i>
Iklan dan promosi	351	10	<i>Advertising and promotion</i>
Beban imbalan kerja	126	221	<i>Employee benefit expenses</i>
Insentif dealer	107	70	<i>Dealer incentives</i>
Pelayanan purna jual	34	(31)	<i>After sales service</i>
Lain-lain	<u>(40)</u>	<u>(38)</u>	<i>Others</i>
	<u>(2,643)</u>	<u>(2,458)</u>	
Penghasilan kena pajak Perseroan	<u>1,295</u>	<u>395</u>	<i>Taxable income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Perseroan	<u>246</u>	<u>75</u>	<i>Current income tax expenses of the Company</i>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax assets and liabilities

31 Maret/March 2022							
	Pada awal periode/ At beginning of period	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Reklasi- fikasi/ Reclassi- fications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies	Pada akhir periode/ At end of period	
Aset pajak tangguhan Perseroan:							Deferred tax assets of the Company:
Akrual dan provisi	359	51	-	-	-	410	Accruals and provisions
Liabilitas imbalan kerja	211	2	-	-	-	213	Employee benefit obligations
Penghasilan ditangguhkan	168	6	-	-	-	174	Deferred income
Selisih depresiasi dan revaluasi aset pajak	181	(13)	-	-	-	168	Excess of depreciation and tax assets revaluation
Penyesuaian nilai wajar dari lindung nilai arus kas	6	-	(1)	-	-	5	Fair value adjustment on cash flow hedge
Penyesuaian nilai wajar atas investasi lain-lain	(99)	-	-	-	-	(99)	Fair value adjustment on other investments
Lain-lain	16	(1)	-	-	-	15	Others
Aset pajak tangguhan Perseroan, bersih	842	45	(1)	-	-	886	Deferred tax assets of the Company, net
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	4,391	350	(26)	-	-	4,715	Deferred tax assets of subsidiaries, net
	<u>5,233</u>	<u>395</u>	<u>(27)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5,601</u>	
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, bersih	(4,102)	(8)	(1)	-	(98)	(4,209)	Deferred tax liabilities of subsidiaries, net
31 Desember/December 2021							
	Pada awal periode/ At beginning of period	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi ¹⁾ / Credited/ (charged) to profit or loss ¹⁾	Dikreditkan/ ke penghasilan komprehensif lain ¹⁾ / Credited/ (charged) to other comprehensive income ¹⁾	Reklasi- fikasi/ Reclassi- fications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies	Pada akhir periode/ At end of period	
Aset pajak tangguhan Perseroan:							Deferred tax assets of the Company:
Akrual dan provisi	259	100	-	-	-	359	Accruals and provisions
Liabilitas imbalan kerja	235	(25)	1	-	-	211	Employee benefit obligations
Penghasilan ditangguhkan	141	27	-	-	-	168	Deferred income
Selisih depresiasi dan revaluasi aset pajak	175	6	-	-	-	181	Excess of depreciation and tax assets revaluation
Penyesuaian nilai wajar dari lindung nilai arus kas	17	-	(11)	-	-	6	Fair value adjustment on cash flow hedge
Penyesuaian nilai wajar atas investasi lain-lain	(87)	(12)	-	-	-	(99)	Fair value adjustment on other investments
Lain-lain	50	(34)	-	-	-	16	Others
Aset pajak tangguhan Perseroan, bersih	790	62	(10)	-	-	842	Deferred tax assets of the Company, net
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	4,009	578	(129)	(68)	1	4,391	Deferred tax assets of subsidiaries, net
	<u>4,799</u>	<u>640</u>	<u>(139)</u>	<u>(68)</u>	<u>1</u>	<u>5,233</u>	
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, bersih	(3,972)	(188)	(108)	68	98	(4,102)	Deferred tax liabilities of subsidiaries, net

¹⁾ Termasuk penyesuaian akibat perubahan tarif pajak (lihat Catatan 10f).

¹⁾ Including adjustment due to changes in tax rates (refer to Note 10f).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

**d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan
(lanjutan)**

Aset pajak tangguhan atas revaluasi aset pajak timbul akibat dilakukannya revaluasi aset oleh Perseroan dan PT Astra Agro Lestari Tbk, entitas anak langsung, untuk tujuan pelaporan pajak pada tahun 2016 terkait adanya Paket Kebijakan Ekonomi Tahap V yang diterbitkan oleh pemerintah Indonesia pada tahun 2015.

Pada tanggal 31 Maret 2022, aset pajak tangguhan sebesar Rp1,1 triliun (31 Desember 2021: Rp1,2 triliun) yang timbul dari rugi pajak yang tidak dapat dikompensasi sebesar Rp5,0 triliun (31 Desember 2021: Rp5,5 triliun) tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Rugi pajak tersebut akan kadaluarsa pada beberapa tahun pajak sampai dengan tahun 2027.

e. Administrasi

Undang-undang perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Tarif pajak

Pada bulan Maret 2020, diberlakukan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") Nomor 1 Tahun 2020. Perpu ini menetapkan tarif pajak penghasilan perusahaan sebesar 22% untuk Tahun Pajak 2020 dan 2021, dan tarif sebesar 20% mulai Tahun Pajak 2022. Pada bulan Mei 2020, Perpu ini ditetapkan menjadi Undang-undang Nomor 2 Tahun 2020.

10. TAXATION (continued)

**d. Deferred tax assets and liabilities
(continued)**

Deferred tax assets arising from tax assets revaluation due to revaluation of assets by the Company and PT Astra Agro Lestari Tbk, a direct subsidiary, for tax reporting purposes in 2016 related to The 5th Economic Stimulus Package announced by Indonesian government in 2015.

As at 31 March 2022, deferred tax assets of Rp1.1 trillion (31 December 2021: Rp1.2 trillion) arising from unused tax losses of Rp5.0 trillion (31 December 2021: Rp5.5 trillion) have not been recognised in the consolidated financial statements. The unused tax losses will expire over several tax years up to 2027.

e. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group submits tax returns on the basis of self-assessment.

Under prevailing regulations, the Director General of Tax may assess or amend taxes within five years from the time tax becomes due.

f. Tax rates

In March 2020, a Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") Nomor 1 Tahun 2020 was enacted. The Perpu provided a 22% rate of corporate income tax in Tax Years 2020 and 2021, and a 20% rate for Tax Year 2022 onwards. In May 2020, the Perpu was established as Undang-undang Nomor 2 Tahun 2020.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Tarif pajak (lanjutan)

Tarif pajak penghasilan perusahaan telah mengalami penyesuaian dengan diberlakukannya Undang-undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan pada bulan Oktober 2021, yang menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan perusahaan sebesar 22% mulai Tahun Pajak 2022.

Perusahaan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 3% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Untuk tahun pajak 2022, Perseroan dan PT United Tractors Tbk, entitas anak langsung, memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan tarif pajak yang lebih rendah.

10. TAXATION (continued)

f. Tax rates (continued)

The corporate income tax rate has been updated with the enactment Undang-undang Nomor 7 Tahun 2021 regarding Harmonisasi Peraturan Perpajakan in October 2021, which provided a 22% flat rate of corporate income tax for the Tax Year 2022 onwards.

Publicly listed entities which comply with certain requirements are entitled to a 3% tax rate reduction from the applicable tax rates. For the tax year 2022, the Company and PT United Tractors Tbk, direct subsidiary, complied with these requirements and has therefore applied the lower tax rates.

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Ventura bersama yang material terhadap Grup adalah PT Astra Honda Motor ("AHM") dan PT Lintas Marga Sedaya ("LMS") dengan kepemilikan efektif masing-masing 50,00% dan 55,01%. AHM bergerak dalam bidang manufaktur kendaraan bermotor roda dua merek Honda, sedangkan LMS bergerak dalam bidang pengelolaan jalan tol. Kedua ventura bersama tersebut beroperasi di Indonesia.

11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES

The material joint ventures of the Group are PT Astra Honda Motor ("AHM") and PT Lintas Marga Sedaya ("LMS"), with effective interests of 50.00% and 55.01% respectively. AHM is conducting business activities in the manufacturing of Honda motorcycles, while LMS is conducting business activities in the management of toll roads. Both of these joint ventures have operations in Indonesia.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA
(lanjutan)**

Ringkasan laporan posisi keuangan AHM dan LMS pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 serta rekonsiliasinya dengan jumlah tercatat atas kepentingan Grup pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

**11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES
(continued)**

Summarised statements of financial position of AHM and LMS as at 31 March 2022 and 31 December 2021 and the reconciliation with the carrying amount of the Group's interest in the joint ventures are as follows:

	31 Maret/March 2022		31 Desember/December 2021		
	PT Astra Honda Motor	PT Lintas Marga Sedaya	PT Astra Honda Motor	PT Lintas Marga Sedaya	
Kas dan setara kas	11,289	456	11,113	454	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	7,857	433	6,285	431	Other current assets
Jumlah aset lancar	19,146	889	17,398	885	Total current assets
Aset tidak lancar	12,010	19,844	12,117	19,774	Non-current assets
Jumlah aset	31,156	20,733	29,515	20,659	Total assets
Liabilitas jangka pendek	(19,105)	(291)	(13,969)	(290)	Current liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang	-	(8,443)	-	(8,414)	Non-current financial liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	(1,894)	(634)	(1,876)	(631)	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	(1,894)	(9,077)	(1,876)	(9,045)	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	(20,999)	(9,368)	(15,845)	(9,335)	Total liabilities
Aset bersih	10,157	11,365	13,670	11,324	Net assets
% kepemilikan efektif	50.00	55.01	50.00	55.01	% of effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	5,079	6,252	6,835	6,230	The Group's share of the net assets of joint ventures
Goodwill	4	70	4	70	Goodwill
Penyesuaian metode ekuitas	(31)	-	(80)	-	Equity method adjustments
Jumlah tercatat	5,052	6,322	6,759	6,300	Total carrying value

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA
(lanjutan)**

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain AHM dan LMS untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 2022		31 Maret/March 2021		
	PT Astra Honda Motor	PT Lintas Marga Sedaya	PT Astra Honda Motor	PT Lintas Marga Sedaya	
Pendapatan bersih	18,851	470	18,244	407	Net revenue
Depresiasi dan amortisasi	(409)	(91)	(450)	(55)	Depreciation and amortisation
Penghasilan bunga	65	5	63	3	Interest income
Beban pajak penghasilan	(320)	(12)	(347)	(22)	Income tax expenses
Laba periode berjalan	1,157	40	1,212	12	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	2	-	1	-	Other comprehensive income for the period, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>1,159</u>	<u>40</u>	<u>1,213</u>	<u>12</u>	Total comprehensive income for the period
Dividen yang diterima oleh Grup	2,335	-	2,163	-	Dividend received by the Group

Berikut adalah rangkuman kepentingan Grup pada ventura bersama:

**11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES
(continued)**

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of AHM and LMS for the period ended 31 March 2022 and 2021 are as follows:

Below is a summary of the Group's interests in joint ventures:

	31 Maret/ March 2022	31 Maret/March 2022		
		Bagian atas penghasilan komprehensif/ Share of comprehensive income		
		Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income		
	Nilai tercatat investasi/ Carrying value of investment	Hasil bersih/ Result	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Jumlah/ Total
PT Astra Honda Motor	5,052	627	1	628
PT Lintas Marga Sedaya	6,322	22	-	22
Lain-lain/Others ^{*)}	14,350	607	28	635
	<u>25,724</u>	<u>1,256</u>	<u>29</u>	<u>1,285</u>
	31 Desember/ December 2021	31 Maret/March 2021		
		Bagian atas penghasilan komprehensif/ Share of comprehensive income		
		Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income		
	Nilai tercatat investasi/ Carrying value of investment	Hasil bersih/ Result	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Jumlah/ Total
PT Astra Honda Motor	6,759	607	1	608
PT Lintas Marga Sedaya	6,300	6	-	6
Lain-lain/Others ^{*)}	14,493	362	58	420
	<u>27,552</u>	<u>975</u>	<u>59</u>	<u>1,034</u>

^{*)} Kepentingan Grup pada ventura bersama lainnya yang jumlahnya tidak material secara individual.

^{*)} The Group's interests in a number of individually immaterial joint ventures.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Entitas asosiasi yang material terhadap Grup adalah PT Astra Daihatsu Motor ("ADM") dengan kepemilikan efektif 31,87%. ADM bergerak dalam manufaktur kendaraan bermotor roda empat merek Daihatsu dan lainnya di Indonesia.

Ringkasan laporan posisi keuangan ADM pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 serta rekonsiliasinya dengan jumlah tercatat atas kepentingan Grup pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2022	31 Dec 2021	
Aset lancar	18,525	16,528	Current assets
Aset tidak lancar	9,113	9,170	Non-current assets
Jumlah aset	<u>27,638</u>	<u>25,698</u>	Total assets
Liabilitas jangka pendek	(11,304)	(11,087)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	<u>(1,610)</u>	<u>(1,038)</u>	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>(12,914)</u>	<u>(12,125)</u>	Total liabilities
Aset bersih	<u>14,724</u>	<u>13,573</u>	Net assets
% kepemilikan efektif	31.87	31.87	% of effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	4,693	4,326	The Group's share of the net assets of associate
Penyesuaian metode ekuitas	<u>(23)</u>	<u>(18)</u>	Adjustment equity method
Jumlah tercatat	<u>4,670</u>	<u>4,308</u>	Total carrying value

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ADM untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of ADM for the period ended 31 March 2022 and 2021 are as follows:

	31 Mar 2022	31 Mar 2021	
Pendapatan bersih	18,621	13,586	Net revenue
Laba periode berjalan	1,144	714	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	<u>6</u>	<u>(2)</u>	Other comprehensive income for the period, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>1,150</u>	<u>712</u>	Total comprehensive income for the period
Dividen yang diterima oleh Grup	-	-	Dividend received by the Group

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI
(lanjutan)**

Berikut adalah rangkuman kepentingan Grup pada entitas asosiasi:

	31 Maret/ March 2022
	Nilai tercatat investasi/ Carrying value of investment
PT Astra Daihatsu Motor	4,670
Lain-lain/Others ^{*)}	6,666
	<u>11,336</u>
	31 Desember/ December 2021
	Nilai tercatat investasi/ Carrying value of investment
PT Astra Daihatsu Motor	4,308
Lain-lain/Others ^{*)}	5,934
	<u>10,242</u>

^{*)} Kepentingan Grup pada entitas asosiasi lainnya yang jumlahnya tidak material secara individual.

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

Below is a summary of the Group's interests in associates:

	31 Maret/March 2022		31 Maret/March 2021
		Bagian atas penghasilan komprehensif/ Share of comprehensive income	
		Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	
	Hasil bersih/ Result		Jumlah/ Total
	360	2	362
	210	522	732
	<u>570</u>	<u>524</u>	<u>1,094</u>
		31 Maret/March 2021	
		Bagian atas penghasilan komprehensif/ Share of comprehensive income	
		Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	
	Hasil bersih/ Result		Jumlah/ Total
	226	-	226
	75	746	821
	<u>301</u>	<u>746</u>	<u>1,047</u>

^{*)} The Group's interests in a number of individually immaterial associates.

13. PROPERTI INVESTASI

	31 Mar 2022	31 Dec 2021
Pada awal periode	7,550	7,507
Penambahan	-	23
Penyesuaian nilai wajar	-	(44)
Reklasifikasi	-	64
Pada akhir periode	<u>7,550</u>	<u>7,550</u>

Seluruh properti investasi yang dimiliki oleh Grup berada di Indonesia.

Penilaian atas nilai wajar properti investasi pada 31 Desember 2021 adalah berdasarkan hasil penilai independen yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang sebagian besar dilakukan oleh KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori & Rekan dan KJPP Ruky, Safrudin & Rekan, sebagaimana tertera dalam laporan masing-masing tertanggal 14 Januari 2022.

13. INVESTMENT PROPERTIES

At beginning of period
Additions
Fair value adjustments
Reclassifications
At end of period

All investment properties owned by the Group are located in Indonesia.

The valuation to determine the fair value of the Group's investment properties as at 31 December 2021 is based on the results of independent appraisers registered with the Financial Services Authority, mostly performed by KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori & Partner and KJPP Ruky, Safrudin & Partner, as stated in their respective reports dated 14 January 2022.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada properti investasi yang dijaminkan untuk pinjaman.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, sebagian properti investasi yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp5,1 triliun yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

13. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

As at 31 March 2022 and 31 December 2021, there was no investment property that was pledged as security for borrowings.

As at 31 March 2022 and 31 December 2021, some investment properties of the Group are covered by insurance against loss from fire and other risks amounting to Rp5.1 trillion, which management believes is adequate to cover losses which may arise.

14. TANAMAN PRODUKTIF

14. BEARER PLANTS

31 Maret/March 2022						
Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pada akhir periode/ At end of period		
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanaman menghasilkan	8,857	-	(1)	20	8,876	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	1,614	124	-	(20)	1,718	Immature plantations
	10,471	124	(1)	-	10,594	
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai						Accumulated depreciation and impairment
Tanaman menghasilkan	(3,357)	(103)	1	-	(3,459)	Mature plantations
Nilai buku bersih	<u>7,114</u>				<u>7,135</u>	Net book value
31 Desember/December 2021						
Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pada akhir periode/ At end of period		
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanaman menghasilkan	8,479	-	(52)	430	8,857	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	1,544	500	-	(430)	1,614	Immature plantations
	10,023	500	(52)	-	10,471	
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai						Accumulated depreciation and impairment
Tanaman menghasilkan	(3,017)	(391)	51	-	(3,357)	Mature plantations
Nilai buku bersih	<u>7,006</u>				<u>7,114</u>	Net book value

Seluruh penyusutan tanaman menghasilkan dialokasikan ke beban pokok produksi.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada tanaman produktif yang dijaminkan untuk pinjaman.

Dengan pertimbangan asas manfaat dan biaya asuransi, serta tersebarnya perkebunan di berbagai wilayah, dibandingkan dengan kemungkinan terjadinya risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya, maka seluruh tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan tidak diasuransikan.

All depreciation of mature plantations has been allocated to cost of production.

As at 31 March 2022 and 31 December 2021, there was no bearer plants that were pledged as collateral for borrowings.

With due consideration to the benefit and costs of insurance, as well as the different regions, against the risk of fire, outbreaks of disease and other risks, all of the immature plantations and mature plantations are not insured.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. TANAMAN PRODUKTIF (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan sebesar Rp17 miliar (31 Desember 2021: Rp71 miliar) dengan rata-rata tingkat kapitalisasi sebesar 8,1% (31 Desember 2021: 8,4%).

14. BEARER PLANTS (continued)

For the period ended 31 March 2022, borrowing cost capitalised to immature plantations amounting to Rp17 billion (31 December 2021: Rp71 billion) with average capitalisation rates of 8.1% (31 December 2021: 8.4%).

15. ASET TETAP

15. FIXED ASSETS

31 Maret/March 2022							
	Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penurunan nilai/ Impairment	Pada akhir periode/ At end of period	
Harga perolehan							Acquisition cost
Kepemilikan langsung:							Directly owned:
Tanah	12,478	3	-	5	-	12,486	Land
Bangunan dan fasilitasnya	27,022	40	(10)	259	-	27,311	Building and leasehold improvement
Mesin dan peralatan	25,573	105	(112)	125	-	25,691	Machinery and equipment
Alat berat	41,914	245	(445)	238	-	41,952	Heavy equipment
Alat pengangkutan	5,137	101	(63)	175	-	5,350	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	5,953	125	(26)	43	-	6,095	Furniture and office equipment
Aset yang disewakan:							Assets for lease:
Alat pengangkutan	6,472	471	-	(235)	-	6,708	Transportation equipment
Peralatan kantor	1,895	11	-	(15)	-	1,891	Office equipment
Alat berat	462	3	(15)	28	-	478	Heavy equipment
Aset dalam penyelesaian:							Assets under construction:
Bangunan	828	127	-	(201)	-	754	Buildings
Mesin dan peralatan	2,341	346	-	(401)	-	2,286	Machinery and equipment
Alat berat	321	769	-	(195)	-	895	Heavy equipment
Aset hak-guna:							Right-of-use assets:
Tanah dan bangunan	1,679	33	(43)	-	-	1,669	Land and building
Mesin	9	-	-	-	-	9	Machinery
Alat pengangkutan	945	48	(88)	-	-	903	Transportation equipment
Alat berat	1,521	99	(32)	2	-	1,592	Heavy equipment
Peralatan kantor	2	-	-	-	-	2	Office equipment
	<u>134,552</u>	<u>2,526</u>	<u>(834)</u>	<u>(172)</u>	<u>-</u>	<u>136,072</u>	
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai							Accumulated depreciation and impairment
Kepemilikan langsung:							Directly owned:
Tanah	(69)	-	-	-	-	(69)	Land
Bangunan dan fasilitasnya	(13,350)	(387)	9	(85)	-	(13,813)	Building and leasehold improvement
Mesin dan peralatan	(16,932)	(402)	111	2	-	(17,221)	Machinery and equipment
Alat berat	(34,310)	(948)	445	85	-	(34,728)	Heavy equipment
Alat pengangkutan	(3,376)	(97)	48	(4)	-	(3,429)	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	(4,758)	(150)	25	(5)	-	(4,888)	Furniture and office equipment
Aset yang disewakan:							Assets for lease:
Alat pengangkutan	(2,087)	(234)	-	153	(2)	(2,170)	Transportation equipment
Peralatan kantor	(1,633)	(40)	-	13	-	(1,660)	Office equipment
Alat berat	(249)	(13)	9	-	-	(253)	Heavy equipment
Aset hak-guna:							Right-of-use assets:
Tanah dan bangunan	(1,060)	(80)	43	-	-	(1,097)	Land and building
Mesin	(5)	-	-	-	-	(5)	Machinery
Alat pengangkutan	(548)	(71)	91	-	-	(528)	Transportation equipment
Alat berat	(824)	(115)	29	-	-	(910)	Heavy equipment
Peralatan kantor	(2)	-	-	-	-	(2)	Office equipment
	<u>(79,203)</u>	<u>(2,537)</u>	<u>810</u>	<u>159</u>	<u>(2)</u>	<u>(80,773)</u>	
Nilai buku bersih	<u>55,349</u>					<u>55,299</u>	Net book value

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 2021						
Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Penurunan nilai/ Impairment	Pada akhir periode/ At end of period
Harga perolehan						
Keperilakuan langsung:						
Tanah	12,318	160	(17)	(21)	38	12,478
Bangunan dan fasilitasnya	26,361	223	(200)	629	9	27,022
Mesin dan peralatan	24,850	388	(307)	642	-	25,573
Alat berat	41,350	938	(1,176)	802	-	41,914
Alat pengangkutan	4,964	318	(241)	96	-	5,137
Perabot dan peralatan kantor	5,641	505	(139)	(54)	-	5,953
Aset yang disewakan:						
Alat pengangkutan	5,959	1,595	(30)	(1,052)	-	6,472
Peralatan kantor	1,788	122	(2)	(13)	-	1,895
Alat berat	451	33	(22)	-	-	462
Aset dalam penyelesaian:						
Bangunan	862	578	(16)	(596)	-	828
Mesin dan peralatan	1,676	1,714	-	(1,049)	-	2,341
Alat berat	804	247	-	(730)	-	321
Aset hak-guna:						
Tanah dan bangunan	1,355	460	(229)	93	-	1,679
Mesin	8	1	-	-	-	9
Alat pengangkutan	1,301	449	(805)	-	-	945
Alat berat	2,018	450	(947)	-	-	1,521
Peralatan kantor	2	-	-	-	-	2
	<u>131,708</u>	<u>8,181</u>	<u>(4,131)</u>	<u>(1,253)</u>	<u>47</u>	<u>134,552</u>
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai						
Keperilakuan langsung:						
Tanah	(40)	-	-	-	(29)	(69)
Bangunan dan fasilitasnya	(11,448)	(1,499)	139	12	(554)	(13,350)
Mesin dan peralatan	(15,432)	(1,750)	289	17	(56)	(16,932)
Alat berat	(31,583)	(3,862)	1,140	(5)	-	(34,310)
Alat pengangkutan	(3,141)	(387)	153	(1)	-	(3,376)
Perabot dan peralatan kantor	(4,365)	(594)	137	64	-	(4,758)
Aset yang disewakan:						
Alat pengangkutan	(1,980)	(890)	18	695	70	(2,087)
Peralatan kantor	(1,472)	(171)	2	8	-	(1,633)
Alat berat	(204)	(66)	21	-	-	(249)
Aset hak-guna:						
Tanah dan bangunan	(916)	(356)	212	-	-	(1,060)
Mesin	(4)	(1)	-	-	-	(5)
Alat pengangkutan	(794)	(434)	680	-	-	(548)
Alat berat	(1,097)	(575)	848	-	-	(824)
Peralatan kantor	(2)	-	-	-	-	(2)
	<u>(72,478)</u>	<u>(10,585)</u>	<u>3,639</u>	<u>790</u>	<u>(569)</u>	<u>(79,203)</u>
Nilai buku bersih	<u><u>59,230</u></u>					<u><u>55,349</u></u>

Penambahan aset tetap terdiri dari:

Additions to fixed assets consist of:

	31 Mar 2022	31 Dec 2021	
Perolehan	2,458	7,820	Acquisitions
Pindahan dari uang muka	13	265	Transfer from advance payments
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	55	96	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies
	<u>2,526</u>	<u>8,181</u>	

Rincian keuntungan pelepasan aset tetap yang dimiliki langsung oleh Grup adalah sebagai berikut:

Details of gains from the disposal of fixed assets which were directly owned by the Group are as follows:

	31 Mar 2022	31 Dec 2021	
Harga jual	97	505	Proceeds
Nilai buku bersih	(24)	(251)	Net book value
	<u>73</u>	<u>254</u>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Mar 2022	31 Dec 2021
Beban pokok pendapatan	2,076	8,767
Beban penjualan	87	346
Beban umum dan administrasi	337	1,394
Tanaman belum menghasilkan	10	34
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	<u>27</u>	<u>44</u>
	<u><u>2,537</u></u>	<u><u>10,585</u></u>

Tanah dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan dan Hak Guna Usaha dengan masa berlaku yang akan berakhir antara tahun 2022 sampai 2099. Hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui.

Pada tanggal 31 Maret 2022, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp42,5 triliun (31 Desember 2021: Rp40,9 triliun).

Sebagian besar bangunan, mesin dan alat berat dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2022 dengan persentase penyelesaian antara 1% - 99%.

Pada tanggal 31 Maret 2022, aset tetap tertentu dengan nilai buku bersih sejumlah Rp393 miliar (31 Desember 2021: Rp268 miliar) dijaminkan untuk pinjaman lain-lain dan liabilitas sewa, lihat Catatan 18b dan 18d.

Pada tanggal 31 Maret 2022, aset tetap tertentu yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp102,0 triliun (31 Desember 2021: Rp95,9 triliun), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai tercatat aset tetap tersebut sudah mencukupi.

15. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation was allocated as follows:

*Cost of revenue
Selling expenses
General and administrative expenses
Immature plantations
Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies*

Land is held under "Hak Guna Bangunan" and "Hak Guna Usaha" titles, which will expire between 2022 and 2099. The land rights are renewable.

As at 31 March 2022, the acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated but are still being used amounting to Rp42.5 trillion (31 December 2021: Rp40.9 trillion).

Most of the building, machinery and heavy equipment under construction are estimated to be completed in 2022 with percentage of completion between 1% - 99%.

As at 31 March 2022, certain fixed assets with a net book value of Rp393 billion (31 December 2021: Rp268 billion) were pledged as collateral for other loans and lease liabilities, refer to Note 18b and 18d.

As at 31 March 2022, certain fixed assets of the Group are covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to Rp102.0 trillion (31 December 2021: Rp95.9 trillion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Management is of the view that the provision for impairment of fixed assets is sufficient.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PROPERTI PERTAMBANGAN

16. MINING PROPERTIES

31 Maret/March 2022				
	Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies	Pada akhir periode/ At end of period
Harga perolehan	25,734	-	95	25,829
Akumulasi penyusutan	(6,169)	(236)	(65)	(6,470)
Akumulasi penurunan nilai	(7,640)	-	(3)	(7,643)
Nilai buku bersih	11,925			11,716
				Net book value
31 Desember/December 2021				
	Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies	Pada akhir periode/ At end of period
Harga perolehan	25,540	-	194	25,734
Akumulasi penyusutan	(4,946)	(1,210)	(13)	(6,169)
Akumulasi penurunan nilai	(7,634)	-	(6)	(7,640)
Nilai buku bersih	12,960			11,925
				Net book value

Saldo di atas merupakan properti pertambangan di berbagai wilayah konsesi yang timbul karena akuisisi entitas anak. Konsesi-konsesi pertambangan tersebut akan berakhir pada waktu yang berbeda-beda, antara tahun 2026 sampai dengan 2042.

The balance represents mining properties in specified concession areas arising from the acquisitions of subsidiaries. Mining concessions will expire at various dates between 2026 up to 2042.

Seluruh penyusutan properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

All depreciation of mining properties has been allocated to cost of revenue.

17. HAK KONSESI

17. CONCESSION RIGHTS

31 Maret/March 2022				
	Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions	Pada akhir periode/ At end of period	
Harga perolehan	9,238	48	9,286	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	(726)	(30)	(756)	Accumulated amortisation
Nilai buku bersih	8,512		8,530	Net book value
31 Desember/December 2021				
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Penambahan/ Additions	Pada akhir tahun/ At end of year	
Harga perolehan	9,042	196	9,238	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	(617)	(109)	(726)	Accumulated amortisation
Nilai buku bersih	8,425		8,512	Net book value

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. HAK KONSESI (lanjutan)

Hak konsesi merupakan hak pengusahaan jalan tol yang dimiliki oleh PT Marga Harjaya Infrastruktur dan PT Marga Mandalasakti, entitas anak tidak langsung, masing-masing berlaku sampai dengan tahun 2055 dan 2059.

Seluruh amortisasi hak konsesi jalan tol dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

17. CONCESSION RIGHTS (continued)

Concession rights are toll road concession rights which are held by PT Marga Harjaya Infrastruktur and PT Marga Mandalasakti, indirect subsidiaries, which are valid until 2055 and 2059, respectively.

All amortisation of toll road concession rights has been allocated to cost of revenue.

18. PINJAMAN

a. Pinjaman jangka pendek

Pinjaman jangka pendek Grup pada tanggal 31 Maret 2022 merupakan pinjaman bank sebesar Rp2,6 triliun (31 Desember 2021: Rp3,8 triliun).

Dana yang diperoleh dari pinjaman jangka pendek digunakan untuk modal kerja dan pendanaan kegiatan umum. Debitur diwajibkan memenuhi kewajiban tertentu, antara lain batasan rasio keuangan. Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

18. BORROWINGS

a. Short-term borrowings

Short-term borrowings of the Group as at 31 March 2022 are bank loans amounting to Rp2.6 trillion (31 December 2021: Rp3.8 trillion)

The funds received from short-term borrowings are used for working capital and general corporate funding. The borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. The Group has complied with the covenants required in the loan agreements.

	31 Mar 2022	31 Dec 2021
Kreditur/Lenders		
Pihak ketiga/Third parties		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	690	1,865
PT Bank ANZ Indonesia	359	95
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	342	638
PT Bank BTPN Tbk	260	130
MUFG Bank Ltd	200	120
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	198	50
PT Bank Pan Indonesia Tbk	127	175
PT Bank Nationalnobu Tbk	75	200
Standard Chartered Bank	70	85
Citibank NA	50	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	45	170
PT Bank Permata Tbk	-	100
Lain-lain/Others	45	25
	<u>2,461</u>	<u>3,653</u>
Mata uang asing/Foreign currencies		
Citibank NA	144	142
Lain-lain/Others	31	17
	<u>175</u>	<u>159</u>
Jumlah/Total	<u>2,636</u>	<u>3,812</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

Informasi lain mengenai pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebagai berikut:

Kreditur/Lenders	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga/ Interest rates
PT Bank Central Asia Tbk	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2022 - 2023)	5.70% - 6.50%
PT Bank ANZ Indonesia	Beberapa cicilan di tahun/ <i>several instalments in 2022</i>	5.27% - 5.68%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26 April 2022	JIBOR + 0.10%
PT Bank BTPN Tbk	Beberapa cicilan di tahun/ <i>several instalments in 2022</i>	JIBOR + 2.00%
		LIBOR + 2.00% - 2.30%
		3.60% - 5.50%
MUFG Bank Ltd	Beberapa cicilan di tahun/ <i>several instalments in 2022</i>	1.00% - 5.00%
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	14 April 2022	3.20%
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Beberapa cicilan di tahun/ <i>several instalments in 2022</i>	5.85% - 6.25%
PT Bank Nationalnobu Tbk	25 April 2022	6.30% - 8.25%
Standard Chartered Bank	12 Mei/ <i>May</i> 2022	4.25% - 4.30%
Citibank NA	25 Juni/ <i>June</i> 2022	LIBOR + 0.75%
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13 April 2022	5.25% - 7.25%

Pada tanggal 31 Maret 2022, pinjaman jangka pendek sejumlah Rp337 miliar (31 Desember 2021: Rp390 miliar) dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen, lihat Catatan 7a.

As at 31 March 2022, short-term borrowings amounting to Rp337 billion (31 December 2021: Rp390 billion) are secured by consumer financing receivables, refer to Note 7a.

b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang

b. Long-term bank loans and other loans

	31 Mar 2022	31 Dec 2021	
Pinjaman bank	21,698	22,304	<i>Bank loans</i>
Pinjaman sindikasi	26,877	29,614	<i>Syndicated loans</i>
Pinjaman dari pihak selain bank	46	59	<i>Non-bank loans</i>
	48,621	51,977	
Bagian jangka pendek	(26,838)	(26,405)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	21,783	25,572	<i>Non-current portion</i>

Dana yang diperoleh dari pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang digunakan antara lain untuk modal kerja, pendanaan umum, pembiayaan kembali pinjaman dan pembiayaan.

The funds received from long-term bank loans and other loans are used for working capital, general funding, loan refinancing and financing.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

18. BORROWINGS (continued)

**b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain
jangka panjang (lanjutan)**

**b. Long-term bank loans and other loans
(continued)**

(i) Pinjaman bank

(i) Bank loans

		31 Maret/March 2022			
		Ekuivalen Rp/Rp equivalent			
		Jumlah pokok mata uang asing dalam jutaan/ Principal amount of foreign currency in millions	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Kreditur/Lenders					
Pihak ketiga/Third parties					
Rupiah					
	PT Bank Central Asia Tbk	-	3,997	2,218	1,779
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	3,071	1,578	1,493
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	2,681	22	2,659
	PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	1,353	555	798
	Standard Chartered Bank	-	1,281	965	316
	PT Bank Permata Tbk	-	478	80	398
	PT Bank BTPN Tbk	-	334	334	-
	PT Bank Shinhan Indonesia	-	193	108	85
	PT Bank ANZ Indonesia	-	169	56	113
	PT Bank Nationalnobu Tbk	-	10	10	-
			<u>13,567</u>	<u>5,926</u>	<u>7,641</u>
Mata uang asing/Foreign currencies					
	Mizuho Bank Ltd	USD 224	3,187	2,232	955
	Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD 164	2,347	2,278	69
	PT Bank BTPN Tbk	USD 50	714	-	714
	Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	USD 46	659	106	553
	Australian & New Zealand Banking Group Ltd	USD 24	342	62	280
	PT Bank Permata Tbk	USD 23	331	54	277
	Bank of America NA	USD 18	263	263	-
	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD 15	219	53	166
	PT Bank Mizuho Indonesia	USD 2	<u>69</u>	<u>24</u>	<u>45</u>
			<u>8,131</u>	<u>5,072</u>	<u>3,059</u>
Jumlah/Total			<u>21,698</u>	<u>10,998</u>	<u>10,700</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

18. BORROWINGS (continued)

**b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain
jangka panjang (lanjutan)**

**b. Long-term bank loans and other loans
(continued)**

(i) Pinjaman bank (lanjutan)

(i) Bank loans (continued)

		31 Desember/December 2021			
		Ekuivalen Rp/Rp equivalent			
		Jumlah pokok mata uang asing dalam jutaan/ Principal amount of foreign currency in millions	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Kreditur/Lenders					
Pihak ketiga/Third parties					
Rupiah					
PT Bank Central Asia Tbk	-	4,515	2,365	2,150	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2,934	1,546	1,388	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	2,683	19	2,664	
Standard Chartered Bank	-	1,531	1,198	333	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	1,510	580	930	
PT Bank Permata Tbk	-	453	55	398	
PT Bank BTPN Tbk	-	245	245	-	
PT Bank Shinhan Indonesia	-	220	108	112	
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	14	14	-	
		<u>14,105</u>	<u>6,130</u>	<u>7,975</u>	
Mata uang asing/Foreign currencies					
Mizuho Bank Ltd	USD	239	3,384	790	2,594
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD	165	2,345	69	2,276
PT Bank BTPN Tbk	USD	50	709	-	709
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	USD	37	520	82	438
Bank of America NA	USD	25	350	314	36
PT Bank Permata Tbk	USD	24	342	53	289
Australian & New Zealand Banking Group Ltd	USD	20	282	50	232
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD	16	231	53	178
PT Bank Mizuho Indonesia	USD	3	36	12	24
			<u>8,199</u>	<u>1,423</u>	<u>6,776</u>
Jumlah/Total			<u>22,304</u>	<u>7,553</u>	<u>14,751</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

**b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain
jangka panjang (lanjutan)**

(i) Pinjaman bank (lanjutan)

Informasi lain mengenai pinjaman bank
pada tanggal 31 Maret 2022 adalah
sebagai berikut:

Kreditur/Lenders	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
Standard Chartered Bank	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank BTPN Tbk	
PT Bank Shinhan Indonesia	
PT Bank ANZ Indonesia	
PT Bank Nationalnobu Tbk	
Mizuho Bank Ltd	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	
Australian & New Zealand Banking Group Ltd	
Bank of America NA	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	
PT Bank Mizuho Indonesia	

Sesuai dengan beberapa perjanjian
pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi
kewajiban-kewajiban tertentu seperti
batasan rasio keuangan. Grup telah
memenuhi batasan-batasan yang
diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

(ii) Pinjaman sindikasi

18. BORROWINGS (continued)

**b. Long-term bank loans and other loans
(continued)**

(i) Bank loans (continued)

Other information relating to bank
loans as at 31 March 2022 are as
follows:

Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga/ Interest rates
Beberapa cicilan/several instalments (2022 - 2026)	5.20% - 9.75%
Beberapa cicilan/several instalments (2022 - 2025)	5.20% - 9.75%
Beberapa cicilan/several instalments (2022 - 2033)	6.00% - 6.80%
Beberapa cicilan/several instalments (2022 - 2024)	5.35% - 9.00%
Beberapa cicilan/several instalments (2022 - 2025)	4.55% - 6.00%
Beberapa cicilan/several instalments (2023 - 2025)	5.76% - 8.50%
Beberapa cicilan/several instalments (2022 - 2025)	JIBOR + 1.70%
	LIBOR + 1.40%
	4.02%
Beberapa cicilan/several instalments (2022 - 2024)	6.00% - 7.00%
Beberapa cicilan/several instalments (2023 - 2025)	6.15% - 6.20%
22 Oktober/October 2022	8.25%
Beberapa cicilan/several instalments (2023 - 2024)	LIBOR + 0.75% - 1.30%
Beberapa cicilan/several instalments (2022 - 2023)	LIBOR + 1.05% - 1.30%
Beberapa cicilan/several instalments (2023 - 2026)	LIBOR + 0.90% - 0.95%
Beberapa cicilan/several instalments (2023 - 2026)	LIBOR + 0.90% - 0.95%
Beberapa cicilan/several instalments (2022 - 2023)	LIBOR + 0.70%
Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2023	LIBOR + 1.00%
Beberapa cicilan/several instalments (2022 - 2025)	LIBOR + 0.98%

As specified by the loan agreements,
the borrowers are required to comply
with certain covenants, such as
financial ratio covenants. The Group
has complied with the covenants
required in the loan agreements.

(ii) Syndicated loans

	31 Maret/March 2022			
	Ekuivalen Rp/Rp equivalent			
	Jumlah pokok mata uang asing dalam jutaan/ Principal amount of foreign currency in millions	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Facility agents Rupiah				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	776	79	697
Mata uang asing/Foreign currencies				
Mizuho Bank Ltd	USD 718	15,297	8,830	6,467
PT Bank DBS Indonesia	USD 309	4,800	1,991	2,809
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD 150	2,150	2,150	-
PT Bank HSBC Indonesia	USD 70	997	943	54
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	USD 58	831	831	-
Bank of China Limited	USD 46	652	237	415
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD 37	525	525	-
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD 24	347	35	312
PT Bank BTPN Tbk	USD 24	347	36	311
Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd	USD 11	155	155	-
		26,101	15,733	10,368
Jumlah/Total		26,877	15,812	11,065

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

18. BORROWINGS (continued)

**b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain
jangka panjang (lanjutan)**

**b. Long-term bank loans and other loans
(continued)**

(ii) Pinjaman sindikasi (lanjutan)

(ii) Syndicated loans (continued)

		31 Desember/December 2021			
		Ekuivalen Rp/Rp equivalent			
Facility agents Rupiah	Jumlah pokok mata uang asing dalam jutaan/ Principal amount of foreign currency in millions	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	796	79	717	
Mata uang asing/Foreign currencies					
Mizuho Bank Ltd	USD 1,329	18,928	11,900	7,028	
PT Bank DBS Indonesia	USD 219	3,105	1,614	1,491	
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD 150	2,134	2,134	-	
PT Bank HSBC Indonesia	USD 86	1,228	949	279	
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	USD 76	1,082	1,025	57	
Bank of China Limited	USD 50	708	236	472	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD 49	701	582	119	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD 25	353	35	318	
PT Bank BTPN Tbk	USD 25	353	35	318	
Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd	USD 16	226	226	-	
		28,818	18,736	10,082	
Jumlah/Total		29,614	18,815	10,799	

Informasi lain mengenai pinjaman
sindikasi pada tanggal 31 Maret 2022
adalah sebagai berikut:

Other information relating to
syndicated loans as at 31 March 2022
are as follows:

Facility agents	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga/ Interest rates
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2023 - 2026)	6.50%
Mizuho Bank Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2022 - 2024)	LIBOR + 0.73% - 1.42%
PT Bank DBS Indonesia	Beberapa cicilan/several instalments (2022 - 2025)	LIBOR + 0.80% - 0.90%
PT Bank BNP Paribas Indonesia	25 Mei/May 2022	LIBOR + 0.80% - 0.88%
PT Bank HSBC Indonesia	Beberapa cicilan/several instalments (2022 - 2023)	LIBOR + 0.75% - 0.83%
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2022 - 2023)	LIBOR + 0.90%
Bank of China Limited	Beberapa cicilan/several instalments (2022 - 2024)	LIBOR + 0.80% - 0.88%
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2022 - 2023)	LIBOR + 0.70% - 0.77%
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Beberapa cicilan/several instalments (2023 - 2026)	LIBOR + 1.40%
PT Bank BTPN Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2023 - 2026)	LIBOR + 1.40%
Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2022	LIBOR + 0.75%

Sesuai dengan perjanjian pinjaman,
debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-
kewajiban tertentu seperti batasan rasio
keuangan. Grup telah memenuhi
batasan-batasan yang diwajibkan dalam
perjanjian pinjaman.

As specified by the loan agreements,
the borrowers are required to comply
with certain covenants, such as
financial ratio covenants. The Group
has complied with the covenants
required in the loan agreements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

**b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain
jangka panjang (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2022, pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang sejumlah USD41 juta dan Rp393 miliar, secara total setara dengan Rp979 miliar (31 Desember 2021: USD79 juta dan Rp349 miliar, secara total setara dengan Rp1,5 triliun) dijamin dengan investasi bagi hasil dan piutang pembiayaan konsumen, lihat Catatan 7a).

c. Surat utang

Rincian dari surat utang adalah sebagai berikut:

18. BORROWINGS (continued)

**b. Long-term bank loans and other loans
(continued)**

As at 31 March 2022, long-term bank loans and other loans amounting to USD41 million and Rp393 billion, equivalent to a total of Rp979 billion (31 December 2021: USD79 million and Rp349 billion, equivalent to a total of Rp1.5 trillion) were secured by profit sharing investment and consumer financing receivables, refer to Notes 7a).

c. Debt securities

Details of debt securities are as follows:

31 Maret/March 2022				
Peringkat/ Rating	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ^{a)}	AAA(id)	199	199	-
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{b)}	idAAA	572	-	572
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{a)}	AAA(id)	935	699	236
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ^{a)}	AAA(id)	1,226	1,226	-
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)}	idAAA	445	-	445
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{b)}	idAAA	2,435	892	1,543
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{b)}	idAAA	1,865	534	1,331
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ^{b)}	idAAA	2,897	-	2,897
Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)}	idAAA	936	936	-
<i>Euro Medium Term Note</i> Federal International Finance Tahun 2019 ^{c)}	Baa2	352	352	-
Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{b)}	idAAA	645	-	645
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)}	idAAA	1,461	627	834
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{b)}	idAAA	1,647	973	674
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{b)}	idAAA	1,834	-	1,834
Obligasi Berkelanjutan III SAN Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{a)}	AA(id)	231	231	-
Obligasi Berkelanjutan I Serasi Autoraya Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{a)}	AA-(id)	167	-	167
Jumlah/Total		17,847	6,669	11,178

Catatan/Note:

- a) Berdasarkan peringkat dari/Based on rating by PT Fitch Ratings Indonesia.
b) Berdasarkan peringkat dari/Based on rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).
c) Berdasarkan peringkat dari/Based on rating by Moody's Investors Service Singapore Pte Ltd.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

c. Surat utang (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{a)}	AAA(id)	375	375	-
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ^{a)}	AAA(id)	199	199	-
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{b)}	idAAA	1,167	595	572
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{a)}	AAA(id)	935	699	236
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ^{a)}	AAA(id)	1,226	-	1,226
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)}	idAAA	445	-	445
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{b)}	idAAA	2,435	892	1,543
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{b)}	idAAA	1,865	534	1,331
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V ^{b)}	idAAA	1,279	1,279	-
Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)}	idAAA	936	936	-
<i>Euro Medium Term Note</i> Federal International Finance Tahun 2019 ^{c)}	Baa2	371	371	-
Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{b)}	idAAA	645	-	645
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)}	idAAA	1,461	627	834
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{b)}	idAAA	1,647	973	674
Obligasi Berkelanjutan II SAN Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{a)}	AA(id)	31	31	-
Obligasi Berkelanjutan III SAN Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{a)}	AA(id)	231	231	-
Obligasi Berkelanjutan I Serasi Autoraya Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{a)}	AA-(id)	167	-	167
Jumlah/Total		15,415	7,742	7,673

Catatan/Note:

- a) Berdasarkan peringkat dari/Based on rating by PT Fitch Ratings Indonesia.
b) Berdasarkan peringkat dari/Based on rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).
c) Berdasarkan peringkat dari/Based on rating by Moody's Investors Service Singapore Pte Ltd.

Pada 31 Maret 2022, semua surat utang telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan diterbitkan dalam mata uang Rupiah, kecuali *Euro Medium Term Note* Federal International Finance Tahun 2019, yang diterbitkan dalam mata uang JPY di Hong Kong.

18. BORROWINGS (continued)

c. Debt securities (continued)

31 Desember/December 2021			
Peringkat/ Rating	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
AAA(id)	375	375	-
AAA(id)	199	199	-
idAAA	1,167	595	572
AAA(id)	935	699	236
AAA(id)	1,226	-	1,226
idAAA	445	-	445
idAAA	2,435	892	1,543
idAAA	1,865	534	1,331
idAAA	1,279	1,279	-
idAAA	936	936	-
Baa2	371	371	-
idAAA	645	-	645
idAAA	1,461	627	834
idAAA	1,647	973	674
AA(id)	31	31	-
AA(id)	231	231	-
AA-(id)	167	-	167
	15,415	7,742	7,673

As at 31 March 2022, all debt securities are listed on the Indonesia Stock Exchange and denominated in Rupiah, except for *Euro Medium Term Note* Federal International Finance Year 2019, denominated in JPY which was issued in Hong Kong.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

18. BORROWINGS (continued)

c. Surat utang (lanjutan)

c. Debt securities (continued)

Informasi lain mengenai surat utang pada
tanggal 31 Maret 2022 adalah sebagai
berikut:

Other information relating to debt securities
as at 31 March 2022 are as follows:

Utang obligasi/ <i>Bonds</i>	Pokok obligasi/ <i>Bonds principal</i>	Wali amanat/ <i>Trustee</i>	Jadwal pembayaran/ <i>Repayment schedule</i>	Tingkat bunga/ <i>Interest rates</i>
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ⁱ⁾	200	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2 November 2022	7.65%
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ⁱⁱ⁾	623	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13 Februari/February 2024	9.20%
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ⁱⁱⁱ⁾	1,036	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ Several payments (2022 - 2024)	7.70% - 7.95%
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ⁱⁱⁱ⁾	1,301	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	27 Maret/March 2023	7.00%
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ⁱⁱⁱ⁾	473	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2 September 2023	7.60%
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ⁱⁱⁱ⁾	2,500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ Several payments (2022 - 2024)	4.85% - 6.35%
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ⁱⁱⁱ⁾	2,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ Several payments (2022 - 2024)	3.75% - 5.30%
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ⁱⁱⁱ⁾	3,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ Several payments (2023 - 2025)	3.50% - 5.70%
Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Tahun 2019 Tahap I ⁱⁱⁱ⁾	1,042	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25 Juni/June 2022	8.55%
<i>Euro Medium Term Note</i> Federal International Finance Tahun 2019 ⁱⁱⁱ⁾	3,000 ⁱⁱⁱ⁾	-	1 Oktober/October 2022	0.55%
Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Tahun 2020 Tahap II ⁱⁱⁱ⁾	645	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7 Oktober/October 2023	7.25%
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2021 Tahap I ⁱⁱⁱ⁾	1,500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ Several payments (2022 - 2024)	4.60% - 6.25%
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2021 Tahap II ⁱⁱⁱ⁾	1,750	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ Several payments (2022 - 2024)	3.60% - 5.30%
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2022 Tahap III ⁱⁱⁱ⁾	2,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ Several payments (2023 - 2025)	3.50% - 5.60%
Obligasi Berkelanjutan III SAN Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ⁱⁱⁱ⁾	281	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	28 Mei/May 2022	8.75%
Obligasi Berkelanjutan I Serasi Autoraya Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ⁱⁱⁱ⁾	167	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	27 April 2023	8.35%

Catatan/Note:

- i) Dijamin dengan jaminan fidusia dari piutang pembiayaan konsumen sampai dengan 50% dari jumlah pokok obligasi yang terutang (lihat Catatan 7a)/
Secured by fiduciary guarantee over consumer financing receivables up to 50% of the total outstanding bond principal (refer to Note 7a).
- ii) Tidak dijamin/*Unsecured.*
- iii) Dalam jutaan JPY/in millions of JPY.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

c. Surat utang (lanjutan)

Dana yang diperoleh dari penerbitan surat utang digunakan untuk tujuan modal kerja dan penerbit dibatasi untuk melakukan *corporate actions* tertentu dan harus mempertahankan sejumlah rasio keuangan tertentu. Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian.

d. Informasi lainnya

Mutasi pinjaman adalah sebagai berikut:

18. BORROWINGS (continued)

c. Debt securities (continued)

The funds received from issue of debt securities are used for working capital purposes and issuers are restricted from taking certain corporate actions and must maintain certain financial ratios. The Group has complied with the covenants required in the agreements.

d. Other information

The movements in borrowings are as follows:

31 Maret/March 2022					
	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term borrowings</i>	Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang/ <i>Long-term bank loans and other loans</i>	Surat utang/ <i>Debt securities</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Pada awal periode	3,812	51,977	15,415	1,282	72,486
Arus kas:					
Penerimaan pinjaman	8,819	3,711	4,737	-	17,267
Pelunasan pinjaman	(10,000)	(7,266)	(2,279)	(231)	(19,776)
Biaya keuangan	-	(25)	(14)	-	(39)
Perubahan nonkas:					
Penyesuaian selisih kurs	1	192	(18)	-	175
Perolehan aset tetap dengan liabilitas sewa	-	-	-	180	180
Lainnya	4	32	6	-	42
Pada akhir periode	2,636	48,621	17,847	1,231	70,335
31 Desember/December 2021					
	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term borrowings</i>	Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang/ <i>Long-term bank loans and other loans</i>	Surat utang/ <i>Debt securities</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Pada awal periode	6,500	52,774	18,569	1,638	79,481
Arus kas:					
Penerimaan pinjaman	60,633	23,800	7,624	-	92,057
Pelunasan pinjaman	(63,370)	(25,117)	(10,689)	(1,441)	(100,617)
Biaya keuangan	(2)	(137)	(30)	-	(169)
Perubahan nonkas:					
Penyesuaian selisih kurs	34	491	(94)	-	431
Perolehan aset tetap dengan liabilitas sewa	-	-	-	1,328	1,328
Lainnya	17	166	35	(243)	(25)
Pada akhir periode	3,812	51,977	15,415	1,282	72,486

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. UTANG USAHA

19. TRADE PAYABLES

	31 Mar 2021	31 Dec 2021	
Pihak berelasi (lihat Catatan 32i):			<i>Related parties (refer to Note 32i):</i>
Rupiah	5,865	4,676	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>21</u>	<u>23</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u>5,886</u>	<u>4,699</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah	19,934	17,981	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>2,918</u>	<u>2,469</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u>22,852</u>	<u>20,450</u>	
	<u>28,738</u>	<u>25,149</u>	

Utang usaha berasal dari pembelian barang dan jasa.

Trade payables arise from the purchases of goods and services.

Utang usaha kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Maret 2022 termasuk utang kepada Grup Komatsu sebesar USD27,3 juta dan Rp7,6 triliun, secara total setara dengan Rp8,0 triliun (31 Desember 2021: USD43,5 juta dan Rp6,2 triliun, secara total setara dengan Rp6,8 triliun) yang dijamin dengan *letters of credit*, dan tidak terdapat perubahan substansial atas syarat utang usaha kepada pemasok dan bank sebagai prinsipal.

Trade payables to third parties as at 31 March 2022 include payables to Komatsu Group amounting USD27.3 million and Rp7.6 trillion, equivalent to a total of Rp8.0 trillion (31 December 2021: USD43.5 million and Rp6.2 trillion, equivalent to a total of Rp6.8 trillion) which are secured by letters of credit, with no change on the substance of trade payables to supplier and the bank as principal.

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 37 for details of balances in foreign currencies.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS LAIN-LAIN

20. OTHER LIABILITIES

	31 Mar 2022	31 Dec 2021	
Liabilitas kepada pemegang polis	5,293	5,240	<i>Policyholders' account balances</i>
Uang jaminan pembelian dari pelanggan dan uang muka penjualan	3,832	4,011	<i>Purchase guarantees from customers and sales advances</i>
Estimasi klaim asuransi	3,614	3,595	<i>Estimated insurance claims</i>
Utang pembelian entitas anak dan asosiasi	665	665	<i>Subsidiary and associate acquisition payable</i>
Liabilitas derivatif (lihat Catatan 8b)	658	784	<i>Derivative liabilities (refer to Note 8b)</i>
Utang komisi	577	562	<i>Commission payable</i>
Utang dividen	169	71	<i>Dividend payable</i>
Utang premi asuransi	144	115	<i>Insurance premium payable</i>
Utang iklan dan promosi	130	180	<i>Advertising and promotion payable</i>
Imbalan kontinjensi	127	126	<i>Contingent consideration</i>
Utang distribusi, gudang dan pengepakan	73	86	<i>Distribution, warehousing and packaging payable</i>
Utang pembelian aset tetap	55	38	<i>Fixed assets acquisition payable</i>
Utang pembiayaan bersama	30	22	<i>Joint financing payable</i>
Utang fidusia	23	51	<i>Fiduciary payable</i>
Lain-lain	<u>1,383</u>	<u>1,498</u>	<i>Others</i>
	16,773	17,044	
Bagian jangka pendek	<u>(16,099)</u>	<u>(16,265)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>674</u>	<u>779</u>	<i>Non-current portion</i>

Liabilitas lain-lain kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp105 miliar (31 Desember 2021: Rp119 miliar), lihat Catatan 32j.

Other liabilities to related parties as at 31 March 2022 was Rp105 billion (31 December 2021: Rp119 billion), refer to Note 32j.

21. AKRUAL

21. ACCRUALS

	31 Mar 2022	31 Dec 2021	
Biaya produksi	2,738	2,315	<i>Production cost</i>
Imbalan kerja	2,618	1,289	<i>Employee benefits</i>
Iklan dan promosi	1,724	1,584	<i>Advertising and promotion</i>
Komisi penjualan	1,374	1,255	<i>Sales commissions</i>
Distribusi, gudang dan pengepakan	693	586	<i>Distribution, warehousing and packaging</i>
Royalti	560	565	<i>Royalty</i>
Utang bunga	517	555	<i>Interest payable</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	423	192	<i>Repair and maintenance</i>
Jasa tenaga ahli	386	357	<i>Professional fees</i>
Layanan purna jual	301	195	<i>After sales service</i>
Pelatihan	147	109	<i>Training</i>
Utilitas	141	138	<i>Utilities</i>
Sewa	65	51	<i>Rent</i>
Lain-lain	<u>5,193</u>	<u>3,811</u>	<i>Others</i>
	<u>16,880</u>	<u>13,002</u>	

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 37 for details of balances in foreign currencies.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

22. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	31 Mar 2022	31 Dec 2021	
Pada awal periode	7,899	7,757	<i>At beginning of period</i>
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	378	903	<i>Expenses charged to profit or loss</i>
Pengukuran kembali	(10)	125	<i>Remeasurements</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	1	1	<i>Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies</i>
Iuran/imbalan yang dibayarkan	<u>(241)</u>	<u>(887)</u>	<i>Contributions/benefits paid</i>
Pada akhir periode	8,027	7,899	<i>At end of period</i>
Bagian jangka pendek	<u>(748)</u>	<u>(748)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>7,279</u>	<u>7,151</u>	<i>Non-current portion</i>

Pada akhir tahun 2020, Presiden Republik Indonesia memberlakukan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 ("Omnibus Law") tentang "Cipta Kerja", dimana peraturan pelaksanaan terkait dengan perhitungan imbalan kerja minimum diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 yang diterbitkan pada Februari 2021.

In late 2020, the President of the Republic of Indonesia enacted Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (the "Omnibus Law") regarding "Job Creation", which the implementing regulations related to the calculation of the minimum benefit are stipulated in Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 issued in February 2021.

Dalam menentukan perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan, Grup memperhatikan undang-undang yang berlaku dan Perjanjian Kerja Bersama/Peraturan Perusahaan.

In determining the calculation of the employee benefit obligations, the Group considers the prevailing regulations and the Collective Labor Agreement/Company Regulations.

23. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

23. UNEARNED INCOME

	31 Mar 2022	31 Dec 2021	
Pendapatan premi	4,648	4,129	<i>Premium income</i>
Pendapatan servis	1,106	900	<i>Service revenue</i>
Lain-lain	<u>1,457</u>	<u>1,489</u>	<i>Others</i>
	7,211	6,518	
Bagian jangka pendek	<u>(5,945)</u>	<u>(5,282)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>1,266</u>	<u>1,236</u>	<i>Non-current portion</i>

Pendapatan premi ditangguhkan merupakan pendapatan yang diterima oleh PT Asuransi Astra Buana dan PT Asuransi Jiwa Astra, entitas anak tidak langsung, terkait dengan kegiatan usahanya di bidang asuransi.

Unearned premium income is income received by PT Asuransi Astra Buana and PT Asuransi Jiwa Astra, indirect subsidiaries, in the ordinary course of insurance business.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL

The shareholders composition based on records maintained by PT Raya Saham Registra, a share administrator, is as follows:

31 Maret/March 2022				
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
Jardine Cycle & Carriage Ltd	20,288,255,040	50.11%	1,015	Jardine Cycle & Carriage Ltd
Anthony John Liddell Nightingale (Komisaris) ⁷⁾	6,100,000	0.02%	-	Anthony John Liddell Nightingale (Commissioner) ⁷⁾
Suparno Djasmin (Direktur)	2,218,900	0.01%	-	Suparno Djasmin (Director)
Johannes Loman (Direktur)	1,552,000	0.00%	-	Johannes Loman (Director)
Gidion Hasan (Direktur)	1,275,000	0.00%	-	Gidion Hasan (Director)
Henry Tanoto (Direktur)	549,700	0.00%	-	Henry Tanoto (Director)
Masyarakat lain (masing-masing di bawah 5%)	20,183,602,500	49.86%	1,009	Other public (each less than 5%)
	<u>40,483,553,140</u>	<u>100%</u>	<u>2,024</u>	
31 Desember/December 2021				
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
Jardine Cycle & Carriage Ltd	20,288,255,040	50.11%	1,015	Jardine Cycle & Carriage Ltd
Anthony John Liddell Nightingale (Komisaris) ⁷⁾	6,100,000	0.02%	-	Anthony John Liddell Nightingale (Commissioner) ⁷⁾
Suparno Djasmin (Direktur)	2,218,900	0.01%	-	Suparno Djasmin (Director)
Johannes Loman (Direktur)	1,552,000	0.00%	-	Johannes Loman (Director)
Gidion Hasan (Direktur)	1,275,000	0.00%	-	Gidion Hasan (Director)
Prijono Sugiarto (Presiden Komisaris)	1,000,000	0.00%	-	Prijono Sugiarto (President Commissioner)
Henry Tanoto (Direktur)	549,700	0.00%	-	Henry Tanoto (Director)
Masyarakat lain (masing-masing di bawah 5%)	20,182,602,500	49.86%	1,009	Other public (each less than 5%)
	<u>40,483,553,140</u>	<u>100%</u>	<u>2,024</u>	

⁷⁾ Seluruh saham dimiliki melalui perusahaan kustodian UBS.

⁷⁾ All shares are owned through a UBS custodian company.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Mar 2022 dan/and 31 Dec 2021	
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal, bersih	1,099	<i>Excess of proceeds over par value, net</i>
<i>Rights</i> yang habis masa berlakunya	2	<i>Expired rights</i>
Kompensasi berbasis saham karyawan yang habis masa berlakunya	5	<i>Expired employee share-based compensation</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	33	<i>Difference in value of restructuring transaction under common control</i>
	<u>1,139</u>	

26. SALDO LABA DICADANGKAN

26. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the company's issued and paid up capital.

Saldo laba dicadangkan Perseroan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp425 miliar atau 21% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

The balance of the appropriated retained earnings reserve of the Company as at 31 March 2022 and 31 December 2021 amounting to Rp425 billion or 21% of the Company's issued and paid up capital.

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

27. NON-CONTROLLING INTERESTS

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interests in the equity of consolidated subsidiaries are as follows:

	31 Mar 2022	31 Dec 2021
PT United Tractors Tbk	33,382	31,030
PT Astra Agro Lestari Tbk	4,869	4,742
PT Astra Otoparts Tbk	3,227	3,168
Lain-lain/ <i>Others</i> ^{*)}	<u>4,613</u>	<u>4,622</u>
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>46,091</u>	<u>43,562</u>

^{*)} Kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang jumlahnya tidak material secara individual.

^{*)} *The non-controlling interests in a number of individually immaterial subsidiaries' equity.*

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Set out below is the summarised financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

27. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summarised statements of financial position:

	31 Maret/March 2022			
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Aset				Assets
Aset lancar	66,342	10,323	7,238	Current assets
Aset tidak lancar	53,753	20,910	10,489	Non-current assets
Jumlah aset	120,095	31,233	17,727	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek	(32,606)	(6,258)	(4,843)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(10,368)	(3,267)	(799)	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	(42,974)	(9,525)	(5,642)	Total liabilities
Kepentingan nonpengendali	(3,610)	(575)	(1,012)	Non-controlling interests
Aset bersih	73,511	21,133	11,073	Net assets

	31 Desember/December 2021			
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Aset				Assets
Aset lancar	60,604	9,414	6,622	Current assets
Aset tidak lancar	51,957	20,986	10,325	Non-current assets
Jumlah aset	112,561	30,400	16,947	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek	(30,489)	(5,961)	(4,320)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(10,249)	(3,268)	(781)	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	(40,738)	(9,229)	(5,101)	Total liabilities
Kepentingan nonpengendali	(3,263)	(552)	(998)	Non-controlling interests
Aset bersih	68,560	20,619	10,848	Net assets

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain:

Summarised statements of profit or loss and
other comprehensive income:

	31 Maret/March 2022			
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Pendapatan bersih	27,979	6,581	4,581	Net revenue
Laba periode berjalan	4,718	506	239	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	638	30	-	Other comprehensive income for the period, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	5,356	536	239	Total comprehensive income for the period
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	405	22	14	Total comprehensive income attributable to the subsidiaries non-controlling interests
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	(58)	-	-	Dividend paid to the subsidiaries non-controlling interests

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

27. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

	31 Maret/March 2021			
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Pendapatan bersih	17,898	5,035	3,616	Net revenue
Laba periode berjalan	1,939	182	172	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	1,958	219	13	Other comprehensive income
periode berjalan, setelah pajak				for the period, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif	3,897	401	185	Total comprehensive income
periode berjalan				for the period
Jumlah penghasilan komprehensif	176	20	8	Total comprehensive income
yang diatribusikan kepada				attributable to the subsidiaries
kepentingan nonpengendali				non-controlling interests
entitas anak				
Dividen yang dibayarkan	-	-	(3)	Dividend paid to the subsidiaries
kepada kepentingan				non-controlling interests
nonpengendali entitas anak				

Ringkasan laporan arus kas:

Summarised statements of cash flows:

	31 Maret/March 2022			
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Arus kas bersih yang diperoleh	7,062	319	118	Net cash flows provided from
dari aktivitas operasi				operating activities
Arus kas bersih yang digunakan	(1,620)	(183)	(96)	Net cash flows used in
untuk aktivitas investasi				investing activities
Arus kas bersih yang digunakan	(3,074)	(96)	(14)	Net cash flows used in
untuk aktivitas pendanaan				financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	2,368	40	8	Increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada	33,322	3,896	1,837	Cash and cash equivalents
awal periode				at beginning of period
Dampak perubahan kurs	26	57	6	Effect of exchange rate differences
terhadap kas dan setara kas				on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada	35,716	3,993	1,851	Cash and cash equivalents
akhir periode				bank overdrafts at end of period

	31 Maret/March 2021			
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Arus kas bersih yang diperoleh	6,082	1,005	459	Net cash flows provided from
dari aktivitas operasi				operating activities
Arus kas bersih yang digunakan	(528)	(141)	(45)	Net cash flows used in
untuk aktivitas investasi				investing activities
Arus kas bersih yang digunakan	(233)	(101)	(141)	Net cash flows used in financing
untuk aktivitas pendanaan				activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	5,321	763	273	Increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada	20,499	979	1,503	Cash and cash equivalents
awal periode				at beginning of period
Dampak perubahan kurs	172	69	19	Effect of exchange rate differences
terhadap kas dan setara kas				on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada	25,992	1,811	1,795	Cash and cash equivalents
akhir periode				at end of period

Informasi di atas adalah nilai sebelum eliminasi
antar perusahaan.

The information above is the amount before
inter-company eliminations.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN BERSIH

28. NET REVENUE

	31 Mar 2022	31 Mar 2021	
Penjualan barang	53,758	35,729	<i>Sales of goods</i>
Jasa dan sewa	11,965	9,872	<i>Services and rental</i>
Jasa keuangan	<u>6,148</u>	<u>6,099</u>	<i>Financial services</i>
	71,871	51,700	
Pihak berelasi (lihat Catatan 32b)	<u>(7,989)</u>	<u>(3,734)</u>	<i>Related parties (refer to Note 32b)</i>
Pihak ketiga	<u><u>63,882</u></u>	<u><u>47,966</u></u>	<i>Third parties</i>

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No revenue earned from individual customers exceeded 10% of total net revenue.

Rincian pendapatan Grup dari kontrak dengan pelanggan dan sumber lainnya, adalah sebagai berikut:

Details of the Group's revenue from contracts with customers and other sources, are as follows:

	31 Mar 2022	31 Mar 2021	
Pendapatan dari kontrak dengan			<i>Revenue from contracts with</i>
Pada waktu tertentu	64,082	44,077	<i>At point in time</i>
Sepanjang waktu	<u>783</u>	<u>820</u>	<i>Over time</i>
	<u>64,865</u>	<u>44,897</u>	
Pendapatan dari sumber lainnya:			<i>Revenue from other sources:</i>
Pendapatan dari jasa keuangan	6,148	6,099	<i>Revenue from financial services</i>
Pendapatan sewa dari properti investasi	44	40	<i>Rental income from investment properties</i>
Lain-lain	<u>814</u>	<u>664</u>	<i>Others</i>
	<u>7,006</u>	<u>6,803</u>	
	<u><u>71,871</u></u>	<u><u>51,700</u></u>	

Saldo kontrak

Contract balances

Rincian aset dan liabilitas kontrak adalah sebagai berikut:

Details of contract assets and liabilities are as follows:

	31 Mar 2022	31 Dec 2021	
Aset kontrak ^{*)}			<i>Contract assets ^{*)}</i>
Pihak berelasi	72	42	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	<u>1,699</u>	<u>1,619</u>	<i>Third parties</i>
Jumlah aset kontrak, kotor	1,771	1,661	<i>Total contract assets, gross</i>
Penyisihan	<u>(927)</u>	<u>(921)</u>	<i>Allowance</i>
	<u><u>844</u></u>	<u><u>740</u></u>	
Liabilitas kontrak ^{**)}			<i>Contract liabilities ^{**)}</i>
Pihak berelasi	106	111	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	<u>4,327</u>	<u>4,677</u>	<i>Third parties</i>
	<u><u>4,433</u></u>	<u><u>4,788</u></u>	

^{*)} Disajikan dalam "Piutang usaha".

^{**)} Disajikan dalam "Utang usaha", "Liabilitas lain-lain" dan "Pendapatan ditangguhkan".

^{*)} Presented under "Trade receivables".

^{**)} Presented under "Trade payables", "Other liabilities" and "Unearned income".

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2022, termasuk dalam jumlah aset kontrak di atas adalah kontrak dari PT Acset Indonusa Tbk, entitas anak tidak langsung, terkait dengan kegiatan usahanya di bidang konstruksi sebesar Rp602 miliar (31 Desember 2021: Rp539 miliar). Sementara itu, jumlah liabilitas kontrak terutama terkait dengan kegiatan usaha otomotif Grup pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp2,6 triliun.

28. NET REVENUE (continued)

As at 31 March 2022, included within the contract assets above are contracts from PT Acset Indonusa Tbk, indirect subsidiary, related to its business in construction amounting to Rp602 billion (31 December 2021: Rp539 billion). Meanwhile, the contract liabilities were mainly related to the Group's automotive business as at 31 March 2022 and 31 December 2021 amounting to Rp2.6 trillion.

29. KARAKTERISTIK BEBAN BERDASARKAN SIFATNYA

Karakteristik beban berdasarkan sifatnya untuk beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

29. EXPENSES BY NATURE

Significant expenses by nature of cost of revenue, selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

	31 Mar 2022	31 Mar 2021	
Beban pokok bahan baku, barang jadi dan barang habis pakai yang digunakan	41,944	28,728	Cost of raw materials, finished goods and consumables used
Beban imbalan kerja	5,409	5,074	Employee benefit expenses
Depresiasi dan amortisasi	3,364	3,581	Depreciation and amortisation
Perbaikan dan perawatan	2,410	1,778	Repairs and maintenance
Klaim asuransi dan reasuransi	1,399	1,632	Insurance and reinsurance claims
Utilitas	1,391	635	Utilities
Distribusi, gudang dan perjalanan dinas	1,310	1,131	Distribution, warehousing and travelling
Royalti	1,268	580	Royalty
Jasa tenaga ahli	780	800	Professional fees
Biaya keuangan dari segmen jasa keuangan	687	936	Finance costs from financial services segment
Penyisihan piutang ragu-ragu	666	726	Provision for doubtful receivables
Iklan dan promosi	572	231	Advertising and promotion
Beban sewa	236	206	Rent expenses
Kerugian atas penjualan piutang dari jaminan kendaraan	180	269	Loss from disposal of receivables from collateral vehicles

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No purchases from third party suppliers exceeded 10% of total net revenue.

Lihat Catatan 32c untuk rincian pembelian dari pihak berelasi.

Refer to Note 32c for details of purchases from related parties.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN, BERSIH

30. OTHER INCOME/(EXPENSES), NET

	<u>31 Mar 2022</u>	<u>31 Mar 2021</u>	
Penghasilan lain-lain:			Other income:
Penghasilan administrasi atas kendaraan bermotor	237	143	Administration income on vehicles
Penghasilan komisi	52	38	Commission income
Penghasilan dari diskon atas asuransi	38	37	Income from discount on insurance
Lain-lain	<u>441</u>	<u>387</u>	Others
	768	605	
Beban lain-lain	<u>(407)</u>	<u>(629)</u>	Other expenses
	<u><u>361</u></u>	<u><u>(24)</u></u>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT

Informasi mengenai segmen operasi Grup adalah
sebagai berikut:

31. SEGMENT INFORMATION

Details of the Group's operating segments are
as follows:

	Otomotif/ <i>Automotive</i>	Jasa keuangan/ <i>Financial services</i>	Alat berat, pertambangan, konstruksi dan energi/ <i>HEMCE^{*)}</i>	Agribisnis/ <i>Agribusiness</i>	Infrastruktur dan logistik/ <i>Infrastructure and logistics</i>	Teknologi informasi/ <i>Information technology</i>	Properti/ <i>Property</i>	Jumlah eliminasi/ <i>Total elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
31 Maret 2022										31 March 2022
Pendapatan bersih	29,159	6,259	27,979	6,581	1,841	618	355	(921)	71,871	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(25,848)	(2,626)	(20,941)	(5,587)	(1,244)	(486)	(225)	825	(56,132)	Cost of revenue
Laba bruto	3,311	3,633	7,038	994	597	132	130	(96)	15,739	Gross profit
Beban penjualan	(1,600)	(983)	(215)	(92)	(14)	(42)	(19)	39	(2,926)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1,098)	(1,205)	(938)	(221)	(202)	(74)	(35)	100	(3,673)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga	122	259	216	24	11	5	15	(19)	633	Interest income
Biaya keuangan	(50)	(4)	(162)	(96)	(208)	(1)	-	12	(509)	Finance costs
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih	2	-	(9)	13	-	1	-	-	7	Foreign exchange gains/(losses), net
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	319	76	(80)	90	10	(1)	(17)	(36)	361	Other income/(expenses), net
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	1,134	69	25	(3)	31	-	-	-	1,256	Share of results of joint ventures
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	416	-	161	-	(7)	-	-	-	570	Share of results of associates
Laba sebelum pajak penghasilan	2,556	1,845	6,036	709	218	20	74	-	11,458	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(254)	(355)	(1,304)	(203)	(66)	(4)	-	-	(2,186)	Income tax expenses
Laba periode berjalan	2,302	1,490	4,732	506	152	16	74	-	9,272	Profit for the period
Laba yang dapat diatribusikan kepada:										Profit attributable to:
- Pemilik entitas induk	2,233	1,473	2,585	385	118	12	53	-	6,859	- Owners of the parent
- Kepentingan nonpengendali	69	17	2,147	121	34	4	21	-	2,413	- Non-controlling interests
	2,302	1,490	4,732	506	152	16	74	-	9,272	
31 Maret 2022										31 March 2022
Depresiasi dan amortisasi	339	263	2,090	313	305	48	6	-	3,364	Depreciation and amortisation
Pengeluaran modal	227	129	1,511	217	536	13	10	-	2,643	Capital expenditure
Per 31 Maret 2022										As at 31 March 2022
Jumlah aset	67,112	99,131	116,911	30,905	18,340	2,309	14,394	(2,979)	346,123	Total assets
Investasi pada ventura bersama	11,905	2,856	372	328	10,263	-	-	-	25,724	Investment in joint ventures
Investasi pada entitas asosiasi	6,454	17	3,097	-	1,768	-	-	-	11,336	Investment in associates
Jumlah aset konsolidasian	85,471	102,004	120,380	31,233	30,371	2,309	14,394	(2,979)	383,183	Consolidated total assets
Jumlah liabilitas konsolidasian	(23,104)	(68,019)	(42,974)	(9,525)	(15,478)	(665)	(1,069)	2,979	(157,855)	Consolidated total liabilities
Kas bersih/(utang bersih)	15,116	(39,259)	29,407	(1,777)	(9,495)	909	2,019	-	(3,080)	Net cash/(net debt)

^{*)} Heavy equipment, mining, construction and energy.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

	Otomotif/ <i>Automotive</i>	Jasa keuangan/ <i>Financial services</i>	Alat berat, pertambangan, konstruksi dan energi/ <i>HEMCE^{*)}</i>	Agribisnis/ <i>Agribusiness</i>	Infrastruktur dan logistik/ <i>Infrastructure and logistics</i>	Teknologi informasi/ <i>Information technology</i>	Properti/ <i>Property</i>	Jumlah eliminasi/ <i>Total elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
31 Maret 2021										31 March 2021
Pendapatan bersih	20,859	6,120	17,898	5,035	1,631	617	230	(690)	51,700	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(18,522)	(2,956)	(14,454)	(4,103)	(1,076)	(498)	(115)	622	(41,102)	Cost of revenue
Laba bruto	2,337	3,164	3,444	932	555	119	115	(68)	10,598	Gross profit
Beban penjualan	(1,120)	(1,117)	(98)	(95)	(8)	(42)	(20)	32	(2,468)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1,110)	(1,210)	(893)	(179)	(187)	(77)	(28)	80	(3,604)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga	167	243	205	13	19	2	16	(17)	648	Interest income
Biaya keuangan	(91)	(4)	(196)	(100)	(227)	(1)	-	15	(604)	Finance costs
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih	9	-	(66)	12	1	(1)	-	-	(45)	Foreign exchange gains/(losses), net
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	239	72	(78)	(216)	10	1	(10)	(42)	(24)	Other income/(expenses), net
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	916	58	6	(12)	7	-	-	-	975	Share of results of joint ventures
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	266	-	75	-	(40)	-	-	-	301	Share of results of associates
Laba sebelum pajak penghasilan	1,613	1,206	2,399	355	130	1	73	-	5,777	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(134)	(209)	(545)	(173)	(59)	-	-	-	(1,120)	Income tax expenses
Laba periode berjalan	1,479	997	1,854	182	71	1	73	-	4,657	Profit for the period
Laba yang dapat diatribusikan kepada:										Profit attributable to:
- Pemilik entitas induk	1,434	985	1,088	129	42	1	49	-	3,728	- Owners of the parent
- Kepentingan nonpengendali	45	12	766	53	29	-	24	-	929	- Non-controlling interests
	1,479	997	1,854	182	71	1	73	-	4,657	
31 Maret 2021										31 March 2021
Depresiasi dan amortisasi	331	298	2,308	308	273	55	8	-	3,581	Depreciation and amortisation
Pengeluaran modal	250	192	549	154	474	54	11	-	1,684	Capital expenditure
Per 31 Desember 2021										As at 31 December 2021
Jumlah aset	62,803	95,877	110,071	30,069	17,454	2,655	14,292	(3,704)	329,517	Total assets
Investasi pada ventura bersama	13,883	2,758	347	331	10,233	-	-	-	27,552	Investment in joint ventures
Investasi pada entitas asosiasi	6,036	17	2,414	-	1,775	-	-	-	10,242	Investment in associates
Jumlah aset konsolidasian	82,722	98,652	112,832	30,400	29,462	2,655	14,292	(3,704)	367,311	Consolidated total assets
Jumlah liabilitas konsolidasian	(21,382)	(66,128)	(40,738)	(9,229)	(15,833)	(1,028)	(1,062)	3,704	(151,696)	Consolidated total liabilities
Kas bersih/(utang bersih)	14,965	(39,224)	24,208	(1,848)	(9,521)	1,012	1,869	-	(8,539)	Net cash/(net debt)

^{*)} Heavy equipment, mining, construction and energy.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya.

a. Sifat hubungan

Rincian sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

i. Entitas anak langsung dan tidak langsung

Lihat Catatan 1d untuk rincian entitas anak langsung dan entitas anak tidak langsung yang signifikan dari Perseroan.

ii. Ventura bersama dan entitas asosiasi langsung dan tidak langsung

Lihat Catatan 11 dan 12 untuk rincian ventura bersama langsung dan tidak langsung serta entitas asosiasi langsung Perseroan yang material.

Ventura bersama dan entitas asosiasi langsung dan tidak langsung Perseroan yang tidak material secara individual adalah sebagai berikut:

Aegis Energy Trading Pte Ltd
Astra-KLK Pte Ltd
Cipta Coal Trading Pte Ltd
PT Akebono Brake Astra Indonesia
PT Astra Juoku Indonesia
PT Astra Visteon Indonesia
PT Bhumi Jati Power
PT Denso Indonesia
PT Evoluzione Tyres
PT GS Battery
PT Inti Ganda Perdana
PT Isuzu Astra Motor Indonesia

Entitas anak dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Melalui/Through PT Denso Indonesia

iii. Ventura bersama langsung dan tidak langsung dari induk perusahaan langsung Perseroan:

PT Tunas Dwipa Matra
PT Tunas Mobilindo Perkasa

32. RELATED PARTY INFORMATION

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of sales, purchases and other financial transactions.

a. Nature of relationships

Details of the nature of relationships with related parties are as follows:

i. Direct and indirect subsidiaries

Refer to Note 1d for details of the Company's direct subsidiaries and significant indirect subsidiaries.

ii. Direct and indirect joint ventures and associates

Refer to Notes 11 and 12 for details of the Company's material direct and indirect joint ventures and direct associate.

The Company's individually immaterial direct and indirect joint ventures and associates are as follows:

PT Jasamarga Surabaya Mojokerto
PT Kayaba Indonesia
PT Komatsu Astra Finance
PT Komatsu Remanufacturing Asia
PT Kreasijaya Adhikarya
PT Marga Trans Nusantara
PT Tasti Anugerah Mandiri
PT Toyofuji Logistics Indonesia
PT Toyota Astra Financial Services
PT Toyota-Astra Motor
PT Trans Marga Jateng
PT UD Astra Motor Indonesia

Subsidiary of associate is as follows:

: PT Denso Sales Indonesia

iii. Direct and indirect joint ventures of the Company's immediate holding company:

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

32. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

a. Sifat hubungan (lanjutan)

a. Nature of relationships (continued)

iv. Personil manajemen kunci

iv. Key management personnel

Personil manajemen kunci Grup adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan entitas anak.

Key management personnel of the Group are members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and subsidiaries.

v. Program imbalan pascakerja

v. Post-employment benefit plans

Dana Pensiun Astra 1
Dana Pensiun Astra 2

b. Pendapatan bersih

b. Net revenue

Rincian pendapatan bersih yang diperoleh dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of net revenue earned from related parties are as follows:

	31 Mar 2022		31 Mar 2021	
	% *)	Rp	% *)	Rp
Aegis Energy Trading Pte Ltd	3.47	2,497	-	-
PT Astra Honda Motor	1.30	933	1.47	762
Cipta Coal Trading Pte Ltd	1.28	923	-	-
Astra-KLK Pte Ltd	1.15	829	2.22	1,147
PT Astra Daihatsu Motor	1.02	734	0.87	449
PT Kreasijaya Adhikarya	0.99	712	0.92	474
PT Tunas Mobilindo Perkasa	0.63	456	0.58	301
PT Tunas Dwipa Matra	0.30	215	0.35	183
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	0.18	131	0.14	71
PT Toyota Astra Financial Services	0.16	118	0.03	14
PT Toyota-Astra Motor	0.11	76	0.12	61
PT Inti Ganda Perdana	0.09	68	0.11	56
PT Bhumi Jati Power	0.07	53	-	-
PT Denso Indonesia	0.05	36	0.04	20
PT Lintas Marga Sedaya	0.05	34	0.15	77
PT UD Astra Motor Indonesia	0.04	26	0.00	2
PT Kayaba Indonesia	0.04	20	0.03	15
PT Akebono Brake Astra Indonesia	0.03	18	0.02	9
PT Astra Visteon Indonesia	0.02	16	0.02	12
PT Trans Marga Jateng	0.02	16	0.02	9
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ Others (below Rp15 billion each)	0.12	78	0.13	72
Jumlah/Total	11.12	7,989	7.22	3,734

*) % terhadap jumlah pendapatan bersih.

*) % of total net revenue.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

32. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Pembelian barang dan jasa

Rincian pembelian barang dan jasa dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

c. Purchase of goods and services

Details of purchases of goods and services from related parties are as follows:

	31 Mar 2022		31 Mar 2021	
	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	Rp
PT Toyota-Astra Motor	13.13	8,236	10.62	5,012
PT Astra Daihatsu Motor	8.73	5,475	6.88	3,245
PT Astra Honda Motor	5.84	3,666	10.93	5,156
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	2.33	1,459	1.67	790
PT GS Battery	1.11	695	1.04	489
PT UD Astra Motor Indonesia	0.75	473	0.08	39
PT Evoluzione Tyres	0.22	137	0.28	131
PT Denso Sales Indonesia	0.18	112	0.15	74
PT Kayaba Indonesia	0.06	37	0.06	26
PT Tunas Dwipa Matra	0.04	28	0.06	26
PT Tasti Anugerah Mandiri	0.03	18	0.03	14
Cipta Coal Trading Pte Ltd	0.03	17	-	-
PT Astra Juoku Indonesia	0.03	16	0.02	8
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ <i>Others (below Rp15 billion each)</i>	0.10	67	0.12	58
Jumlah/Total	32.58	20,436	31.94	15,068

^{*)} % terhadap jumlah beban pokok pendapatan, beban penjualan, umum dan administrasi.

^{*)} % of total cost of revenue, selling, general and administrative expenses.

d. Penghasilan bunga dan biaya keuangan

Rincian penghasilan bunga dan biaya keuangan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

d. Interest income and finance costs

Details of interest income and finance costs from related parties are as follows:

Penghasilan bunga/Interest income

PT Bhumi Jati Power	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ <i>Others (below Rp15 billion each)</i>	
Jumlah/Total	

^{*)} % terhadap jumlah penghasilan bunga.

	31 Mar 2022		31 Mar 2021	
	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	Rp
PT Bhumi Jati Power	5.53	35	4.63	30
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ <i>Others (below Rp15 billion each)</i>	1.42	9	3.70	24
Jumlah/Total	6.95	44	8.33	54

^{*)} % of total interest income.

Biaya keuangan/Finance costs

PT Komatsu Astra Finance	
PT Toyofuji Logistics Indonesia	
Jumlah/Total	

^{*)} % terhadap jumlah biaya keuangan.

	31 Mar 2022		31 Mar 2021	
	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	Rp
PT Komatsu Astra Finance	1.18	6	1.49	9
PT Toyofuji Logistics Indonesia	-	-	0.17	1
Jumlah/Total	1.18	6	1.66	10

^{*)} % of finance costs.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

32. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

e. Penghasilan komisi

e. Commission income

	31 Mar 2022		31 Mar 2021	
	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	Rp
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	2.21	17	1.49	9
Lain-lain/ <i>Others</i>	1.17	9	1.65	10
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>3.38</u>	<u>26</u>	<u>3.14</u>	<u>19</u>

^{*)} % terhadap jumlah penghasilan lain-lain.

^{*)} % of other income.

f. Piutang usaha

f. Trade receivables

Piutang usaha dari pihak-pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

*Trade receivables from related parties are
as follows:*

	31 Mar 2022	31 Dec 2021
Rupiah:		
PT Astra Honda Motor	513	523
PT Astra Daihatsu Motor	493	430
PT Kreasijaya Adhikarya	363	222
PT Toyota Astra Financial Services	143	63
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	108	80
PT Toyota-Astra Motor	48	41
PT Lintas Marga Sedaya	42	41
PT Inti Ganda Perdana	36	23
PT Trans Marga Jateng	16	16
PT Tunas Mobilindo Perkasa	15	1
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ <i>Others (below Rp15 billion each)</i>	<u>125</u>	<u>116</u>
	<u>1,902</u>	<u>1,556</u>
Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i> :		
Aegis Energy Trading Pte Ltd	813	103
Cipta Coal Trading Pte Ltd	56	263
Lain-lain/ <i>Others</i>	<u>2</u>	<u>3</u>
	<u>871</u>	<u>369</u>
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>2,773</u>	<u>1,925</u>
Persentase terhadap jumlah aset/ <i>Percentage to total assets</i>	<u>0.72%</u>	<u>0.52%</u>

g. Piutang sewa pembiayaan

g. Financing lease receivables

Piutang sewa pembiayaan bersih dari pihak-
pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*Net financing lease receivables from
related parties are as follows:*

	31 Mar 2022	31 Dec 2021
PT Astra Honda Motor	19	17
Lain-lain/ <i>Others</i>	<u>3</u>	<u>5</u>
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>22</u>	<u>22</u>
Persentase terhadap jumlah aset/ <i>Percentage to total assets</i>	<u>0.01%</u>	<u>0.01%</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

32. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

h. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

h. Other receivables

Other receivables from related parties are
as follows:

	31 Mar 2022	31 Dec 2021
Rupiah:		
PT Astra Honda Motor	2,354	104
PT Toyota-Astra Motor	824	47
PT Komatsu Astra Finance	251	283
PT Astra Daihatsu Motor	170	155
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	78	44
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	76	77
PT Evoluzione Tyres	72	68
PT Marga Trans Nusantara	21	23
PT Lintas Marga Sedaya	17	13
PT Astra Juoku Indonesia	16	16
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ Others (below Rp15 billion each)	39	36
	<u>3,918</u>	<u>866</u>
Mata uang asing/Foreign currencies:		
PT Bhumi Jati Power	1,442	1,367
PT Kreasijaya Adhikarya	396	420
Lain-lain/Others	5	3
	<u>1,843</u>	<u>1,790</u>
Jumlah/Total	<u>5,761</u>	<u>2,656</u>
Persentase terhadap jumlah aset/Percentage to total assets	<u>1.50%</u>	<u>0.72%</u>

Semua piutang lain-lain tidak dikenakan
bunga, kecuali piutang dari:

All other receivables are non-interest
bearing, except receivables from:

Debitur/Debtors	Mata uang/ Currency	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum
PT Komatsu Astra Finance	IDR	5.00% - 6.50%
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	IDR	Cost of Funds + 1.00%
PT Evoluzione Tyres	IDR	JIBOR + 2.75%
PT Marga Trans Nusantara	IDR	Cost of Funds + 1.00%
PT Astra Juoku Indonesia	IDR	JIBOR + 2.50%
PT Bhumi Jati Power	USD	10.00%
PT Kreasijaya Adhikarya	USD	LIBOR + 2.50%

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

32. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

i. Utang usaha

Utang usaha kepada pihak-pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

i. Trade payables

Trade payables to related parties are as
follows:

	31 Mar 2022	31 Dec 2021
Rupiah:		
PT Astra Honda Motor	2,154	1,829
PT Astra Daihatsu Motor	1,702	1,251
PT Toyota-Astra Motor	926	574
PT GS Battery	466	425
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	330	309
PT UD Astra Motor Indonesia	118	117
PT Denso Sales Indonesia	39	35
PT Astra Juoku Indonesia	23	23
PT Komatsu Remanufacturing Asia	21	21
PT Kayaba Indonesia	18	9
PT Tunas Dwipa Matra	15	7
PT Evoluzione Tyres	3	23
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ Others (below Rp15 billion each)	<u>50</u>	<u>53</u>
	<u>5,865</u>	<u>4,676</u>
Mata uang asing/Foreign currencies:		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ Others (below Rp15 billion each)	<u>21</u>	<u>23</u>
Jumlah/Total	<u>5,886</u>	<u>4,699</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas/Percentage to total liabilities	<u>3.73%</u>	<u>3.10%</u>

j. Liabilitas lain-lain

Liabilitas lain-lain kepada pihak-pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

j. Other liabilities

Other liabilities to related parties are as
follows:

	31 Mar 2022	31 Dec 2021
Rupiah:		
PT Astra Honda Motor	70	59
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ Others (below Rp15 billion each)	<u>35</u>	<u>60</u>
Jumlah/Total	<u>105</u>	<u>119</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas/Percentage to total liabilities	<u>0.07%</u>	<u>0.08%</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

32. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

k. Utang jangka panjang

Utang jangka panjang kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

PT Komatsu Astra Finance
Lain-lain/*Others*
Jumlah/*Total*

Persentase terhadap jumlah liabilitas/*Percentage to total liabilities*

Pada tanggal 31 Maret 2022, utang jangka panjang Grup kepada PT Komatsu Astra Finance akan jatuh tempo pada waktu yang berbeda-beda antara tahun 2022 sampai dengan 2024 dengan tingkat bunga per tahun 8,40% - 9,90%.

k. Long-term debt

Long-term debt to related parties are as follows:

31 Mar 2022	31 Dec 2021
244	281
<u>2</u>	<u>2</u>
<u>246</u>	<u>283</u>
<u>0.16%</u>	<u>0.19%</u>

As at 31 March 2022, the Group's long-term debts to PT Komatsu Astra Finance will be due at various dates between 2022 up to 2024 with annual interest rate at 8.40% - 9.90%.

I. Program imbalan pascakerja

Grup menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui Dana Pensiun Astra 1 dan Dana Pensiun Astra 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup adalah sebagai berikut:

Dana Pensiun Astra 1
Dana Pensiun Astra 2
Jumlah/*Total*

*) % terhadap beban imbalan kerja.

I. Post-employment benefit plans

The Group provides post-employment benefit plans for its employees through Dana Pensiun Astra 1 and Dana Pensiun Astra 2. The total payments made by the Group are as follows:

31 Mar 2022		31 Mar 2021	
% *)	Rp	% *)	Rp
0.28	15	1.26	64
<u>3.14</u>	<u>170</u>	<u>3.15</u>	<u>160</u>
<u>3.42</u>	<u>185</u>	<u>4.41</u>	<u>224</u>

*) % of employee benefit expenses.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

	31 Mar 2022	31 Mar 2021
Laba per saham:		
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	6,859	3,728
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian (dalam jutaan)	40,484	40,484
Laba per saham - dasar dan dilusian (dalam satuan Rupiah)	<u>169</u>	<u>92</u>

33. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Earnings per share:
Profit attributable to the owners of the parent
Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted (in million)
Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Kebijakan keuangan Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, terutama *interest rate swaps* dan *cross currency swaps* untuk mengelola aset dan liabilitas Grup, serta tidak mengizinkan adanya transaksi derivatif untuk tujuan spekulatif. Nilai nosional dan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif disajikan pada Catatan 8b.

Faktor-faktor risiko keuangan

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

The Group's treasury policy uses derivative financial instruments, principally interest rate swaps and cross currency swaps, to manage the Group's assets and liabilities, and not to enter into derivative transactions for speculative purposes. The notional amounts and fair values of derivative financial instruments are disclosed in Note 8b.

Financial risk factors

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising primarily from recognition of monetary assets and liabilities which are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

**Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)**

Pinjaman dalam mata uang asing diharuskan untuk di-*swap* menjadi mata uang fungsional perusahaan dengan menggunakan *cross currency swap* kecuali jika pinjaman dalam mata uang asing tersebut dibayar dengan arus kas yang berasal dari kegiatan operasional yang menghasilkan mata uang asing yang sama. Tujuan dari aktivitas lindung nilai ini untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas serta laba rugi Grup.

Risiko tingkat bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko ini pada umumnya dikelola dengan menggunakan *interest rate swaps* untuk mengkonversi pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap. Kebijakan Grup untuk perusahaan di luar jasa keuangan adalah menjaga agar minimum 40%-60% dari total pinjamannya dengan jatuh tempo sampai dengan lima tahun, merupakan pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap.

Perusahaan jasa keuangan pada umumnya memperoleh pinjaman dengan tingkat bunga mengambang yang harus dikonversikan menjadi pinjaman dengan tingkat bunga tetap melalui mekanisme *interest rate swaps*. Pinjaman ini menyebabkan Grup terekspos terhadap risiko nilai wajar atas tingkat bunga, dimana risiko ini disalinghapus dengan piutang pembiayaan dengan suku bunga tetap. Pinjaman ini umumnya memiliki tenor yang sama dengan piutang pembiayaannya.

Profil pinjaman Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2022	31 Dec 2021	
Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap	64,771	64,453	<i>Fixed interest rates borrowings</i>
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang	5,564	8,033	<i>Floating interest rates borrowings</i>
	<u>70,335</u>	<u>72,486</u>	

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(i) Market risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

Foreign currency borrowings are required to be swapped into the entity's functional currency using cross currency swaps except where the foreign currency borrowings are repaid with operational cash flows generated in the same foreign currency. The purpose of these hedges is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on assets and liabilities and the profit or loss of the Group.

Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. These exposures are managed mainly through the use of interest rate swaps, which have the economic effect of converting borrowings from floating rate to fixed rate. The Group's policy is to maintain at least 40%-60% of its gross borrowings with a maturity up to five years, exclusive of the financial services companies, in fixed rate instruments.

The financial services companies borrow predominantly at a variable rate which is converted to fixed rate by the use of interest rate swaps. The borrowings expose the Group to fair value interest rate risk, which are offset by financing receivables held at a fixed rate. The borrowings generally have the same tenor with the financing receivables.

The Group's borrowings profile after taking into account hedging transactions are as follows:

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Sehubungan dengan adanya reformasi acuan suku bunga mengambang, acuan suku bunga USD LIBOR masih akan tersedia hingga Juni 2023, sedangkan suku bunga LIBOR lainnya dihentikan setelah 31 Desember 2021. Grup telah melakukan penelaahan serta memulai diskusi awal dengan para kreditur atas kontrak pinjaman (lihat Catatan 18) dan kontrak derivatif (lihat Catatan 8b) terkait dengan reformasi acuan suku bunga USD LIBOR tersebut.

Risiko harga

Grup terekspos risiko harga yang berasal dari investasi pada instrumen utang dan ekuitas yang dicatat sebesar nilai wajar.

Grup tidak melakukan lindung nilai terhadap investasi pada instrumen utang dan ekuitas. Kinerja investasi pada instrumen utang dan ekuitas dimonitor secara periodik, bersamaan dengan pengujian relevansi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Grup. Rincian investasi pada instrumen tersebut disajikan dalam Catatan 5.

Grup juga terekspos risiko harga komoditas yang berasal dari perubahan harga komoditas terutama minyak kelapa sawit, batubara dan emas. Untuk kepentingan strategis tertentu, aktivitas lindung nilai terhadap risiko harga komoditas dapat dilakukan melalui transaksi *forward contract* untuk penjualan komoditas di masa depan pada tingkat harga tertentu.

(ii) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek, kredit yang diberikan kepada pelanggan, serta piutang lain-lain (termasuk aset derivatif). Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek dan aset derivatif dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

In relation to the floating interest rate benchmark reform, the USD LIBOR interest rate will be available until June 2023, whilst the rest of LIBOR had ceased after 31 December 2021. The Group has made assessments and started preliminary discussions with creditors on loan (refer to Note 18) and derivative contracts (refer to Note 8b) related to the USD LIBOR interest rate benchmark reform.

Price risk

The Group is exposed to security price risk from investments in debt and equity instruments which carried at fair value.

The Group's policy is not to hedge investments in debt and equity instruments. The performance of the Group's investment in debt and equity instruments are monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Group's long term strategic plans. Details of the Group's investments in these instruments are set out in Note 5.

The Group is also exposed to commodity price risk, arising from changes in commodity prices, primarily crude palm oil, coal and gold. Hedging of the price risk of commodity can be undertaken for certain strategic reasons by entering into a forward contract to sell the commodity at a fixed price at a future date.

(ii) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, investment securities, credit exposures given to customers and other receivables (including derivative assets). The Group manages credit risk exposures from its deposits in banks, investment securities and derivative assets by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk from any individual counterparty.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, Grup melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen sebelum penerimaan konsumen baru. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan yang berasal dari aktivitas pembiayaan, Grup menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian, memonitor portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan angsuran atas piutang pembiayaan untuk meminimalisir risiko kredit.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu pada laporan posisi keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

	31 Mar 2022	31 Dec 2021	
Kas dan setara kas	67,100	63,848	Cash and cash equivalents
Investasi lain-lain	18,248	17,057	Other investments
Piutang usaha	25,369	21,886	Trade receivables
Piutang pembiayaan	67,236	65,700	Financing receivables
Piutang lain-lain	9,118	5,785	Other receivables
	<u>187,071</u>	<u>174,276</u>	

a. Piutang usaha

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa bervariasi untuk seluruh bisnis Grup, namun tidak lebih dari 60 hari, kecuali untuk piutang terkait dengan jasa konstruksi dan piutang tidak lancar.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(ii) Credit risk

In respect of credit exposures of trade receivables due from customers, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits before accepting any new customers. These limits are reviewed periodically.

In respect of credit exposures given to customers that arise from financing activities, the Group applies prudent credit acceptance policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of financing receivables in order to minimise the credit risk exposure.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statements of financial position after deducting any provision for doubtful receivables are as follows:

Cash and cash equivalents
Other investments
Trade receivables
Financing receivables
Other receivables

a. Trade receivables

The average credit period on sale of goods and services varies among Group businesses, but is not more than 60 days, except for receivables related to construction services and non-current receivables.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

a. Piutang usaha (lanjutan)

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2022	31 Dec 2021
Belum jatuh tempo	20,156	17,143
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	3,891	3,299
31 - 60 hari	924	1,565
Lebih dari 60 hari	2,367	1,839
	<u>27,338</u>	<u>23,846</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(1,969)</u>	<u>(1,960)</u>
	<u>25,369</u>	<u>21,886</u>

b. Piutang pembiayaan

Periode pinjaman untuk piutang pembiayaan berkisar 6 sampai dengan 60 bulan.

(iii) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga, serta memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat. Kemampuan Grup untuk mendanai kebutuhan pinjamannya dilakukan dengan cara mempertahankan sumber pendanaan yang terdiversifikasi, menjaga ketersediaan fasilitas pinjaman yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan dalam jangka panjang.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(ii) Credit risk (continued)

a. Trade receivables (continued)

The ageing of trade receivables is as follows:

Not yet overdue
Overdue:
 1 - 30 days
 31 - 60 days
 Over 60 days

Provision for doubtful receivables

b. Financing receivables

The loan for financing receivables period ranges from 6 to 60 months.

(iii) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Utang bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas.

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2022	31 Dec 2021	
Jumlah pinjaman	70,335	72,486	<i>Total borrowings</i>
Kas dan setara kas	<u>(67,255)</u>	<u>(63,947)</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Utang bersih	<u>3,080</u>	<u>8,539</u>	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	<u>225,328</u>	<u>215,615</u>	<i>Total equity</i>
Rasio <i>gearing</i> konsolidasian	<u>1%</u>	<u>4%</u>	<i>Consolidated gearing ratio</i>

Grup juga secara terpisah memonitor utang bersih konsolidasian dari perusahaan non-jasa keuangan dan perusahaan jasa keuangan menimbang perusahaan jasa keuangan beroperasi dengan tingkat *leverage* yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan non-jasa keuangan. Jumlah utang bersih pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 terdiri dari:

	31 Mar 2022	31 Dec 2021	
Kas bersih perusahaan non-jasa keuangan	(36,179)	(30,685)	<i>Net cash of non-financial services companies</i>
Utang bersih perusahaan jasa keuangan	<u>39,259</u>	<u>39,224</u>	<i>Net debt of financial services companies</i>
	<u>3,080</u>	<u>8,539</u>	

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividend paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents.

The gearing ratios as at 31 March 2022 and 31 December 2021 are as follows:

The Group also separately monitors the consolidated net debt of non-financial services companies and financial services companies given the Group's financial services companies operate with higher levels of leverage than the Group's non-financial services companies. The amount of net debt as at 31 March 2022 and 31 December 2021 are as follows:

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Akuisisi entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi

Proses awal atas akuisisi entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi melibatkan identifikasi dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan untuk aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar aset tetap, properti pertambangan, hak konsesi, aset takberwujud dan tanaman produktif ditentukan oleh penilai independen dengan mengacu pada harga pasar atau nilai sekarang dari arus kas bersih yang diharapkan dari aset tersebut. Setiap perubahan dalam asumsi dan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar serta kemampuan manajemen untuk mengukur secara andal imbalan kontinjensi entitas yang diakuisisi akan berdampak pada jumlah tercatat dari aset dan liabilitas ini.

Penyusutan dan amortisasi

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat, beban penyusutan dan beban amortisasi dari tanaman produktif, aset tetap, properti pertambangan dan hak konsesi yang dimiliki Grup.

Manajemen menggunakan cadangan batubara dan emas sebagai dasar untuk menyusutkan properti pertambangan. Estimasi cadangan batubara dan emas akan dipengaruhi antara lain oleh kualitas batubara dan emas, harga komoditas, nilai tukar mata uang dan biaya produksi. Perubahan asumsi akan berdampak pada tarif penyusutan atas properti pertambangan.

35. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates.

The estimates, assumptions and judgements that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Acquisitions of subsidiaries, joint ventures and associates

The initial process on the acquisition of subsidiaries, joint ventures and associates involves identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquired entities. The fair values of fixed assets, mining properties, concession rights, intangible assets and bearer plants are determined by independent valuers by reference to market prices or present value of expected net cash flows from the assets. Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values, and management's ability to measure reliably the contingent consideration of the acquired entity will impact the carrying amount of these assets and liabilities.

Depreciation and amortisation

Management determines the estimated useful lives, related depreciation and amortisation charges for the Group's bearer plants, fixed assets, mining properties and concession rights.

Management uses the coal and gold reserves as the basis to depreciate its mining properties. Estimated coal and gold reserves will be impacted by coal and gold qualities, commodity prices, exchange rates and production costs. Changes in assumptions will impact the depreciation rate of the mining properties.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Penyusutan dan amortisasi (lanjutan)

Manajemen menggunakan estimasi jumlah kendaraan sebagai dasar untuk mengamortisasi hak konsesi. Estimasi jumlah kendaraan ditelaah secara periodik berdasarkan historis jumlah kendaraan dan estimasi laju pertumbuhan jumlah kendaraan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan dan amortisasi jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup menelaah portofolio piutang usaha untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Grup menentukan kerugian penurunan nilai piutang usaha dengan mempertimbangkan beberapa faktor, yaitu kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran, serta perkiraan atas kondisi ekonomi. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan.

**35. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Depreciation and amortisation (continued)

Management uses the estimated traffic volume as the basis to amortise its concession rights. Estimated traffic volume is periodically reviewed based on historical traffic volume and estimated growth rate of traffic volume.

Management will revise the depreciation and amortisation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Impairment losses of trade receivables

The Group reviews its trade receivables portfolios to assess impairment at reporting date. The Group determines the impairment losses of trade receivables by considering significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation, default or delinquency in payment and forecasts of economic conditions. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit loss in the future.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan

Grup menelaah portofolio piutang pembiayaan untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah kerugian penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, Grup melakukan penilaian apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai dimana saldo piutang tidak dapat tertagih berdasarkan ketentuan awal. Kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran, serta perkiraan atas kondisi ekonomi dipertimbangkan sebagai indikator penurunan nilai piutang. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Arus kas masa depan dari kelompok piutang yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sama dengan karakteristik risiko kredit tersebut dan estimasi kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Metode dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkala.

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Grup melakukan tes penurunan nilai setiap tahun untuk *goodwill*. Aset nonkeuangan lainnya ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dengan nilai pakai, yang dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan asumsi penting, termasuk jumlah estimasi cadangan batubara dan emas, asumsi tingkat diskonto atau tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas, asumsi harga batubara dan emas, dapat mempengaruhi perhitungan nilai pakai secara material.

**35. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Impairment losses of financing receivables

The Group reviews its financing receivables portfolios to assess impairment at reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, the Group makes judgements as to whether there is objective evidence of impairment that the outstanding receivables will not be collected according to the original terms of receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation, default or delinquency in payment and forecasts of economic conditions are considered indicators that the debtor is impaired. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit loss in the future. Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for receivables with credit risk characteristics similar to those in the group and estimation of expected credit loss in the future. The methodology and assumptions used are reviewed regularly.

Impairment of non-financial assets

The Group tests annually whether goodwill suffered any impairment. Other non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs of disposal, and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates. Changing the key assumptions, including the amount of estimated coal and gold reserves, the discount rates or the growth rate assumptions in the cash flow projections, coal and gold price assumptions, could materially affect the value-in-use calculations.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun menggunakan dasar yang selaras, termasuk tingkat kenaikan gaji di masa datang yang didasari pada asumsi tingkat inflasi jangka panjang, tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Sewa

Aset hak-guna dan liabilitas sewa yang timbul dari sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa di tanggal permulaan kontrak, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit pada sewa, atau apabila suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Grup menentukan jangka waktu sewa sesuai dengan periode selama adanya opsi dan kepastian yang wajar untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang mendukung keputusan ekonomis untuk memperpanjang sewa.

**35. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Taxation

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

Employee benefit obligations

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions are based on a compatible basis, including the future salary increases which is based on the long-term inflation rate assumption, expected long-term rate of return on plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

Other key assumptions for employee benefit obligations are based in part on current market conditions.

Leases

Right-of-use assets and lease liabilities arising from leases are initially measured at the present value of the lease payments at inception of a contract, discounted using the interest rates implicit in the leases, or if that rate cannot be determined, the Group uses the incremental borrowing rate.

The Group determines the lease terms with any periods covered by an option and reasonable certainty to extend or terminate the lease. The Group considers all relevant factors that support an economic decision to extend the lease.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Penentuan nilai wajar aset keuangan

Ketika nilai wajar aset keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diambil dari pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan teknik penilaian, lihat Catatan 35. Perubahan dalam asumsi yang digunakan dalam teknik penilaian tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan.

35. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Determination of fair values of financial assets

When the fair value of financial assets recorded in the statement of financial position cannot be derived from active markets, the fair value is determined using valuation techniques, refer to Note 35. Changes in assumptions used in the valuation technique could affect the fair value of the financial instruments.

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN

a. Perjanjian pengusahaan jalan tol

Grup melalui PT Marga Mandalasakti ("MMS") dan PT Marga Harjaya Infrastruktur ("MHI"), keduanya merupakan entitas anak tidak langsung, masing-masing menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ruas Tangerang - Merak dan ruas Jombang - Mojokerto dengan Badan Pengatur Jalan Tol.

MMS dan MHI berkewajiban untuk melaksanakan pengusahaan jalan tol yang meliputi kegiatan pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi dan rekonstruksi, pelebaran atau penambahan lajur, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol.

Pemerintah Republik Indonesia memberikan wewenang kepada MMS dan MHI untuk memungut tarif tol dari pengguna jalan tol. Tarif tol yang berlaku ditetapkan oleh Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia. Perusahaan pengusaha jalan tol berhak untuk memperoleh penyesuaian tarif tol setiap dua tahun sekali berdasarkan laju inflasi yang ditetapkan oleh Badan Pusat Statistik.

Pada tanggal 31 Maret 2022, MMS dan MHI mempunyai komitmen sehubungan dengan belanja barang modal sebesar Rp11 miliar (31 Desember 2021: Rp34 miliar).

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Toll road concession rights agreements

The Group through PT Marga Mandalasakti ("MMS") and PT Marga Harjaya Infrastruktur ("MHI"), which are indirect subsidiaries, entered into Toll Road Concession Rights Agreements with the Indonesian Toll Road Authority for the Tangerang - Merak and Jombang - Mojokerto toll roads respectively.

MMS and MHI are required to conduct toll road business which includes funding, technical planning, construction and reconstruction, broadening and adding lanes, in addition to the operation and maintenance of the toll roads.

The Government of the Republic of Indonesia granted an authority to MMS and MHI to collect toll tariffs from the toll road users. The prevailing toll tariff is determined by the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia. Toll companies have the right to obtain adjustment on toll tariffs every two years based on the inflation rate quoted by Central Bureau of Statistics.

As at 31 March 2022, MMS and MHI had capital commitments amounting to Rp11 billion (31 December 2021: Rp34 billion).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perjanjian lisensi, bantuan teknis, royalti,
merek dagang, keagenan dan distribusi**

Perseroan dan entitas anak tertentu saat ini mempunyai berbagai perjanjian lisensi, bantuan teknis, royalti, merek dagang, keagenan dan distribusi dengan para pemberi lisensi berikut:

Otomotif/Automotive

- Automobile Peugeot, France
- BMW AG, Germany
- Daido Die & Mold Steel Solutions Co Ltd
- Daido Kogyo Co Ltd, Japan
- GS Yuasa International Ltd, Japan
- Kawasaki Industrial Co Ltd, Japan
- Kumi Kasei Co Ltd

- Magna International Japan Inc
- MAHLE Engine Component Japan Corp, Japan
- MetalArt Corp, Japan
- Mitsubishi Fuso Truck & Bus Corp, Japan
- PT Astra Daihatsu Motor
- PT Astra Honda Motor
- PT BMW Indonesia

- PT Isuzu Astra Motor Indonesia
- PT Toyota-Astra Motor
- PT UD Astra Motor Indonesia
- Saitama Kiki Co Ltd, Japan
- Sakae Riken Kogyo Co Ltd, Japan
- Topy Industries Ltd, Japan
- Toyoda Gosei Co Ltd, Japan

Alat berat dan pertambangan/Heavy equipment and mining

- BOMAG GmbH & Co OHG, Germany
- Komatsu Ltd, Japan

- PT Komatsu Marketing & Support Indonesia
- PT UD Astra Motor Indonesia

- Scania CV Aktiebolag, Sweden
- Tadano Iron Works Co Ltd, Japan

Teknologi informasi/Information technology

- Fujifilm Business Innovation Asia Pacific Pte Ltd, Singapore

- Fujifilm Business Innovation Corp, Japan

- PT Fujifilm Indonesia

c. Perkebunan plasma

Sesuai dengan kebijakan Pemerintah Indonesia, hak guna usaha tertentu untuk perkebunan diberikan kepada pengembang apabila pengembang bersedia untuk mengembangkan areal perkebunan untuk petani plasma lokal, di samping mengembangkan perkebunan miliknya sendiri. Pengembangan plasma ini didanai sendiri oleh pengembang.

Pendanaan perkebunan plasma tersebut dijamin dengan tanah dan tanaman perkebunan plasma termasuk semua aset yang berada di atasnya dan piutang penjualan buah dari kebun plasma di masa mendatang.

c. Plasma plantations

In accordance with Indonesian Government policy, certain land rights for plantations are granted conditional upon the grower's agreement to develop areas for local plasma farmers, in addition to develop their own plantations. Plasma development is self-funded by the grower.

The funded plasma plantations are secured by the land and the plasma plantation including all assets located on the plantations and future receivables from sales of the plasma crops.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Perkebunan plasma (lanjutan)

Pada saat mulai menghasilkan sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh Pemerintah, perkebunan plasma akan dialihkan kepada petani plasma, dimana petani plasma berkewajiban untuk menjual hasil panennya kepada Grup guna mengangsur pendanaan perkebunan plasma tersebut melalui pemotongan dari hasil penjualannya.

d. Fasilitas kredit

Perseroan dan beberapa entitas anak tertentu memiliki fasilitas kredit berupa pinjaman bank, jaminan bank dan *letters of credit*. Fasilitas kredit yang belum digunakan oleh Perseroan dan entitas anak pada tanggal 31 Maret 2022 sejumlah Rp82,6 triliun (31 Desember 2021: Rp85,8 triliun).

e. Komitmen sewa operasi – Grup sebagai pihak pemberi sewa

Grup menyewakan beberapa jenis aset tetap dan properti investasi di bawah perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan.

Jumlah piutang sewa minimum yang akan diterima di masa datang yang berasal dari kontrak sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan tetapi belum diakui sebagai piutang pada tanggal pelaporan, adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2022	31 Dec 2021	
Dalam 1 tahun	1,697	1,416	<i>Within 1 year</i>
1 sampai 5 tahun	1,394	1,426	<i>Between 1 and 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	33	33	<i>Beyond 5 years</i>
	<u>3,124</u>	<u>2,875</u>	

f. Komitmen sewa – Grup sebagai pihak penyewa

Grup menyewa beberapa jenis aset tetap di bawah perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

c. Plasma plantations (continued)

Upon maturity of the plantations in accordance with certain criteria required by the Government, the plasma plantations will be transferred to the plasma farmers, who are obliged to sell their harvest to the Group to repay the funded plasma plantations via deductions from sales proceeds.

d. Credit facilities

The Company and certain subsidiaries have credit facilities which consist of bank loans, bank guarantees and letters of credit. The Company and subsidiaries had available unused credit facilities as at 31 March 2022 amounting to Rp82.6 trillion (31 December 2021: Rp85.8 trillion).

e. Operating lease commitments – Group company as lessor

The Group leases out various fixed assets and investment properties under non-cancellable operating lease agreements.

The future minimum lease receivables under non-cancellable operating leases contracted for at the reporting date, but not recognised as receivables, are as follows:

f. Lease commitments – Group company as lessee

The Group leases various fixed assets under non-cancellable operating lease agreements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Komitmen sewa – Grup sebagai pihak
penyewa (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2022, jumlah utang sewa minimum yang akan dibayar dalam 1 tahun, yang berasal dari kontrak sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan tetapi belum diakui sebagai utang pada tanggal pelaporan adalah sebesar Rp17 miliar (31 Desember 2021: Rp14 miliar).

g. Komitmen pembelian barang modal

Kontrak pembelian barang modal konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2022 diluar hak konsesi jalan tol (lihat Catatan 36a) dan pengembangan properti adalah sejumlah Rp1,4 triliun (31 Desember 2021: Rp1,0 triliun).

Pada tanggal 31 Maret 2022, Grup mempunyai komitmen kontraktual atas pembelian barang modal sehubungan dengan pengembangan properti sebesar Rp310 miliar (31 Desember 2021: Rp380 miliar).

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**f. Lease commitments – Group company
as lessee (continued)**

As at 31 March 2022, the future minimum lease payables which will be paid in 1 year, under non-cancellable operating leases but not recognised as payables at the reporting date amounting to Rp17 billion (31 December 2021: Rp14 billion).

g. Capital commitments

Consolidated capital expenditure contracted as at 31 March 2022 excluding concession rights (refer to Note 36a) and property development amounting to Rp1.4 trillion (31 December 2021: Rp1.0 trillion).

As at 31 March 2022, the Group had contractual capital commitments related to property development amounting to Rp310 billion (31 December 2021: Rp380 billion).

**37. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH
DALAM MATA UANG ASING**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

**37. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

	31 Maret/March 2022				
	USD	JPY	Lain-lain ^{*)} / Others ^{*)}	Jumlah setara Rupiah/ Rp Equivalent	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	1,060,436,029	109,979,997	3,123,169	15,274	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	177,931,844	30,940,386	1,112,407	2,574	Trade receivables
Piutang pembiayaan	35,000	-	-	1	Financing receivables
Piutang lain-lain	144,790,463	5,615,888	6,522	2,078	Other receivables
Investasi lain-lain	10,496,457	-	-	151	Other investments
Aset lain-lain	44,181,033	-	2,838	634	Other assets
	<u>1,437,870,826</u>	<u>146,536,271</u>	<u>4,244,936</u>	<u>20,712</u>	
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman jangka pendek	(12,190,117)	-	-	(175)	Short-term borrowings
Utang usaha	(180,981,605)	(2,060,749,838)	(6,941,638)	(2,939)	Trade payables
Liabilitas lain-lain	(11,060,403)	(53,979,170)	(739,130)	(177)	Other liabilities
Akrual	(85,442,226)	(10,258,682)	(61,676)	(1,229)	Accruals
Utang jangka panjang	(2,385,651,186)	(3,000,000,000)	-	(34,585)	Long-term debt
	<u>(2,675,325,537)</u>	<u>(5,124,987,690)</u>	<u>(7,742,444)</u>	<u>(39,105)</u>	
Liabilitas bersih	(1,237,454,711)	(4,978,451,419)	(3,497,508)	(18,393)	Net liabilities
Liabilitas yang dilindungi nilai	<u>2,014,189,564</u>	<u>3,000,000,000</u>	<u>-</u>	<u>29,255</u>	Liabilities hedged
Aset/(liabilitas) bersih setelah lindung nilai	<u>776,734,853</u>	<u>(1,978,451,419)</u>	<u>(3,497,508)</u>	<u>10,862</u>	Net assets/(liabilities) after hedge
Dalam ekuivalen Rupiah (dalam miliaran)	<u>11,145</u>	<u>(233)</u>	<u>(50)</u>	<u>10,862</u>	Rupiah equivalent (in billions)

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH
DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

**37. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

31 Desember/December 2021					
	USD	JPY	Lain-lain ⁷⁾ / Others ⁷⁾	Jumlah setara Rupiah/ Rp Equivalent	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	1,059,121,438	93,877,751	2,921,230	15,166	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	134,942,718	48,937,860	346,260	1,938	Trade receivables
Piutang pembiayaan	35,000	-	-	-	Financing receivables
Piutang lain-lain	140,759,969	-	342,683	2,013	Other receivables
Investasi lain-lain	10,495,002	-	-	150	Other investments
Aset lain-lain	46,716,721	-	2,838	667	Other assets
	<u>1,392,070,848</u>	<u>142,815,611</u>	<u>3,613,011</u>	<u>19,934</u>	
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman jangka pendek	(11,190,117)	-	-	(159)	Short-term borrowings
Utang usaha	(156,239,067)	(1,281,893,636)	(7,307,912)	(2,492)	Trade payables
Liabilitas lain-lain	(11,687,525)	(51,572,567)	(667,653)	(184)	Other liabilities
Akrua	(84,183,196)	(7,917,842)	(103,598)	(1,205)	Accruals
Utang jangka panjang	(2,594,207,543)	(3,000,000,000)	-	(37,388)	Long-term debt
	<u>(2,857,507,448)</u>	<u>(4,341,384,045)</u>	<u>(8,079,163)</u>	<u>(41,428)</u>	
Liabilitas bersih	(1,465,436,600)	(4,198,568,434)	(4,466,152)	(21,494)	Net liabilities
Liabilitas yang dilindung nilai	2,039,214,561	3,000,000,000	-	29,469	Liabilities hedged
Aset/(liabilitas) bersih setelah lindung nilai	<u>573,777,961</u>	<u>(1,198,568,434)</u>	<u>(4,466,152)</u>	<u>7,975</u>	Net assets/(liabilities) after hedge
Dalam ekuivalen Rupiah (dalam miliaran)	<u>8,187</u>	<u>(148)</u>	<u>(64)</u>	<u>7,975</u>	Rupiah equivalent (in billions)

⁷⁾ Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

⁷⁾ Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at end of the reporting period.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2022 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka aset bersih dalam mata uang asing Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai akan naik sekitar Rp89 miliar.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 March 2022 had been translated using the mid rates as at the date of this report, the total net foreign currency assets of the Group after taking into account the hedging transactions would increase by approximately Rp89 billion.

38. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

38. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

Significant activities not affecting cash flows:

	31 Mar 2022	31 Mar 2021	
Perolehan aset tetap secara kredit dan liabilitas sewa	323	458	Acquisition of fixed assets through payables and lease liabilities
Reklasifikasi aset tetap ke persediaan	68	130	Reclassification of fixed assets to inventories

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada halaman 110 sampai dengan halaman 114 adalah informasi keuangan PT Astra International Tbk (entitas induk saja) pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, yang menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perseroan pada ventura bersama dan entitas asosiasi berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode ekuitas.

**39. SUPPLEMENTARY FINANCIAL
INFORMATION**

The supplementary financial information on pages 110 to 114 represents financial information of PT Astra International Tbk (parent entity only) as at 31 March 2022 and 31 December 2021 and for the periods ended 31 March 2022 and 2021, which presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method and investments in joint ventures and associates under the cost method, as opposed to the equity method.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Mar 2022	31 Dec 2021	
ASET			ASSETS
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	13,371	13,558	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 35 (31/12/2021: 35):			Trade receivables, net of provision for doubtful receivables of 35 (31/12/2021: 35):
- Pihak berelasi	517	435	- Related parties
- Pihak ketiga	5,111	5,277	- Third parties
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 1 (31/12/2021: 1):			Other receivables, net of provision for doubtful accounts of 1 (31/12/2021: 1):
- Pihak berelasi	3,471	1,435	- Related parties
- Pihak ketiga	109	148	- Third parties
Persediaan	5,114	4,109	Inventories
Pajak dibayar dimuka	317	317	Prepaid taxes
Pembayaran dimuka lainnya	318	152	Other prepayments
Jumlah aset lancar	28,328	25,431	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Piutang lain-lain:			Other receivables:
- Pihak berelasi	45	-	- Related parties
- Pihak ketiga	59	60	- Third parties
Pajak dibayar dimuka	325	325	Prepaid taxes
Investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi	46,409	44,838	Investments in subsidiaries, joint ventures and associate
Investasi lain-lain	4,431	4,001	Other investments
Aset pajak tangguhan	886	842	Deferred tax assets
Properti investasi	1,002	1,002	Investment properties
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 4.613 (31/12/2021: 4.519)	14,939	14,973	Fixed assets, net of accumulated depreciation of 4,613 (31/12/2021: 4,519)
Aset takberwujud lainnya	261	269	Other intangible assets
Aset lain-lain	213	178	Other assets
Jumlah aset tidak lancar	68,570	66,488	Total non-current assets
JUMLAH ASET	96,898	91,919	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31 Mar 2022</u>	<u>31 Dec 2021</u>	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	342	238	Short-term borrowings
Utang usaha:			Trade payables:
- Pihak berelasi	5,202	4,021	- Related parties
- Pihak ketiga	572	650	- Third parties
Liabilitas lain-lain:			Other liabilities:
- Pihak berelasi	111	114	- Related parties
- Pihak ketiga	2,543	2,866	- Third parties
Utang pajak	365	546	Taxes payable
Akrual	3,010	2,265	Accruals
Liabilitas imbalan kerja	141	141	Employee benefit obligations
Pendapatan ditangguhkan	530	513	Unearned income
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:			Current portion of long-term debt:
- Pinjaman bank	831	1,025	- Bank loans
- Liabilitas sewa	47	46	- Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>13,694</u>	<u>12,425</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1,247	1,238	Employee benefit obligations
Pendapatan ditangguhkan	426	405	Unearned income
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:			Long-term debt, net of current portion:
- Pinjaman bank	-	57	- Bank loans
- Liabilitas sewa	378	382	- Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>2,051</u>	<u>2,082</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>15,745</u>	<u>14,507</u>	Total liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham:			Share capital:
- Modal dasar - 60.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 (dalam satuan Rupiah) per saham	2,024	2,024	- Authorised - 60,000,000,000 shares with par value of Rp50 (full Rupiah) per share
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 40.483.553.140 saham biasa			- Issued and fully paid - 40,483,553,140 ordinary shares
Tambahan modal disetor	1,106	1,106	Additional paid-in capital
Saldo laba:			Retained earnings:
- Dicapang	425	425	- Appropriated
- Belum dicapang	75,733	71,996	- Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	1,865	1,861	Other reserves
Jumlah ekuitas	<u>81,153</u>	<u>77,412</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>96,898</u>	<u>91,919</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**
(Expressed in billions of Rupiah)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pendapatan bersih	23,878	16,893	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(21,306)</u>	<u>(15,125)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	2,572	1,768	Gross profit
Beban penjualan	(1,372)	(929)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(811)	(857)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan bunga	110	142	<i>Interest income</i>
Biaya keuangan	(43)	(81)	<i>Finance costs</i>
Pendapatan dividen	3,136	2,568	<i>Dividend income</i>
Penghasilan lain-lain, bersih	<u>346</u>	<u>242</u>	<i>Other income, net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	3,938	2,853	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(201)</u>	<u>(83)</u>	Income tax expenses
Laba periode berjalan	<u>3,737</u>	<u>2,770</u>	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain:			Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	-	(10)	<i>Remeasurements of post-employment benefit obligations</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>-</u>	<u>2</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>-</u>	<u>(8)</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Lindung nilai arus kas	5	28	<i>Cash flow hedges</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(1)</u>	<u>(7)</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>4</u>	<u>21</u>	
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	<u>4</u>	<u>13</u>	Other comprehensive income for the period, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u><u>3,741</u></u>	<u><u>2,783</u></u>	Total comprehensive income for the period

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	<u>Saldo laba/Retained earnings</u>		Revaluasi aset tetap/ <i>Revaluation of fixed assets</i>	Lindung nilai arus kas/ <i>Cash flow hedges</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo 1 Januari 2021	2,024	1,106	425	67,792	1,880	(71)	73,156	<i>Balance at 1 January 2021</i>
Penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	2,762	-	21	2,783	<i>Comprehensive income for the period</i>
Saldo 31 Maret 2021	<u>2,024</u>	<u>1,106</u>	<u>425</u>	<u>70,554</u>	<u>1,880</u>	<u>(50)</u>	<u>75,939</u>	<i>Balance at 31 March 2021</i>
Saldo 1 Januari 2022	2,024	1,106	425	71,996	1,880	(19)	77,412	<i>Balance at 1 January 2022</i>
Penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	3,737	-	4	3,741	<i>Comprehensive income for the period</i>
Saldo 31 Maret 2022	<u>2,024</u>	<u>1,106</u>	<u>425</u>	<u>75,733</u>	<u>1,880</u>	<u>(15)</u>	<u>81,153</u>	<i>Balance at 31 March 2022</i>

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**
(Expressed in billions of Rupiah)

	2022	2021	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	24,163	17,229	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(21,146)	(12,955)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(943)	(802)	Payments to employees
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	193	128	Receipts from other operating activities
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(1,068)	(1,142)	Payments for other operating activities
Kas yang dihasilkan dari operasi	1,199	2,458	Cash generated from operations
Penghasilan bunga yang diterima	94	135	Interest income received
Pembayaran pajak penghasilan badan	(113)	(49)	Payments of corporate income tax
Pembayaran pajak lainnya	(2)	(3)	Payment of other tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	1,178	2,541	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Penambahan investasi pada entitas anak	(1,571)	(499)	Additions of investments in subsidiaries
Penambahan investasi lain-lain	(431)	-	Additions of other investments
Penambahan aset tetap	(159)	(104)	Additions of fixed assets
Penambahan piutang lain-lain kepada pihak berelasi	(45)	-	Additions of other receivables from related parties
Penambahan aset takberwujud lainnya	(11)	(6)	Additions of other intangible assets
Penerimaan piutang lain-lain dari pihak berelasi	1,045	104	Receipts of other receivables from related parties
Penjualan aset tetap	11	14	Sale of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1,161)	(491)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Pelunasan pinjaman jangka pendek	(691)	(6,866)	Repayments of short-term borrowings
Pelunasan pinjaman jangka panjang	(261)	(289)	Repayments of long-term debt
Pembayaran biaya keuangan	(43)	(83)	Finance costs paid
Penerimaan pinjaman jangka pendek	791	5,537	Proceeds from short-term borrowings
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(204)	(1,701)	Net cash flows used in financing activities
(Penurunan)/kenaikan kas dan setara kas	(187)	349	(Decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	13,558	14,888	Cash and cash equivalents at beginning of period
Kas dan setara kas pada akhir periode	13,371	15,237	Cash and cash equivalents at end of period